

PERPUSTAKAAN FTSP UH

HADIAN/BELI

TGL. TERIMA : 20 / 02 / 06  
NO. JUL : 001754  
NO. INV. : ST20001794001  
NO. INDUK. :

LAPORAN PERANCANGAN

**PUSAT INDUSTRI MUSIK ROCK DI JOGJAKARTA**

PENEKANAN PADA TATA RUANG YANG MELEBURKAN PEMAIN MUSIK DAN KOMUNITASNYA

SECARA DINAMIS EKSPRESIF

**CENTER FOR ROCK MUSIC INDUSTRY IN JOGJAKARTA**

EMPHASIS ON INTEGRATING MUSIC PLAYERS AND ITS COMMUNITIES EXPRESSIVELY AND DYNAMICALLY

R.  
711.558  
keh  
P  
1



xi, 89 : lamp : 28

Disusun oleh :

**ADITYA BAYU ASHSIDIQ**  
00512130

Dosen Pembimbing :

**Ir. Hastuti Saptorini, MA**

- fos. kelian
- Studio musik
- kedutaan musik

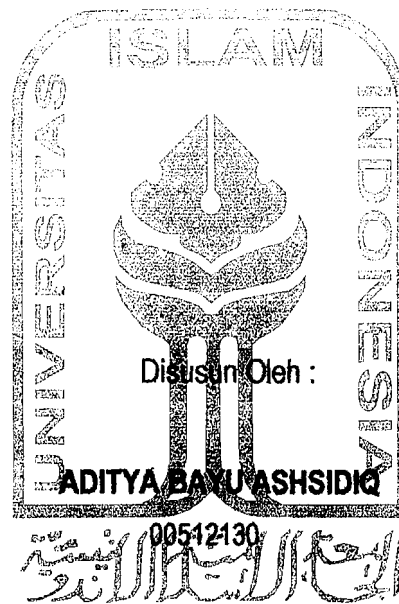
DIBACA DI TEMPAT  
TIDAK DIBAWA PULANG

JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
JOGJAKARTA  
2005

LEMBAR PENGESAHAN  
LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

**PUSAT INDUSTRI MUSIK ROCK DI JOGJAKARTA**  
PENEKANAN PADA TATA RUANG YANG MELEBURKAN PEMAIN MUSIK DAN KOMUNITASNYA SECARA  
DINAMIS EKSPRESIF

**CENTER FOR ROCK MUSIC INDUSTRY IN JOGJAKARTA**  
EMPHASIS ON INTEGRATING MUSIK PLAYER AND ITS COMMUNITIES EXPRESSIVELY AND DYNAMICALLY



Laporan ini telah diperiksa dan disahkan oleh :

Mengetahui

Ketua Jurusan

Dosen Pembimbing



**Budi Santoso, M.Arch**

**Ir. Hastuti Saptorini, MA**

## LEMBAR PERSEMBAHAN



*Kupersembahkan karyaku ini*

*Untuk orang-orang yang berarti dalam hidupku...*

*Alhamdulillah puji dan syukur kupersembahkan kepada ALLAH SWT atas berkah-Nya*

*Aku bisa menyelesaikan karyaku ini...*

*Keluarga Bambang Setiawan Soemitro Ayahanda dan ibunda tercinta yang telah memberikan support, materi dan doa yang tak henti-hentinya.*

*Buat Eyang tersayang makasih uda menampungku selama 5<sup>th</sup>. Mbakku "mbak uli", adik-adikku "ayu"*

*Ikut miss Impian gih... hehe dan "bagus" kuliah asiik low.. makasih ya atas supportnya.*

*My Lope Silvia Dewi .P makasih telah memberiku semangat, thanks printere! cepetan lulus*

*yach...kwaci!!! Tak tunggu di... (Think?)*

*Buat anak-anak Magneto (Galenk, Ipan, Benk?, Gondez, Kopet, Amoz) 'Hoi... kemana aja kalian!?*

*Gua dah lu2s neh..., teng kju ya udah ngebantuin TA kju.*

*Temen2 seperjuanganku studio : Ponakanku "herman Setyo ngantok", Dea dae, Nano, Jinny,, Iden*

*"ya..iyalaahh...!!!, Uli, Juve, Oon, Ardian, Ricco, dan yang gak disebut akhirnya kita bisa lempar topi bareng gitzu loh...!!!. Buat Maz Mbarep teng kju udah Bantu ngeprint.*

*Buat Cumiz thanks dah Bantu bikjn maket, besok ya makan2nya... , Ardi thanks dah*

*ngrepotin...(ZZZZzzzzz...),and Irda (wah computer pilihanmu sangat membantu kerja ku"banter tenan dab!!)thanks yah...*

*Miau ku... Poci and Omen "yang slalu dengan setia menemaniku lembur.."*

*Buat seluruh komunitas Architecture (khususnya angk 00) cepetan lulus hoi...!! Semoga kita semua*

*mendapatkan limpahan karunia, rahmat dan hidayah-Nya. Amin....ya robal alamün...*

## PRAKATA

*Bismillahirrahmanirrohim*

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillahirobbil'alamin dengan segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat kepada hamba-hamba-Nya. Aku bersaksi tiada Tuhan selain Allah. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW.

Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat yang dipergunakan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia. Judul yang diambil adalah **Pusat Industri Musik Rock Di Jogjakarta. Dengan Penekanan Pada Tata Ruang Yang Meleburkan Pemain musik Dan Komunitasnya Secara Dinamis Ekspresif.**

Penulis menyadari bahwa dalam pentusunan Tugas Akhir ini telah mendapat banyak bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang terdalam kepada :

1. **Bapak Ir. Revianto Budi Santosa, MArch**, selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan UII
2. **Ibu Ir. Hastuti Saptorini, MA.**, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan, bimbingan serta saran selaku penyusunan Tugas Akhir ini.
3. **Bapak Ir. Yulianto P Prihatmaji** selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan kritikan dan masukan yang bersifat membangun
4. Seluruh staf FTSP, atas bantuan dan kerjasamanya serta fasilitas yang telah diberikan selama ini.

5. Ayahanda(alm) dan Ibunda tercinta, Eyang Ti,mbak Uli,adikku Bagus dan Ayu ,yang telah memberikan do'a, dukungan, dorongan semangat serta nasihat nasihatnya sehingga laporan ini dapat selesai tepat waktu dan tersusun dengan baik.
6. Keluarga Kota Gede,yang telah membantu do'a dan dukungan hingga tugas akhir ini dapat selesai
7. Komunitas musik GM studio terima kasih atas data datanya
8. Teman teman di wirobrajan yang telah banyak membantu mencari data dan teman teman Magneto yang telah banyak membantuku memberikan masukan dan contoh contoh band Indie.
9. Seluruh komunitas arsitektur,Khususnya angkatan 2000,atas dorongannya
10. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

*Wassalamu'allaikum Wr.Wb.*

Jogjakarta, Juni 2005

Penyusun

**PUSAT INDUSTRI MUSIK ROCK DI JOGJAKARTA**  
**PENEKANAN PADA TATA RUANG YANG MELEBURKAN PEMAIN MUSIK DAN KOMUNITASNYA SECARA**  
**DINAMIS EKSPRESIF**

**CENTER FOR ROCK MUSIC INDUSTRY IN JOGJAKARTA**  
**EMPHASIS ON INTEGRATING MUSIC PLAYERS AND ITS COMMUNITIES EXPRESSIVELY AND DYNAMICALLY**

Disusun oleh :

**ADITYA BAYU ASHSIDIQ**  
00512130

Dosen Pembimbing :

**Ir.Hastuti Saptorini, MA**

**ABSTRAK**

Jogjakarta adalah sebuah kota budaya yang mempunyai nilai apresiasi terhadap seni cukup tinggi. Salah satunya adalah seni musik. Di Jogja sendiri Jenis musik rock cukup berkembang. Hal tersebut dapat diketahui dengan banyaknya musisi musisi muda yang bangkit dan berpotensi serta antusiasme masyarakat Jogja yang sangat luar biasa, ini terbukti dengan sering digelarnya sebuah pertunjukan musik rock. Di Jogjakarta sendiri masyarakat komunitas rock sudah membuat sebuah Infra struktur penopang segala aktivitas musik rock seperti *rekaman ,penjualan cd/kaset serta pemasaran dan intensitas berinteraksi* serta mengembangkan jaringan kerja dan semua itu ditempuh dengan cara indie. Indikasi tersebut sebenarnya merupakan langkah awal yang cukup bagus untuk menciptakan Industri Musik Rock di Jogjakarta yang memiliki banyak *musisi handal dan didukung oleh komunitasnya* yang cukup mempunyai skill serta berpotensi ,untuk sejajar dengan kota kota yang selama ini menjadi acuan *Industri Musik Rock di Indonesia*.

Untuk mencapai hubungan saling mendukung antara musisi dengan komunitasnya diperlukan suatu wadah yang mampu meleburkan aktivitas bermusik dan berkomunitas yang dilakukan secara arsitektural melalui penataan tata ruang kegiatan yang dibagi dua yaitu ruang formal dan informal, serta tata panggung pertunjukan agar tercipta suasana dinamis dan ekspresif. Analisa studi layout ruang formal dilakukan berdasarkan identifikasi masing masing karakteristik kegiatan yang bersifat publik sehingga banyak terdapat ruang ruang yang bersifat semi out door. Pada ruang informal terdapat fasilitas kafe serta tempat berkomunitas yang bersifat bebas,dinamis dan ekspresif yang dilakukan di luar bangunan atau out door. Sedangkan pada lay out tata ruang panggung dibuat sebuah ruang yang dapat mewadahi aktivitas konser serta audiens yang dapat merasakan suasana konser sehingga dapat ikut larut dalam pertunjukan tersebut.

Konsep site dan lokasi Industri Musik Rock di Jogjakarta terpilih di jalan Urip Sumoharjo.Konsep perancangan tata ruang formal dengan menggunakan karakter komunitas musik rock yaitu bebas bergerak(dinamis), style fasion dan sifat pemberontak(ekspresif) sehingga menciptakan karakter ruang ruang publik yang dinamis ekspresif. Karakter tersebut dapat tercipta dengan adanya kedinamisan ruang melalui permainan tinggi rendah lantai dan permainan material ornamentasi serta bentuk ruang yang terbuka/semi open space.Kesan bentuk ruang yang terbuka diciptakan dengan penggunaan penutup atap yang transparan serta stuktur baja sebagai material yang menguatkan image sebuah komunitas rock.Konsep dinamis dan ekspresif pada ruang informal diciptakan dengan banyaknya sebuah open space diluar bangunan yang dapat menjadi sarana untuk berkomunitas dengan bebas tanpa adanya batasan antara musisi dengan fans/komunitasnya.Hal tersebut dapat diciptakan dengan penataan sirkulasi jalan serta penanaman vegetasi lanscape serta fasilitas pendukung.Pada konsep panggung peleburan suasana akrab antara musisi dan komunitasnya diciptakan dengan cara membuat panggung yang dapat diakses audiens dengan merendahkan ketinggian panggung serta mendekatkan jarak antara player dan fans. Untuk mendukung kegiatan indoor pada panggung ini digunakan sistem struktur bentang lebar yang menggunakan rangka kuda kuda baja dan bahan poly carbonat sebagai penutup atapnya.

## DAFTAR ISI

Halaman judul.....	i
Lembar pengesahan.....	ii
Halaman persembahan.....	iii
Prakata.....	iv
Abstrak .....	vi
Daftar isi.....	x
Daftar Gambar.....	xi

### BAGIAN I KONSEP PERANCANGAN

	Halaman
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar belakang .....	1
1.1.1 Komunitas musik rock Jogjakarta.....	2
1.2 Permasalahan.....	4
1.2.1 Permasalahan umum.....	4
1.2.2 Permasalahan khusus.....	4
1.3 Tujuan dan sasaran.....	4
1.3.1 Tujuan.....	4
1.3.2 Sasaran.....	4
1.4 Lokasi dan site.....	5
1.4.1 Pemikiran dan Pemilihan lokasi.....	5
1.5 Batasan dan lingkup pembahasan.....	6
1.5.1 Pengertian Judul.....	6

1.5.2	Batasan.....	7
1.5.3	Lingkup Pembahasan.....	8
1.6	Metode Pengamatan.....	8
1.7	Keaslian Penulisan.....	9
1.8	Kerangka pola pikir.....	10
1.9	Daftar pustaka.....	11

## **BAB II**

<b>Tinjauan Umum Komunitas Musik Rock dan Pusat Industri Musik Rock.....</b>		<b>12</b>
2.1	Pengertian Komunitas Musik Rock.....	12
2.2	Aktivitas dan Jenis kegiatan.....	13
2.2.1	Teori Ruang Audiensi.....	14
2.2.2	Teori Ruang Pertunjukan.....	14
2.2.3	Jenis Ruang dan kegiatan pertunjukan.....	17
2.2.4	Jenis Ruang dan Kegiatan Penjualan.....	18
2.3	Tinjauan Teori Pencahayaan.....	18
2.3.1	Jenis dan macam pencahayaan.....	18
2.3.2	Jenis lampu serta aplikasi terhadap ruang.....	19
2.4	Studi Kasus.....	21

## **BAB III**

<b>Analisa Karakter Komunitas Musik Rock Dengan tata Ruang yang dinamis Ekspresif.....</b>		<b>22</b>
3.1	Analisa Karakter Musik Rock Yang dinamis ekspresif terhadap Konsep tata ruang bangunan.....	22



3.2	Analisa Kegiatan Ruang audiensi.....	25
3.3	A.nalisa Kegiatan Ruang Transaksi.....	28
3.4	Analisa fasilitas Pertunjukan .....	30
3.4.1	Analisa Karakter pertunjukan.....	31
3.4.2	Analisa pencahayaan panggung.....	32
3.5	Analisa Kebutuhan, Besaran, dan Hubungan ruang.....	33
3.5.1	Kebutuhan dan Besaran Ruang .....	33
3.5.2	Hubungan ruang.....	38

#### **BAB IV**

<b>Konsep Perencanaan dan Perancangan .....</b>	<b>40</b>
4.1 Konsep penentuan lokasi.....	40
4.1.1 Pemikiran pemilihan lokasi.....	40
4.1.2 Akseibilitas pada site.....	42
4.1.3 Kebisingan pada site.....	43
4.2 Konsep Tata bangunan yang Dinamis Ekspresif.....	44
4.3 Konsep Sistem bangunan.....	52

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **BAGIAN II SKEMATIK DESAIN**

Gambaran Site Secara Umum.....	54
Penanaman Vegetasi.....	56
Orientasi View Bangunan.....	57
Zoning Ruang Dalam dan Luar.....	58

Konsep Gubahan Masa.....	59
Site Plan.....	61

**BAGIAN III  
PENGEMBANGAN DESAIN**

<b>Analisis Karakter Komunitas Musik Rock terhadap konsep bangunan.....</b>	<b>64</b>
<b>Gambaran Site Secara Umum.....</b>	<b>67</b>
<b>Orientasi View Bangunan.....</b>	<b>69</b>
<b>Konsep Tata Masa Bangunan.....</b>	<b>70</b>
<b>Zoning Ruang DAlam dan Luar.....</b>	<b>72</b>
<b>Site plan.....</b>	<b>73</b>
<b>Tata Ruang Dalam.....</b>	<b>77</b>
<b>Sirkulasi Bangunan.....</b>	<b>78</b>
<b>Entrance Bangunan.....</b>	<b>79</b>
<b>Organisasi Ruang Lantai 1 dan 2.....</b>	<b>80</b>
<b>Sirkulasi Site.....</b>	<b>82</b>
<b>Konsep Tata Ruang audlensl.....</b>	<b>83</b>
<b>Konsep Bentuk Panggung.....</b>	<b>88</b>
<b>Analisa tata Cahaya Panggung.....</b>	<b>89</b>

**LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1.1.....	<b>16</b>
Gambar 1.2.....	<b>17</b>
Gambar 1.3.....	<b>23</b>
Gambar 1.4.....	<b>30</b>
Gambar 1.5.....	<b>35</b>
Gambar 1.6.....	<b>43</b>
Gambar 1.7.....	<b>43</b>
Gambar 1.8.....	<b>45</b>
Gambar 1.9 .....	<b>46</b>
Gambar 1.10 .....	<b>49</b>
Gambar 1.11 .....	<b>51</b>
Gambar 1.12 .....	<b>53</b>

## Bab I

### 1.1 Latar Belakang

#### **Komunitas Rock sebagai pendukung potensi musik rock**

Pada perkembangan seni musik rock ,sebuah grup musik tak lepas dari peran fans dan mereka tergabung dalam sebuah perkumpulan atau yang sering disebut dengan **komunitas rock**.Sebut saja *Bengkel Musik Gong* ( Gong 2000),*Slankers* (slank) ,*Bala Dewa* (Dewa).Komunitas ini identik dengan kultur musik para pemberontak,Orientasi mereka adalah tidak semata mata untuk pergaulan social dan bersenang senang tetapi juga beraktivitas seperti bermusik,pembuatan fanzine(Publik Internal),movement(Pergerakan),Distro Kolektif,hingga pembuatan situs.Ada berbagai macam komunitas Musik Rock yang memiliki faham seperti diatas antara lain komunitas Alamanda (Jogjakarta), malioboro Clasical (Jogjakarta), Jogjakarta Corp Grider, Realiano, FAF(Front Anti Rasis)Bandung, Utopian(Bandung), Kontra Kultura(Bandung), Bakar Batas(Bandung), Libertarion(Malang)), KSBK(Malang), LBK Taring Padi(Jogjakarta), Jafnus(Jakarta),Akar Jelata(Jakarta), Front Bunga Jalanan(Surabaya), RI Boots(Semarang).Sehingga hal tersebut merekatkan mereka kedalam gaya hidup yang kerap meludahi kemapanan ini atau yang sering disebut dengan "Anti Kemapanan".Komunitas Musik rock merupakan sebuah komunitas musik yang memiliki karakter dengan derajat kebebasan yang sangat tinggi.Sebuah komunitas rock adalah sebuah kelompok yang selalu membuka diri mereka ke segala macam golongan manusia,tanpa membedakan satu dengan yang lainnya.Jati diri para fans yang terbentuk dalam sebuah komunitas musik rock ini ditemukan oleh remaja lalu dikembangkan menjadi sebuah kultur budaya tersendiri didalam sebuah kelompok yang terbatas,lalu mereka mempunyai kebiasaan ,simbol simbol, pakaian pakaian,hingga style tersendiri.Jadi kesimpulan aktualisasi diri dari remaja yang memiliki derajat kebebasan yang sangat khas yang tercermin dari karakter musik mereka yaitu musik rock.

Potensi musik rock dalam sebuah Industri musik tak bisa lepas dari peranan komunitas musik mereka, karena dalam menghasilkan sebuah karya musik diperlukan suatu proses **transaksi** album seperti layaknya industri industri manufaktur yang melibatkan fans dan komunitas pecinta musik rock. Musik rock sendiri merupakan industri budaya paling progresif dan dominant dalam mempengaruhi kebudayaan yang ada di Indonesia .Di tengah tengah merosotnya industri manufaktur, industri musik malah kian naik dan terus melakukan transaks. Sebagai sebuah industri musik, salah satunya musik *rock* terus berkembang dan membentuk pasarnya sendiri. Baik musisi baru ataupun musisi musisi papan atas yang terlebih dahulu meramaikan blantika musik di Indonesia. Satu yang membanggakan dari industri ini adalah bahwa pangsa pasar penjualan album rekaman yang dikuasai industri musik nasional bergerak antara 80% hingga 85% dan sisianya dikuasai musik luar negri. mengingat hak cipta memproduksi.

### 1.1.1 Komunitas Musik Rock Jogjakarta

Jogjakarta yang dikenal sebagai kota budaya mempunyai banyak komunitas musik antara lain ***Alamanda (Jogjakarta), malioboro Clasical (Jogjakarta), Jogjakarta Corp Grider, Realiano, LBK Taring Padi (Jogjakarta)***, yang turut mendongkrak pergerakan musik rock di dalam industri musik Indonesia. Jogjakarta sebenarnya layak sebagai salah satu pusat industri musik rock ,karena di Jogja sendiri musik rock cukup berkembang dengan banyaknya musisi musisi muda yang bangkit dan berpotensi. Hal tersebut dapat diketahui dengan antusiasme masyarakat Jogja yang sangat luar biasa, ini terbukti dengan sering digelarnya sebuah pertunjukan musik seperti event Soundrenaline yang digelar setiap setahun sekali semenjak 2003. Apresiasi masyarakat untuk menyaksikan event ini tercatat hingga 75000 orang. Di Jogja sendiri sebenarnya masyarakat komunitas rock sendiri sudah membuat sebuah Infra struktur infrastruktur penopang aktivitas rock tersebut seperti *rekaman*

,penjualan cd/kaset serta pemasaran dan intensitas berinteraksi serta mengembangkan jaringan kerja dan semua itu ditempuh dengan cara indie.

Indikasi tersebut sebenarnya merupakan langkah awal yang cukup bagus untuk menciptakan Industri Musik Rock di Jogjakarta yang memiliki banyak musisi handal dan didukung oleh komunitasnya yang cukup mempunyai skill serta berpotensi ,untuk sejajar dengan kota kota yang selama ini menjadi acuan Industri Musik Rock di Indonesia.Untuk itu sangat diperlukannya sarana dan fasilitas yang berkaitan dengan musik rock antara lain

- **Tempat komunitas musik rock /workshop,atau bengkel musik** sebagai wadah untuk bertukar pikiran antara pemain dan fans nya (komunitas musisi rock) dalam rangka ikut mengangkat nama grup band idola mereka.

Sarana pendukung yang mempunyai nilai komersial adalah sarana sebagai berikut :

- **Sarana transaksi produk** berupa panggung pertunjukan untuk konser live para musisi dalam menjual albumnya
- **Sarana transaksi alat** berupa:
  - Distro tempat untuk menjual segala macam yang berhubungan dengan musisi tersebut mulai dari pernak pernik (merchandise),cd/kaset,kaos stiker,dan lain sebagainya.
  - Sarana publikasi berupa tempat pembuatan fanzine(Publik Internal) dan pembuatan situs

Dari semua hal diatas adalah merupakan fasilitas dari sebuah pusat industri musik rock di Jogjakarta guna mendukung aktivitas komunitas rock dalam kegiatan bermusik

## **1.2 Permasalahan**

### **1.2.1 Permasalahan umum**

Bagaimana merancang bangunan Pusat Industri Musik Rock di Jogjakarta yang mampu mewadahi sebuah komunitas musik rock didalam mendukung perkembangan musik rock

### **1.2.2 Permasalahan khusus**

Bagaimana konsep tata ruang bangunan yang dapat meleburkan pemain dan komunitasnya secara dinamis ekspresif, mampu mendukung kegiatan bermusik

## **1.3 Tujuan dan sasaran**

### **1.3.1 Tujuan**

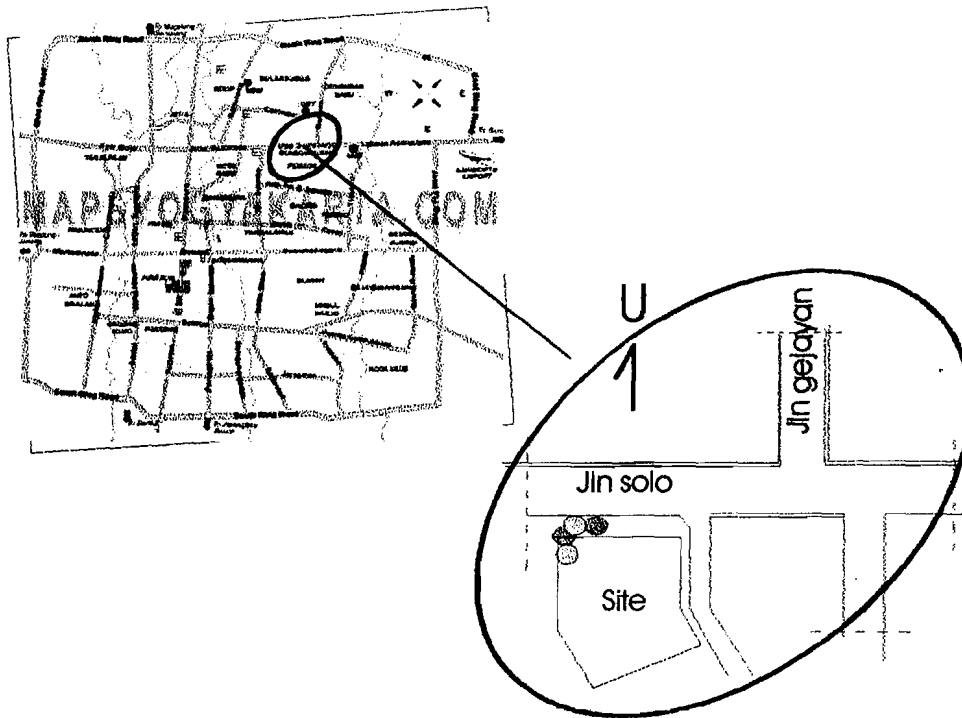
Merancang Pusat Industri Musik Rock yang dapat meleburkan komunitas dengan musisi secara dinamis ekspresif, sebagai pembentuk tata ruang komunitas dan pertunjukan

### **1.3.2 Sasaran**

Merumuskan konsep perancangan Pusat Industri Musik Rock yang dinamis ekspresif antara komunitas dengan musisi sebagai pembentuk tata ruang bangunan yang dinamis ekspresif, sebagai wadah pendukung popularitas sebuah group musik rock

#### 1.4 Lokasi dan Site

### PETA JOGJAKARTA



#### 1.4.1 Pemikiran Pemilihan Lokasi

Site yang di ajukan dalam proposal ini adalah area yang berwujud lahan kosong siap bangun yang terletak di sebelah selatan TJ's Club lebih tepatnya di jln Solo ex gedung Bioskop Empire. Kawasan tersebut di yakinkan sangat sesuai dengan tuntutan masalah pemilihan site untuk kawasan seperti "Pusat Industri Rock di Jogjakarta"

Untuk pertimbangan menyeluruh terhadap site tersebut adalah:

- Letaknya dekat dengan kawasan hiburan ,sehingga mudah di kenal dan bias menjadi tempat berkumpulnya anak anak muda sebagai



- tempat bertukar pikiran dalam membentuk sebuah komunitas musik rock
- Akses kearah site mudah dan cepat,karena dekat jalan utama yaitu jalan Solo atau Urip Sumoharjo.

### **Nilai Lebih Lokasi ini Untuk Fungsi Bisnis (komersil)**

- Lokasi yang sangat strategis,karena terletak di sudut jalan,sehingga sudut pandang ke arah site sangat banyak dan beragam.
- Lokasi yang dekat dengan kawasan perbisnisan,karena dekat dengan area hiburan yang identik dengan kafe kafedan orang orang penyuka hiburan musik.
- Toko-toko di sepanjang jalan Solo dan sejumlah tempat tempat hiburan antara lain TJ's Club,Gudang Kafe,serta Hotel Safir yang berfungsi komersil.
- Lokasi yang sangat memungkinkan untuk mewujudkan suatu landmark kawasan ruang kota.

## **1.5 Batasan dan Lingkup Pembahasan**

### **1.5.1 Pengertian Judul**

<b>Judul</b>	:	<b>Pusat Industri Musik Rock di Jogjakarta</b>
<b>Pusat</b>	:	Sesuatu atau tempat yang menjadi pokok pangkal dariberbagai hal atau urusan.l
<b>Industri</b>	:	suatu usaha atau kegiatan membuat atau menghasilkan sesuatu.
<b>Musik rock</b>	:	Seni menyusun nada atau suara dan identik dengan suara hangar bingar dan menggunakan nada nada tinggi dalam olah vokalnya

<b>Ekspresif</b>	:	Perasaan ungkapan
<b>Dinamis</b>	:	Berkembang dan berubah ubah
<b>Komunitas</b>	:	sebuah perkumpulan orang yang mempunyai tujuan,idealisme dan faham yang sama tentang gaya hidup dan musik

**Pengertian Menyeluruh :**

Suatu tempat yang menjadi pokok pangkal dari suatu usaha atau kegiatan dalam menghasilkan sesuatu yang erat hubungannya dengan musik dan memberikan sebuah interaksi antara musisi dengan komunitasnya secara dinamis dan ekspresif terhadap musik rock, yang diwujudkan dalam tata ruangnya. Sehingga tercipta fungsi dan tujuan yang akan saling mendukung.

**1.5.2 Batasan**

- 1 Pembahasan dilakukan berdasarkan data data yang telah ada yaitu pengamatan secara langsung,interview dan studi literature sesuai dengan tujuan dan sasaran yang akan di capai.
- 2 Berpedoman pada sasaran yang hendak dicapai maka pembahasan dibatasi pada masalah dalam lingkup disiplin arsitektur.Hal hal diluar itu apabila di anggap mendasari dan menentukan factor factor perancangan akan dibahas dengan asumsi asumsi ,hipotesa,dan logika sederhana sesuai dengan kemampuan yang ada.

### 1.5.3 Lingkup pembahasan

Pembahasan di batasi pada masalah lingkup disiplin bangunan yang dapat menghasilkan arahan baru dalam konsep perencanaan dan perancangan Pusat Industri Musik Rock Jogjakarta dengan penekanan pada citra bangunan yang dinamis dan ekspresif, meliputi bahasan sebagai berikut:

1. Aspek Fisik
  - Program ruang dan organisasi ruang
  - Pola sirkulasi
  - Pengolahan fasilitas penunjang lainnya seperti tempat parkir, kafetaria, enterance dan lainnya.
  - Pengolahan site
  
2. Filosofi bentuk pada bangunan Industri Musik Rock dengan penekanan pada tata ruang bangunan yang dinamis Ekspresif, yang dibatasi pada masalah masalah arsitektural.

### 1.6 Metode pengamatan

1. Pengamatan kebeberapa studio latihan dan recording serta beberapa tempar komunitas musik rock yang ada di Jogjakarta, antara lain GM studio, Studio Lima Belas, White House studio recording, Red Studio, Alamanda Studio Musik Amos Sound system.
2. Pengamatan dan wawancara dengan Rudi, Ikhsan, Hans, dan Galeng anak anak komunitas musik rock di komunitas GM Studio
3. Studi literature dari buku buku serta informasi dari media media elektronik maupun cetak yang berhubungan dengan komunitas musik rock dan masalah masalah mengenai Industri Musik Rock.

## 1.7 Keaslian Penulisan

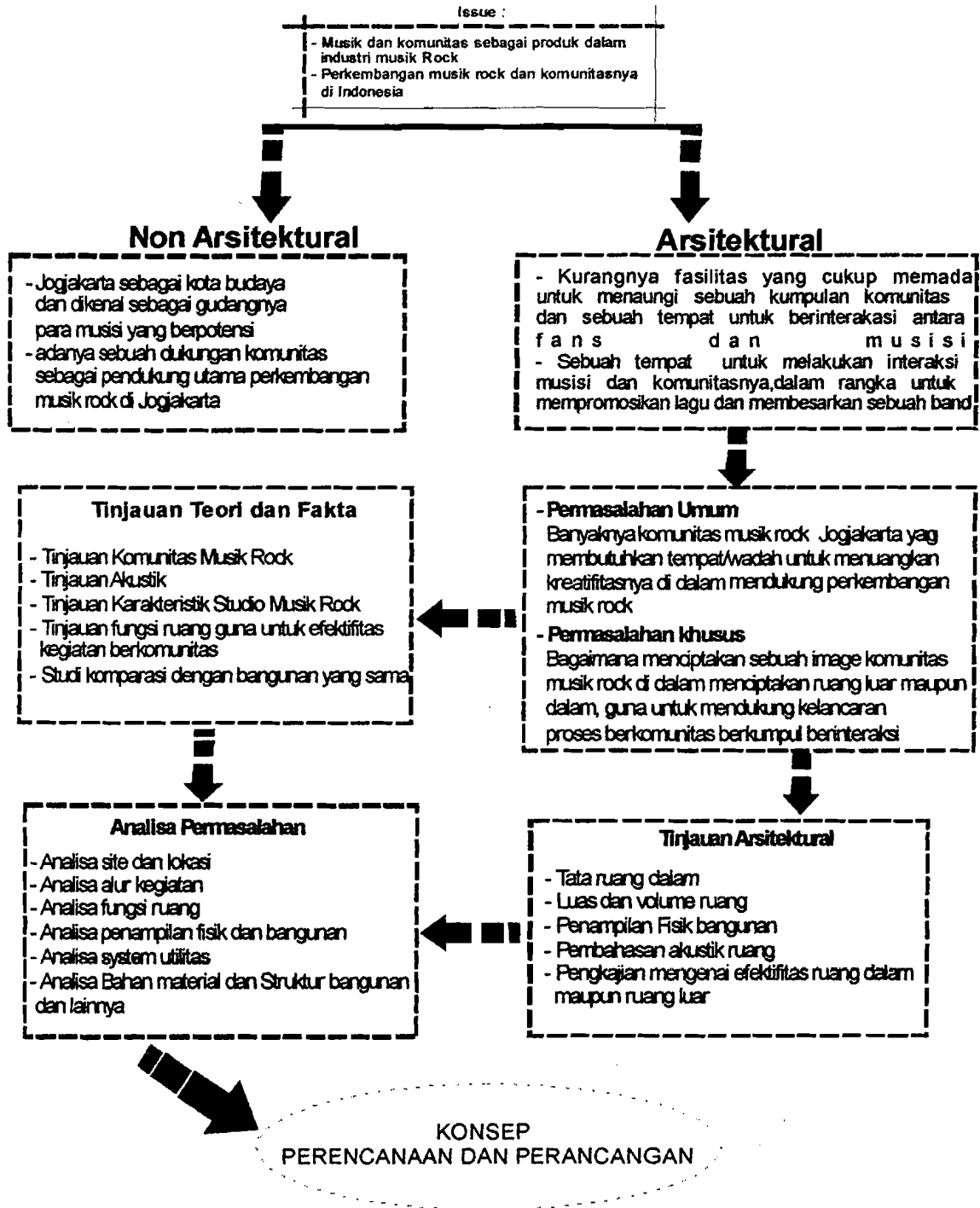
Untuk membedakan terhadap penekanan tinjauan dalam penulisan Tugas Akhir maka disertakan beberapa contoh yang pernah di buat antara lain:

**Cahya Inayati."PUSAT ARPRESIASI DAN PENGEMBANGAN SENI MUSIK DI JOGJAKARTA"Penekanan pada konsep tata ruang yang mendukung gerak dan kebutuhan akustik.**

**Permasalahan ditekankan kepada:**

- A. **Permasalahan umum :** Mewujudkan sebuah wadah yang dapat menampung aspirasi seni musik di Jogjakrta.
- B. **Permasalahan Khusus:** Bagaimana merencanakan dan merancang kebutuhan ruang sebuah bangunan dan kenyamanan akustik serta gerak untuk menampung aktivitasnya

1.8 Krangka Pola Pikir



## 1.9 Daftar Pustaka

- Komunitas Rock/underground Jogjakarta.
- Komunitas musik Gm studio, Amos sound Engineering
- Purwodaminta. WJS Kamus Umum Bahasa Indonesia. Balai Pustaka Jakarta, 1982
- Yandianto, DRS 97 Kamus Umum Bahasa Indonesia, M2s Bandung
- Buku akustik lingkungan
- Penelitian tentang Komunitas Rock dengan genre Punk/Republika
- Penelitian Pakar Psikologi Tika Bisono dan Dr Arief Rachman, mengenai Komunitas Slank (Slanker)
- Komunitas Malioboro Clasical

## Bab II

# Tinjauan umum komunitas Musik Rock dan Pusat Industri Musik Rock

### 2.1 Pengertian komunitas Musik Rock

Komunitas Musik Rock lahir di Negara *Inggris* dan berkembang pesat di Amerika .Komunitas adalah sekumpulan orang yang mempunyai ideologi ,faham serta tujuan yang sama.

Musik Rock ini biasanya disebut dengan musik keras atau cadas. Meskipun dengan adanya sub sub genre identitas musik rock masih kental melekat dan menjadikan sebuah ciri dari komposisi musik rock tersebut.Ciri musik rock antara lain identik dengan suara sound yang keras dan berat,hangar binger,permainan melodi yang cukup kental pada irama musik blus,rhitmis yang banyak menggunakan efek distorsi serta teknik vocal yang melengking dan teriakan suara serak yang menggunakan nada nada tinggi.Musik rock sendiri mengusung tema tema tentang kehidupan dan pembontakan serta sifat mereka yang selalu menentang rasisme,kapitalisme,fasisme dan militerisme.

Jadi kesimpulan dari pengertian komunitas rock adalah sebuah perkumpulan manusia yang mempunyai sebuah sistem yang bersifat pembontak dan idealis dalam bermusik. Hal ini tercermin dalam gaya hidup dan musik mereka.Performant pada saat pertunjukan pun dapat terlihat dengan yel yel dan dandanan serta atribut yang mereka bawa pada saat menyaksikan konser musik. Ekspresi yang sering mereka lakukan secara kompak adalah dengan mengikuti ritme tempo lagu, mereka melakukan gerakan gerakan melompat dari panggung ke arah penonton dan hal ini yang mereka lakukan secara bergantian sehingga seperti sedang terjadi keributan.Sebenarnya itu adalah salah satu pengungkapan pemberontakan mereka yang tertuang pada saat mengekspresikan komposisi musik mereka.

## Perkembangan Industri musik Rock di Indonesia

Perkembangan musik rock di Indonesia cukup pesat ini terbukti dengan adanya band band pendatang baru yang mengusung jenis aliran musik rock. Dalam jangka waktu kurang dari 8 tahun telah banyak muncul genre genre dari musik rock. Dan antusias mereka terbukti dari munculnya band band indie yang memproduksi dan memasarkan karya mereka sendiri, tidak melalui major label. Artinya mereka tetap berusaha menjual karya mereka meskipun menempuh jalur indie, dikarenakan masih kurangnya sarana Industri Major label yang belum dapat menampung idealisme mereka.

## 2.2 Aktivitas dan jenis kegiatan komunitas musik rock di Dalam Industri Musik Rock

Didalam Industri Musik rock terdapat berbagai macam aktivitas, dimana aktivitas tersebut saling terkait dan menjadi bagian bagian yang penting. Aktivitas tersebut antara lain:

- **R . Audiensi** : Ruang audiensi dibagi menjadi 3 bagian yaitu :
  - Ruang audiensi antara musisi dengan penggemar (fans)
  - Ruang audiensi antara musisi dengan media (pers)
  - Ruang audiensi antara musisi, penggemar dan media
- **R . Transaksi** : Ruang transaksi dibagi 2 yaitu:

### ***Produk musik :***

Proses pengenalan karya kepada publik melalui pementasan pertunjukan. Pelaku kegiatan adalah artis yang sudah selesai melakukan proses rekaman dan pengelola gedung, audience pendengar musik. Karakter dari kegiatan tersebut adalah sebagai tempat pertunjukan. Kebutuhan ruangnya antara lain panggung, kamar rias, ruang operator, ruang dengar/audiens.

### ***Produk alat :***



Proses penjualan cd /kaset serta marchandise grup band guna untuk mempromosikan sebuah band musik rock

- **R . Pengelola /management**

### **2.2.1 Teori ruang audiensi**

Ruang audiensi adalah ruang publik. Teori mengenai bangunan publik adalah adanya sebuah ruang terbuka. Oleh karena itu Ruang audiensi mengambil suasana yang cenderung bersifat out door.

### **2.2.2 Teori ruang pertunjukan**

- **Persyaratan akustik pertunjukan berupa :**
  - a. Kekerasan (loudness) yang merata di setiap bagian auditorium.
  - b. Energi bunyi harus didistribusi merata (terdifusi) dalam ruangan dan dengan cara
    - Pemasangan element yang tidak teratur permukaannya.
    - Memasang lapisan pemantul dan penyerap bunyi secara bergantian
    - Pemasangan lapisan penyerap bunyi yang berbeda secara tak teratur dan acak.
  - c. Karakter dengung optimum
    - Tiap kegiatan bernyanyi dan musikal memiliki karakter kualitas kejernihan suara yang harus di adakan karena perpanjangan pemantulan bunyi yang berulang ulang.
  - d. Ruang harus bebas cacat akustik, yaitu:
    - Resonansi ruang  
Penonjolan frekuensi tertentu pada suatu ruang tertutup dengan permukaan interior pemantul bunyi

dan di sebut juga ragam getaran normal (normal mode of vibration).Efek ini sangat mengganggu terutama pada low frekuensi(dibawah 500Hz)

- **Gema**

Waktu tunda antara bunyi langsung dengan bunyi pantul cukup lama dan menimbulkan bunyi yang berbeda dari sumber bunyi ke pendengar.Untuk mengatasi adanya gema pada studio diperlukan peredan pada dinding serta langit langitnya,sehingga pantulan yang didapat tidak terlalu banyak karena suara sudah terserap kedalam peredam tersebut.

- **Bayangan bunyi**

Tidak seimbangny bunyi langsung dan bunyi pantul terutama pada balkon yang kedalamannya dua kali tingginya .Untuk mengatasinya diperlukan papan peredam yang digantung diatas langit langitnya agar pantulan suara ke arah penonton dapat diredam sehingga bunyi pantul yang dihasilkan berkurang.

- **Pemantulan bunyi panjang/long dilayed reflektions**

Waktu tunda antara bunyi langsung dengan bunyi pantul agak lebih singkat(dari waktu gema)

- **Distorsi**

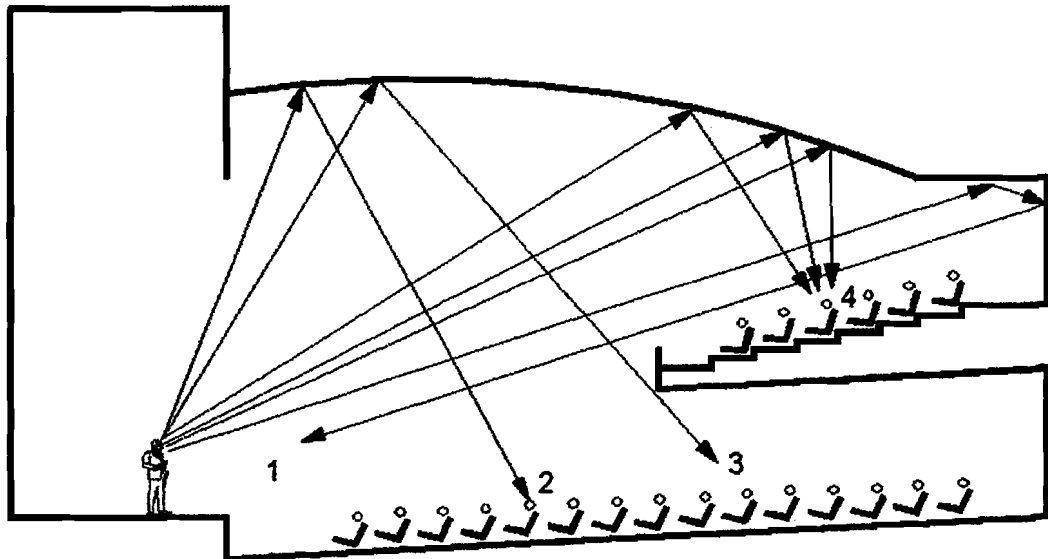
Perubahan kualitas bunyi yang tidak di kehendaki dan ketidak seimbangan/penyerapan bunyi yang sangat banyak oleh permukaan permukaan batas pada frekuensi frekuensi yang berbeda.

- **Gaung**

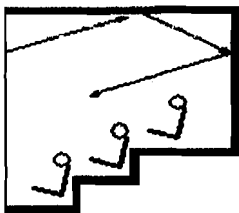
Pemantulan bunyi yang tidak sejajar bila sumber bunyi terletak diantara permukaan permukaan ruang.

- **Pemusatan bunyi**

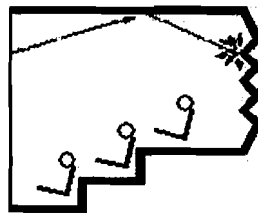
Penantulan bunyi karena bidang cekung yang mengurangi distribusi yang tidak merata.oleh karena itu harus banyak dihindari menggunakan ruang yang mempunyai bidang cekung.



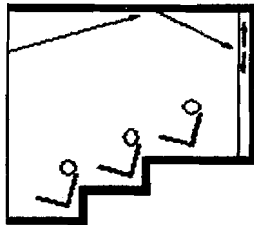
(gambar 1.1) Keterangan (1)Gema, (2) pemantulan dengan waktu tunda yang panjang, (3) Bayang bayang bunyi, (4) pemusatan bunyi.



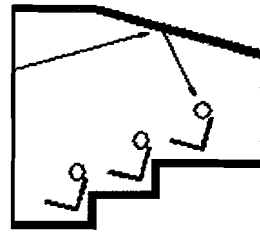
DINDING BELAKANG MEMANTUL MENYEBABKAN GEMA



DINDING BELAKANG BERGERIGI MENYEBABKAN DIFUSI



DINDING BELAKANG  
PEREDAM MENIADAKAN  
GEMA



DINDING BELAKANG YANG  
DIRINGKAN  
MENGHASILKAN  
PEMANTULAN YANG  
MENGUNTUNGKAN

(Gambar 1.2) dinding harus dipasang lapisan akustik dan dibuat difus atau dimiringkan agar menyebabkan pantulan dengan waktu tunda yang singkat yang menguntungkan.

- e. Bising dan getaran yang mengganggu pendengaran /pementasan harus dihindari /dikurangi dengan cukup banyak dalam tiap ruang.

### 2.2.3 Jenis ruangan dan kegiatan gedung pertunjukan

#### a. Ruang kontrol

Ruang yang memiliki pelayanan beberapa tujuan (pengambilan suara, penataan, dan penyampuran suara (mixing), editing musik dan suara, mastering dan terisolasi dari bunyi ruang studio dan sekitarnya. Peletakan speaker harus balance. Speaker monitor merupakan rangkuman dari studio rekaman, ruang kontrol dan efek hubungan peralatan yang jantung utama pada konsul rekaman .Kapasitas ruangan ini cukup dua orang yaitu satu orang Operator(Sound engineer) dan asistennya.

#### b Ruang rias

Ruang rias artis sebelum pertunjukan pada penampilan pertunjukan. Pengguna ruang ini adalah artis atau pelaku pertunjukan ,kapasitas untuk ruang ini 2 orang atau privat.

#### C. Ruang dengar

Tempat dimana para penonton menyaksikan pertunjukan seni musik rock. Kapasitas 200 orang. Kenyamanan tempat duduk juga harus diperhatikan

d **Panggung**

Ruang dimana penampilan sebuah group musik rock di tampung. kapasitas panggung tersebut cukup untuk 7 orang +5 orang kru band. luas panggung 12x12m<sup>2</sup>. Dengan ruang kru 3x3m<sup>2</sup> disamping panggung.

#### **2.2.4 Jenis ruang dan kegiatan penjualan /distribusi**

Distro adalah salah satu sarana untuk tempat penjualan kaset serta pemak pemik dari sebuah band. Sarana ini meliputi tempat pameran yang berkapasitas 20 orang dan ruang kasir yang berkapasitas 2 orang orang untuk tiap distro yang ada. Kegiatan disini Juga sebagai tempat untuk berkumpul dan bertukar pikiran.

### **2.3 Tinjauan teori pencahayaan**

#### **2.3.1 Jenis dan macam pencahayaan**

Sumber pencahayaan pada bangunan ada dua macam yaitu :

- Cahaya sinar matahari
- Cahaya Buatan

Cahaya yang berasal dari lampu listrik

Di dalam penggunaan lampu buatan sebagai pencahayaan ruang tergantung pada :

- a. Fungsi penyinaran (general lighting untuk ruang kerja)
- b. Jenis penyinaran yaitu langsung, tidak langsung dan kombinasi.
- c. Jumlah lux yang diperlukan.
- d. Jenis dan warna lampu yaitu lampu pijar, neon, hlogen)
- e. Model armatur lampu yaitu down light contoh lampu dinding, lampu meja.

### 2.3.2 Jenis lampu serta aplikasi terhadap ruang

Pemilihan jenis lampu tergantung pada :

- Jenis dan fungsi ruang
- Desain ruang
- Perabot yang ada di dalam ruangan tersebut
- Jenis pencahayaan yang diinginkan.

Sumber ;Darma Setiawan dan puspakesuma,Granedia  
1991

Adapun macam macam lampu serta penggunaannya

#### a.Down Light

- *Jenis penyinaran ke arah bidang Horizontal*
- *Penggunaan pada:*
  - Koridor padaio latihan
  - Etalase toko dan distro
- *Keuntungan*
  - Bila terjadi kerusakan mudah diganti
  - Memberi kesan mewah pada ruangan
  - Penerangan yang dihasilkan bagus - tanpa menimbulkan kesilauan.
- *Pemasangan*
  - Fleksibel dapat disesuaikan dengan interiornya.
  - Dapat dipasang berderet sesuai kebutuhan

#### b. Spot light

- Jenis penyinaran fleksibel ke arah bidang yang di kehendaki
- Penggunaan pada
  - selasar
  - Ruang studio latihan

- **Keuntungan**
  - Memberikan kesan menarik pada benda yang di sinari.
  - Dapat dipindah pindah
  - Dapat banyak di kombinasikan dengan sliding spot rail
- **Pemasangan biasanya pada plafon.**

c. **Lampu taman**

- **Penggunaan**
  - Pada ruang luar yang berfungsi sebagai tempat kumpul para komunitas musik rock
  - Untuk menunjukkan gaya tertentu,lampu taman didesain se ekspresif mungkin agar mendukung kegiatan berkumpul
- **Keuntungan**
  - Memberikan kesan
- **Pemasangan:**
  - Untuk dekorasi harus disesuaikan dengan interior ruangan.

## 2.4 Studi kasus



### Studi kasus



Dalam studi kasus bangunan Garden on Awaji Island tersebut sirkulasi entrance memperlihatkan sesuatu yang tidak kaku melainkan fleksibel. Dengan menggunakan bentuk lengkung, sehingga akan terasa sirkulasi yang dinamis tidak monoton.



Contoh area publik dalam rancangan ANDO. Disini terlihat bangunan yang monumental dan bentang yang lebar, serta penggunaan atap transparan sehingga kesan ruang luarnya masih terasa. (Semi indoor)



Sirkulasi kedalaman bangunan sangat terasa bahwa manusia dituntun kedalam ritme yang dinamis dengan adanya perbedaan tinggi rendah kontur. Dan suasana ekspresif pengguna bangunan dapat diekspresikan dengan berbagai macam bentuk dan jenis vegetasi serta pemakaian material dari bangunan tersebut



## **Bab III**

### **Analisa karakter komunitas musik rock dengan tata ruang yang dinamis ekspresif**

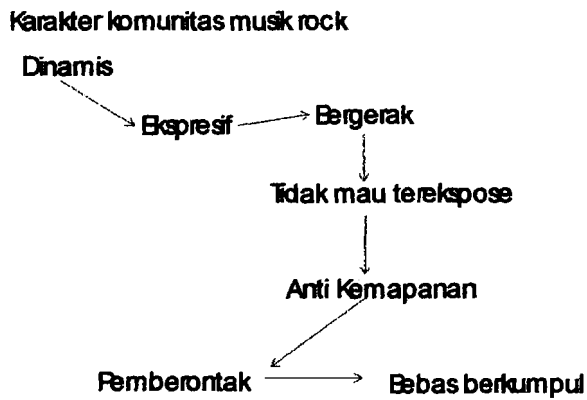
Bab ini berisi tentang analisa mengenai Pusat Industri Musik rock di Jogjakarta dengan karakter tata ruang dinamis ekspresif. Fasilitas industri musik yang di analisis meliputi : tempat komunitas musik rock, kebutuhan dan besaran ruang, hubungan ruang, fasilitas transaksi secara produk berupa tempat pertunjukan musik rock dan sarana transaksi secara alat yaitu berupa distro dan publikasi kegiatan melalui sarana fanzine (publik Internal). Hasil analisis adalah syarat syarat/pernyataan terhadap karakteristik komunitas musik rock yang dinamis ekspresif. Dan hasil analisa merupakan pendekatan untuk menuju pada proses perancangan dan akan menjadi acuan dasar dalam merancang Pusat Industri Musik Rock di Jogjakarta

#### **3.1 Analisis karakter komunitas musik rock yang dinamis ekspresif terhadap konsep tata ruang bangunan**

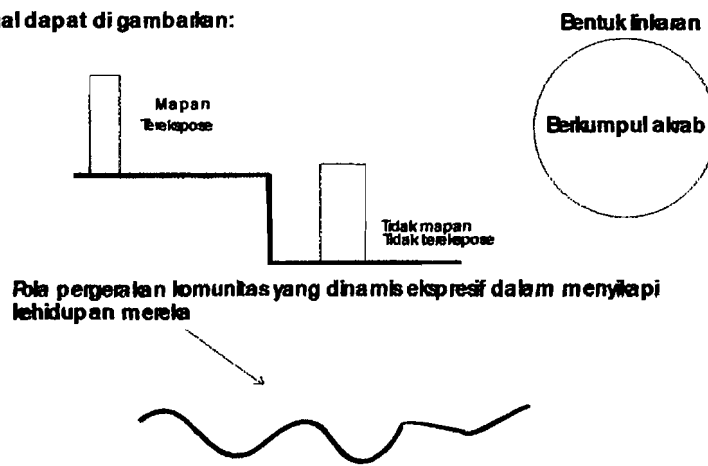
Komunitas Musik rock merupakan sebuah komunitas musik yang memiliki karakter dengan derajat kebebasan yang sangat tinggi. Sebuah komunitas rock adalah sebuah kelompok yang selalu membuka diri mereka ke segala macam golongan manusia, tanpa membedakan satu dengan yang lainnya. Jati diri para fans yang terbentuk dalam sebuah komunitas musik rock ini ditemukan oleh remaja lalu dikembangkan menjadi sebuah kultur budaya pemberontak anti fasisme, rasisme, kapitalisme dan militerisme. Komunitas rock adalah sebuah kelompok yang terbatas artinya hanya kalangan yang mempunyai faham yang sama dapat diterima dengan gerakan yang tidak mau terekspose oleh publik. Mereka mempunyai kebiasaan , simbol simbol, pakaian pakaian, hingga style tersendiri. Jadi kesimpulan aktualisasi diri dari remaja yang memiliki derajat kebebasan yang sangat khas yang tercermin dari musik mereka.

Bangunan industri musik rock akan mencoba menyelaraskan beberapa pola bentuk kegiatan/karakter komunitas musik rock yang dinamis dan

ekspresif ke dalam konsep bangunan. Bangunan ini akan didominasi dengan bentukan tata ruang yang dinamis ekspresif. Bentuk yang dinamis ekspresif adalah pengungkapan rasa dengan ekspresi bentuk yang berubah ubah, tidak tetap. Sehingga pada bangunan ini nantinya akan meninggalkan kesan yang monoton dan menciptakan sebuah tingkatan/hirarki pada komposisi bangunan tersebut. (gambar 1.3)



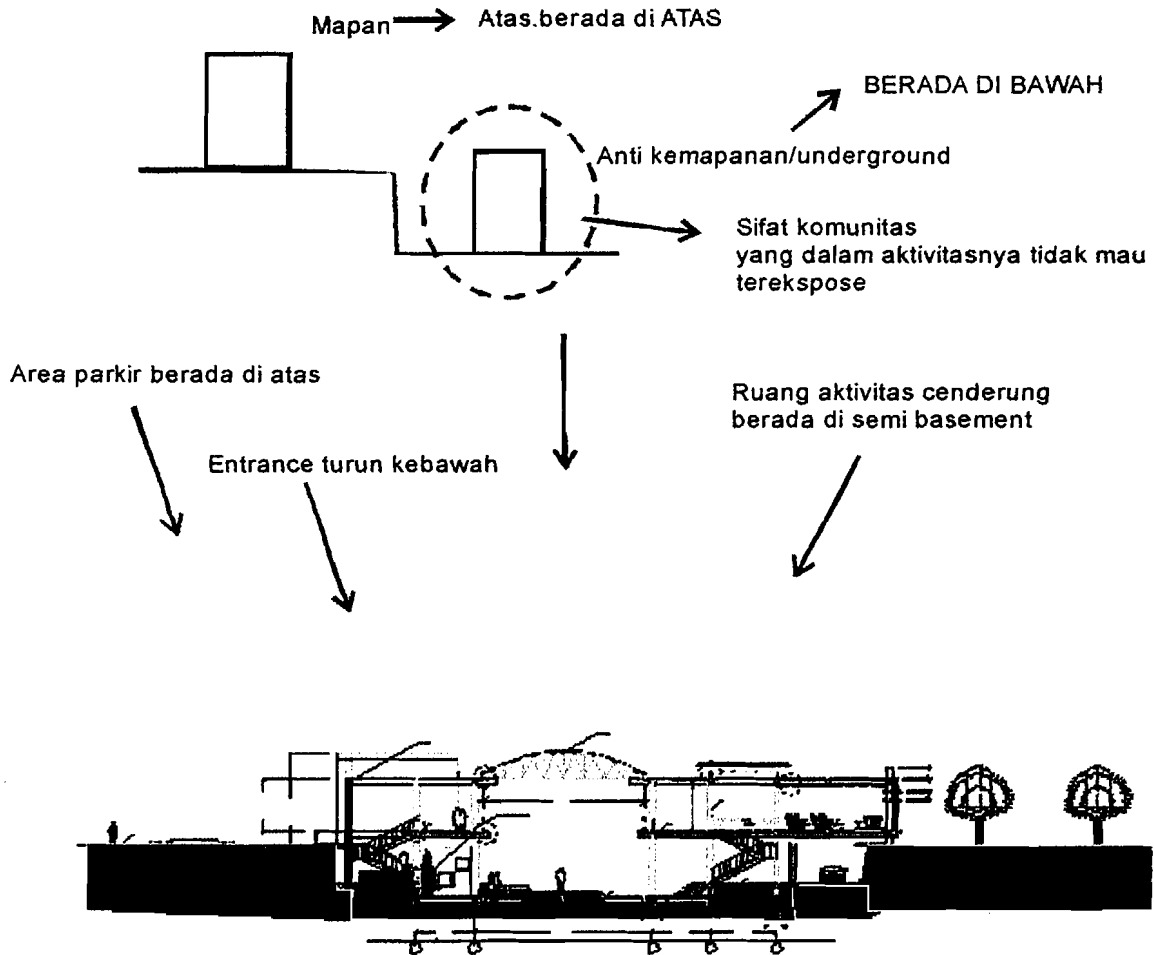
Secara visual dapat di gambarkan:



(gambar 1.3)

□ Konsep bangunan

Karakter komunitas musik rock yang anti kemapanan menjadi ciri dari bangunan tersebut serta pengungkapan ekspresi mereka yang selalu dinamis ekspresif menjadikan sebuah tata ruang yang dapat mewadahi aktivitas mereka



### 3.2 Analisa kegiatan ruang audiensi/komunitas dibagi 2 yaitu

#### Kegiatan ruang komunitas formal :

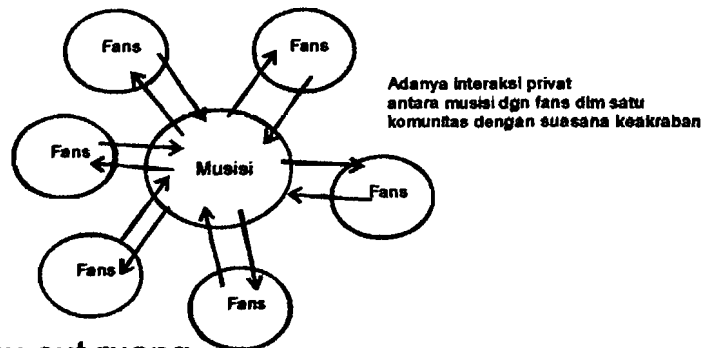
##### a. Ruang audiensi antara musisi dengan fans

- Karakter jenis kegiatannya adalah sebagai ajang motivasi musisi untuk menampung suara komunitasnya dalam hubungannya dengan karya mereka pada musik yang mereka mainkan.
- Pelaku kegiatan tersebut adalah : Musisi dengan fansnya yang terbentuk dalam satu komunitas musik
- Karakter hubungan musisi dengan komunitasnya yang cenderung berkumpul dan bergerak sehingga menjadikan sebuah tata ruang yang dinamis ekspresif.

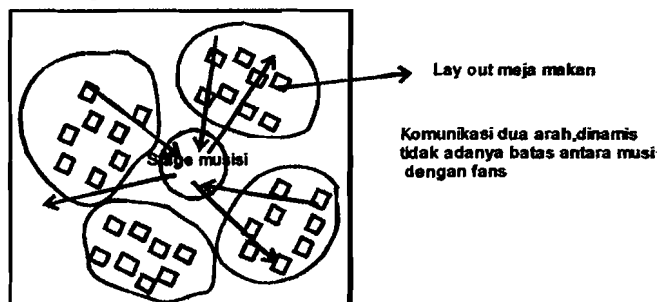
Ruang audiensi musisi dengan fans/komunitasnya

Karakter komunitas musik rock yang cenderung berkumpul dan bergerak menjadikan sebuah konsep tata ruang yang dinamis ekspresif

Konsep karakter hubungan musisi dengan fans



Lay out ruang



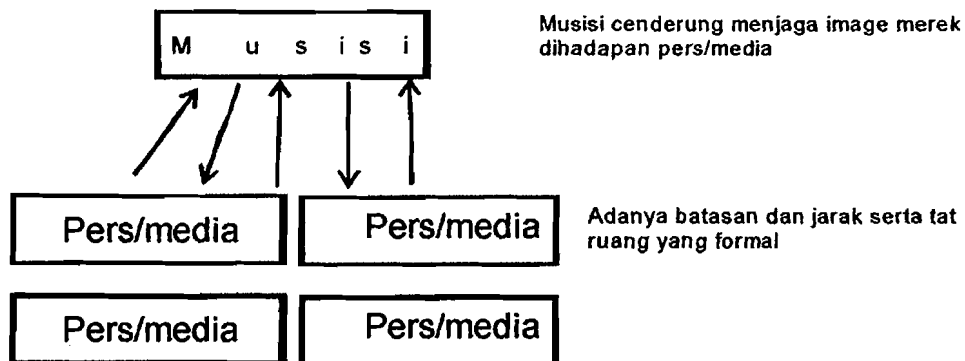
b. Ruang audiensi antara musisi dengan pers

- Karakter jenis kegiatannya adalah sebagai salah satu pendongkrak popularitas sebuah band dan musisinya dalam kapasitas berita tentang musik rock
- Pelaku kegiatan tersebut adalah : Musisi dengan pers
- Karakter yang tercipta adalah kesan formal sehingga ada batasan antara pers dengan musisi .Musisi cenderung menjaga image mereka agar tidak terlalu terekspose dihadapan pers

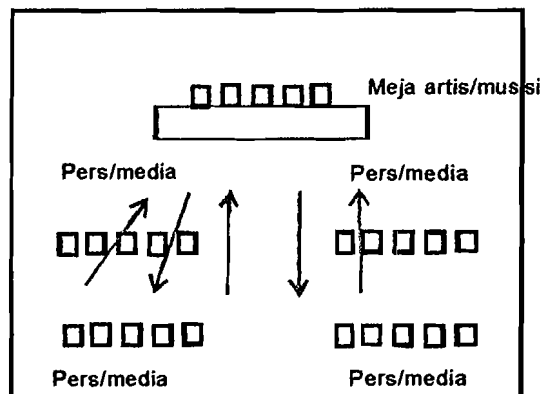
□ Ruang audiensi musisi dengan pers/media

Karakter komunitas musik rock yang cenderung tidak mau terlalu diekspose medi: menjadikan sebuah konsep tata ruang yang formal

Konsep karakter hubungan musisi dengan pers/media



Lay out ruang



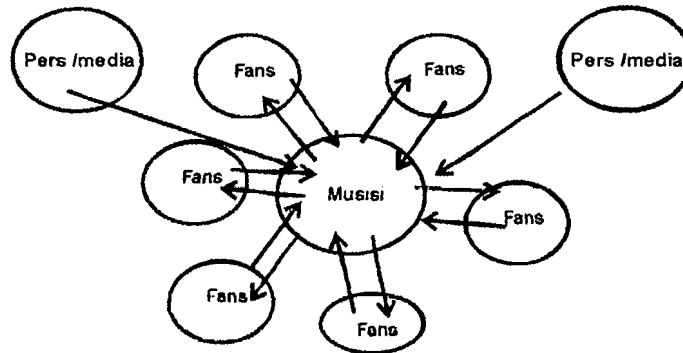
c. Ruang audiensi antara musisi ,fans dan pers/media

- Karakter jenis kegiatan adalah sebagai tempat untuk bertukar pikiran mengenai masalah musik dan kreativitas dalam bermusik serta style komunitas musik rock di dalam mendukung kegiatan bermusik serta perluasan komunitas melalui pers d/media
- Pelaku kegiatan tersebut adalah : Musisi,fans,pers/media
- Karakter yang tercipta adalah keakraban musisi dan komunitas serta pers yang saling mendukung dan berekpresi sehingga tercipta tata ruang dinamis ekspresif yang saling berhubungan antara musisi ,fans dan pers/rmedia

□ Ruang audiensi musisi, fans/komunitasnya dan pers/media

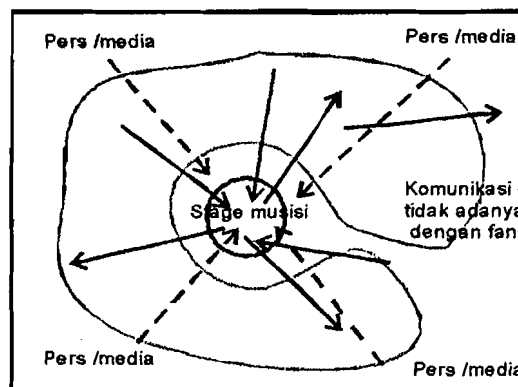
Karakter komunitas musik rock yang cenderung berkumpul tidak mau teralalu di ekspose dan berg menjadikan sebuah konsep tata ruang yang dinamis ekspresif

Konsep karakter hubungan musisi , fans dan pers/media



Adanya interaksi privat antara musisi dgn fans dan pers/media dlm satu komunitas dengan suasana keakraban

Lay out ruang



Lay out fans

Komunikasi dua arah,dinamis tidak adanya batas antara musisi dengan fans

Tugas pers/media hanya meliput,jadi tidak ada interaksi timbal balik antara pers dengan musisi

### **Kegiatan komunitas non formal**

Yaitu kegiatan berkomunitas yang dilakukan diluar bangunan ataupun disekeliling bangunan .Pelaku kegiatan tersebut adalah musisi dan audiensi yang berbaur dan melakukan kegiatan berkomunitas sehingga tercipta suasana yang akrab,bebas bergerak dan berkumpul.

### **3.3 Analisa kegiatan ruang transaksi**

Kegiatan kegiatan yang diwadahi merupakan kegiatan pertunjukan musik rock dan distro yang dilakukan oleh pemain musik rock yang terdiri dari composer,performer,audience/listener,produser dan pengelola,serta komunitas musik rock .Kegiatan transaksi dibagi 2 yaitu:

#### **1. Produk musik yaitu kegiatan pertunjukan**

Kegiatan pertunjukan merupakan kegiatan setelah proses rekaman .Kegiatan ini merupakan perwujudan penuangan ekspresi dalam bermusik secara live performant.Dalam wadah ini ekspresi penikmat musik secara bersama sama dituangkan dalam satu tempat dan satu waktu.Penikmat musik yang terlibat dalam kegiatan ini adalah :

- o **Composer dan performer**

Composer sebagai pencipta dan performer sebagai artisnya (penyanyi dan pengiring musik ) sebagai penerjemah ciptaan composer ke audience/listener.

**Tujuan yang ingin dicapai adalah :**

Sebagai ajang pamer untuk mengkomunikasikan hasil karyanya dengan cara dipentaskan sehingga dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat yang menyaksikan pertunjukan tersebut.

Kegiatan yang dilakukan oleh komposer dan performer dalam suatu pertunjukan musik rock adalah sebagai berikut :

- Latihan dan persiapan

- Mempersiapkan peralatan musik
- Berias
- Menunggu giliran tampil
- Jumpa fans
- Tampil di atas pentas sebagai pengiring ataupun penyanyi.

o **Audience/listener**

Kesuksesan dan keberhasilan kegiatan pertunjukan pementasan musik rock, secara umum ditentukan oleh banyak sedikitnya audiencyang memadati lokasi dan menikmati pertunjukan musik tersebut. Tujuan mereka dalam menikmati sangat beragam antara lain :

- Menikmati suasana yang diciptakan pada waktu konser berlangsung
- Menjalin komunikasi dengan para performer sehingga tercipta suatu komunitas musik.
- Melihat dan menikmati pertunjukan musik.

o **Kegiatan Audience/listener**

- Pakir
- Membeli karcis
- Menikmati pertunjukan musik rock
- Menjalin komunikasi sesama rocker
- Bersantai dan berkomunitas

## **2. Produk alat yaitu distro**

Kegiatan distribusi/penjualan merupakan rangkaian kegiatan dari industri musik rock .Kegiatan yang terkandung di dalamnya antara lain:

- Kegiatan penjualan album cd maupun kaset
- Kegiatan penjualan merchandise para artis rock
- Sebagai tempat ngumpulnya para komunitas rock



- Sebagai wadah bertukar pikiran antar sesama musisi rock maupun fans.

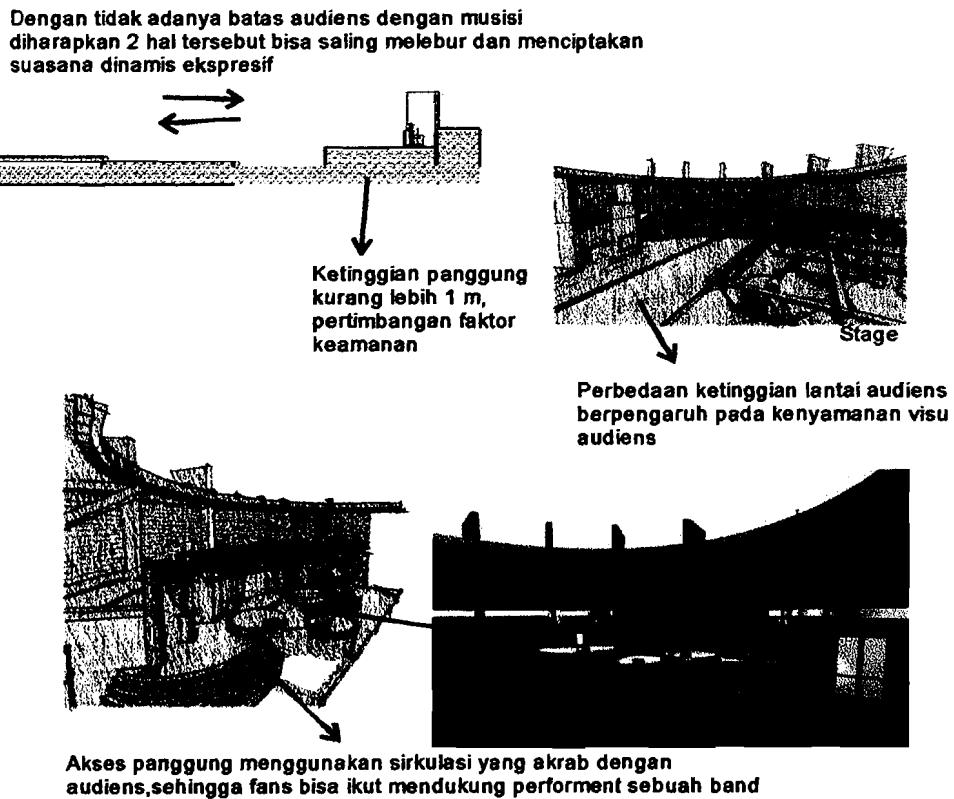
### 3.4 Analisa Fasilitas Pertunjukan musik rock

Faktor faktor yang dianalisa adalah bentuk panggung yang dinamis ekspresif , karakter panggung dan pengaturan tata suara,kenyamanan visual serta cahaya.

#### Analisa bentuk panggung

(gambar 1.4)

Analisa bentuk panggung



Dinding harus dipasang lapisan akustik dan dibuat difus atau dimiringkan agar menyebabkan pantulan dengan waktu tunda yang singkat yang menguntungkan.

Dengan menggunakan bentuk panggung yang seperti ini ada kesan dinamis yaitu perbedaan ketinggian lantai dan jarak dengan panggung tidak terlalu tinggi dengan audience. Posisi audience yang secara urut mengalami peningkatan ketinggian dan bentuk panggung yang ekspresif dengan tidak adanya pemakaian kursi sehingga penonton dapat dengan bebas berekspresi sehingga tampilan lay out panggung dapat menjadi nilai plus dalam sebuah pertunjukan. Dengan posisi bentuk panggung seperti ini, maka kenyamanan visual pun dapat dipenuhi, sehingga audience dapat ikut larut dalam pertunjukan musik rock tersebut.

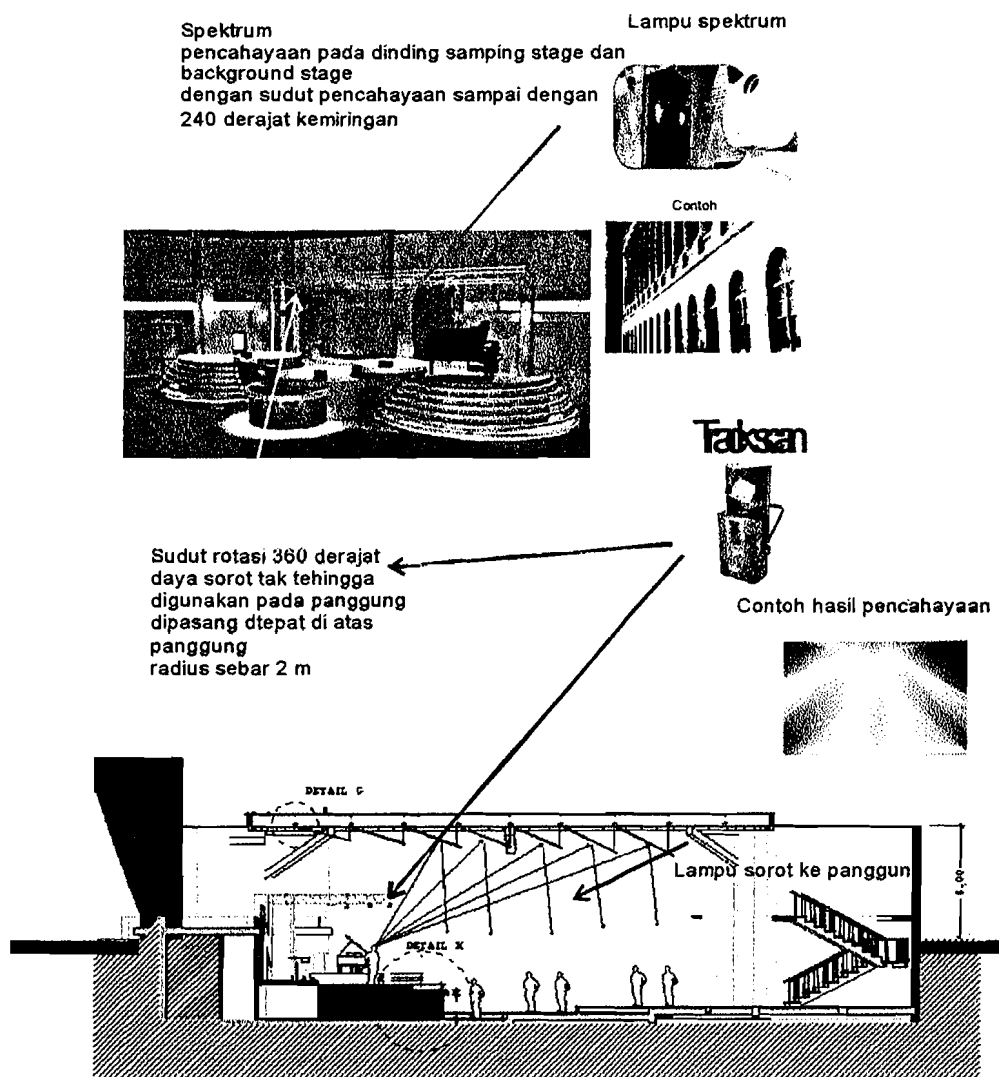
#### **3.4.1 Analisa karakter pertunjukan**

Dalam sebuah pertunjukan musik rock secara live, hubungan yang tercipta antara musisi dengan audience dapat dikatakan akrab. Tapi semua itu kembali kepada musisinya, apakah dia bisa menguasai audience atau tidak. Menguasai panggung dapat diartikan sebagai kemampuan musisi (performer) untuk berkomunikasi dengan audience selama pertunjukan musik berlangsung. Karena letak panggung yang dibawah dan sejajar dengan kursi paling depan, maka kesan akrab dapat tercipta karena hampir tidak ada jarak yang terkesan memisahkan antara performer dengan audience.

### 3.4.2 Analisis Pencahayaan

Pencahayaan buatan khususnya untuk pementasan di stage dalam pertunjukan musik akan sangat mendukung penampilan musisi di atas panggung. Karena pencahayaanlah pertunjukan musik menjadi hidup. Pencahayaan diatur sesuai dengan bentuk dari stage/panggung sehingga tidak menyilaukan performer maupun audience. Untuk stage pencahayaan diatur melalui

- Ruang kontrol
- Follow spot



(Gambar 1.10)

### 3.5 Analisa kebutuhan ,besaran dan hubungan ruang

Dalam menentukan kebutuhan dan besaran ruang khususnya kegiatan rekaman didalam menentukan berdasarkan asumsi dan standart.

#### 3.5.1 Kebutuhan dan besaran ruang ruang komunitas

Berdasarkan kegiatan yang telah di analisa maka kebutuhan dan besaran ruang adalah :

##### STUDIO REKAMAN

<b>pengguna</b>	<b>Asumsi jumlah</b>	<b>Dasar perhitungan luas ruang</b>
Pemain +gitar/berdiri	2 orang.@ 3m2.25%	7,5m2
Pemain +drum/duduk	1 orang 6m2x25%	7,5m2
Pemain +keyboard/duduk	1 orang 3m2x25%	3,75m2
Pemain +bas gitar/berdiri	1orang3m2x25%	3,75m2

<b>Pengguna</b>	<b>Asumsi jumlah</b>	<b>Dasar perhitungan luas ruang</b>
Operator	1orang @3,6 m2x25%	5m2
Alat alat rekaman+sound sistem	1 set digital recording @4m2x25%	44m2

**RUANG AUDIENSI: PEMAIN DENGAN FANS**

	Asumsi jumlah	Luas ruang
Musisi dan fans	@3m <sup>2</sup> .112.25%	337m <sup>2</sup>

**RUANG AUDIENSI: PEMAIN DENGAN PERS**

	Asumsi jumlah	Luas ruang
Musisi dan pers/wartawan	@3m <sup>2</sup> .40.25%	112m <sup>2</sup>

**RUANG AUDIENSI: PEMAIN, FANS DAN PERS**

		Luas ruang
Musisi, fans dan pers	@3m <sup>2</sup> .150.25%	450 m <sup>2</sup>

**RUANG PERTUNJUKAN**

○ **Multi use stage**

Ukuran rata rata stage, dengan tinggi stage 1,5m untuk alasan keamanan dan agar para fans dapat membaaur dengan musisi/pemain

○ **Ruang audience**

	Asumsi jumlah	Dasar perhitungan luas ruang m <sup>2</sup>
Posisi berdiri	@3m <sup>2</sup> .200.25%	600m <sup>2</sup>

○ **Ruang Pertunjukan**

**Fasilitas composer dan performer**

Jenis ruang	kapasitas	Luas ruang m <sup>2</sup>
stage	@3.12 orang.25 %	36m <sup>2</sup>
R latihan	@3.7 orang.25%	21m <sup>2</sup>

R persiapan		
-------------	--	--

R. Istirahat	@3.10 orang.25%	30m2
R ganti /hias	@3.10 orang.25%	30m2
Toilet	@3.12.25%	36m2
	Jumlah total	700m2

o **Fasilitas audience**

Jenis ruang	Kapasitas	Luas ruang m2
Entrance publick		80m2
Ruang komunitas out dor	200	600m2

R.Informasi	3orang	9m2
Loket	4 unit 2.3	24m2
R antri	3x 0,6x10	80m2
Toilet		62m2

	Jumlah Total	2526m2
--	--------------	--------

o **Sarana Distribusi dan pendukung**

Jenis ruang	Kapasitas	Luas Ruang m2
Distro cd/kaset		48m2
Mushola	50 orang	44m2
Whork shop		36m2
Distro merchandise		48m2

R control cahaya dan suara		43m2
kafe	15 orang	50m2

	Jumlah Total	
--	--------------	--

o **Ruang Pengelola**

Jenis ruang	Kapasitas	Luas ruang m2
R manager	1 orang	15m2
R Wakil manager	1 orang	12m2
R Sekretaris	1 orang	9m2

R Kepala kabag	3 orang	27m2
R Staf	30 orang	240m2
R Arsip Dan Dokumen		9m2
R Rapat	12 orang	20m2

	Jumlah Total	332m2
--	--------------	-------

o **Ruang Service**

Jenis ruang	kapasitas	Luas mruang m2
R Genset dan MEE		50m2
R Keamanan	3 orang	9m2
Dapur		8m2

parkir	Motor 100 buah	100m2
	Jumlah Total	167m2

○ **Area Parkir**

Jenis parkir	Kapasitas	Luas Ruang m2
mobil	50 buah+sirkulasi 40%	4000m2
bus	5 buah	225m2
Sepeda motor	800	912m2

Parkir sepeda	100	100m2
	Jumlah Total	5237m2

Total luas bangunan kurang lebih

Dengan BC 40%

Jadi total luas lahan kira kira = luas bangunan + luas area parker

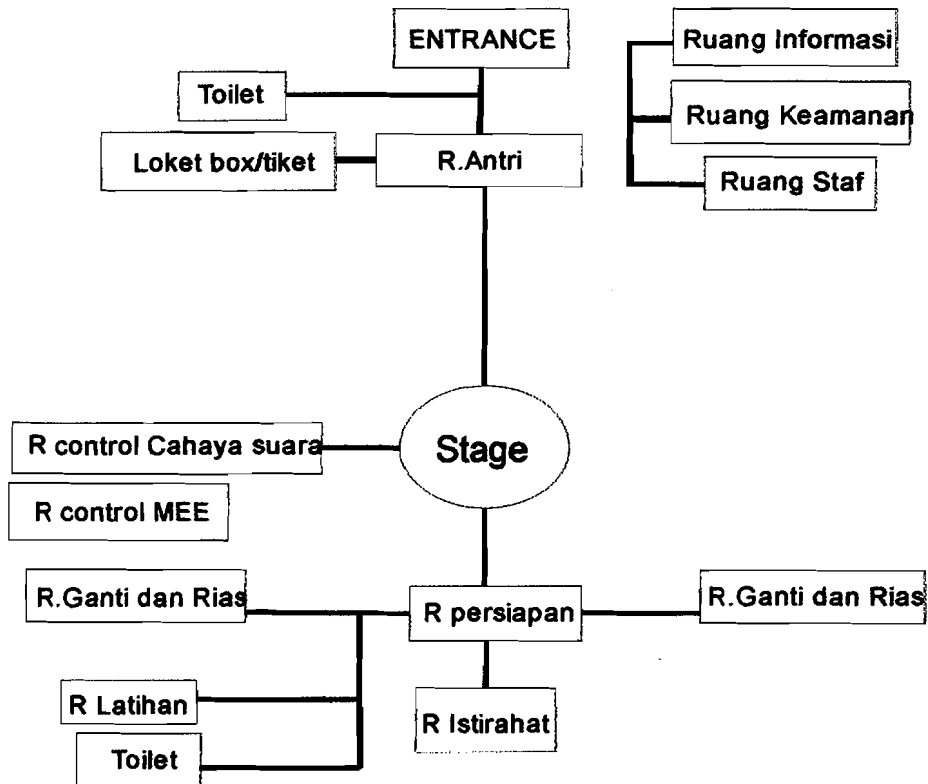
$$=4025+5237m2$$

$$=9262m2$$

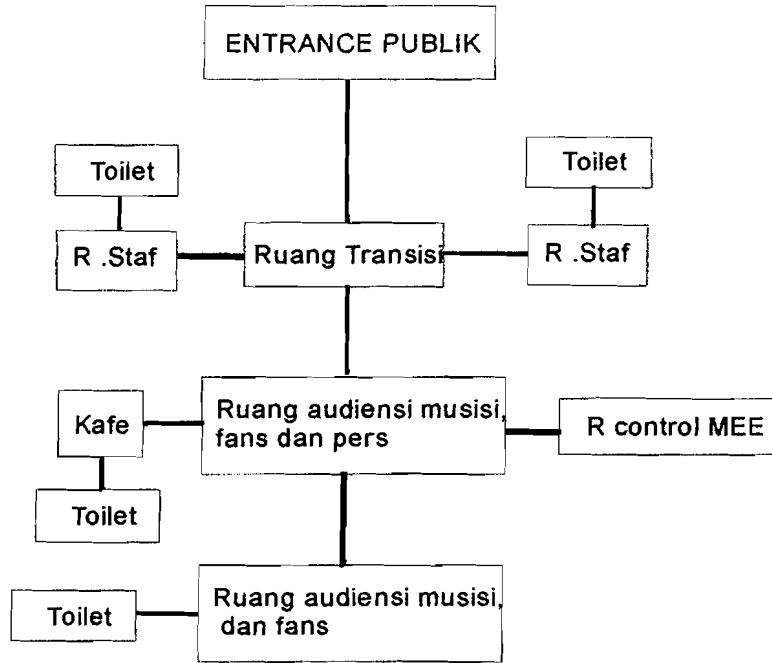


### 3.5.2 Hubungan Ruang

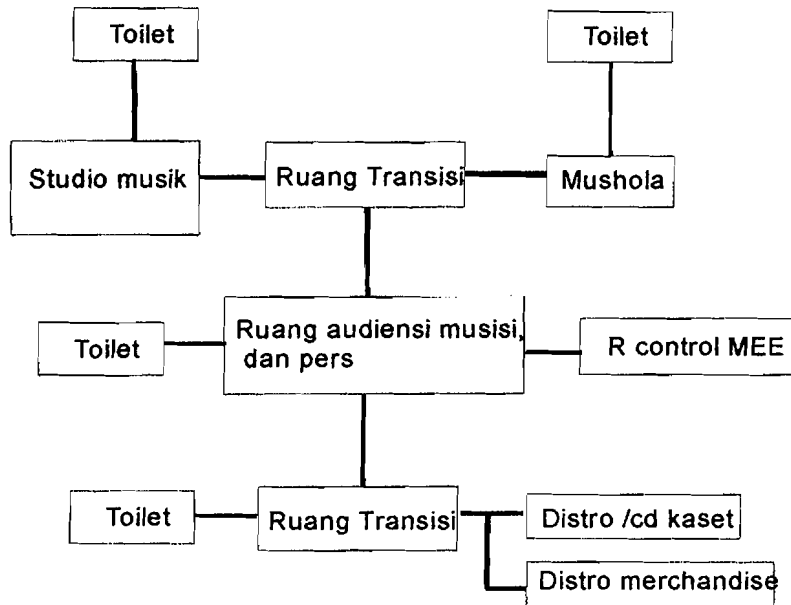
- Area pertunjukan



- Area Komunitas formal



- Area Produk

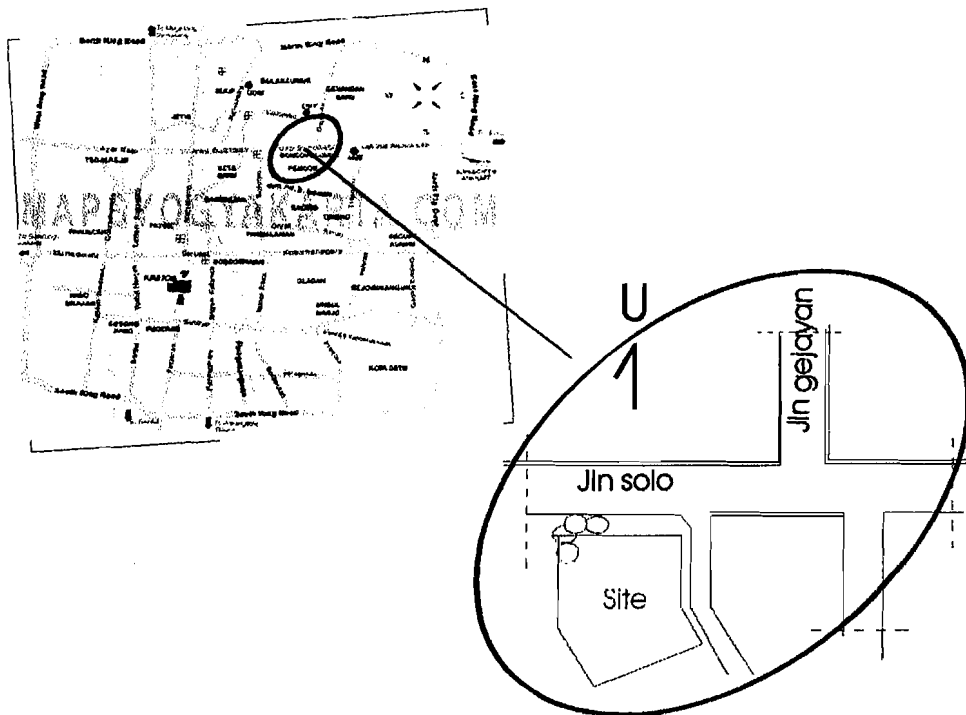


## Bab IV

### Konsep perencanaan dan perancangan

#### 4.1 Konsep penentuan lokasi

#### PETA JOGJAKARTA



##### 4.1.1 Pemikiran Pemilihan Lokasi

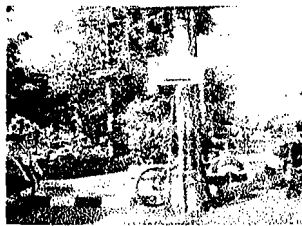
Site yang di ajukan dalam proposal ini adalah area yang berwujud lahan kosong siap bangun yang terletak di sebelah selatan TJ's Club lebih tepatnya di jln Solo ex gedung Bioskop Empire. Kawasan tersebut di yakinkan sangat sesuai dengan tuntutan masalah pemilihan site untuk kawasan seperti "Pusat Industri Rock di Jogjakarta"

Untuk pertimbangan menyeluruh terhadap site tersebut adalah:

- Letaknya dekat dengan kawasan hiburan ,sehingga mudah di kenal dan bias menjadi tempat berkumpulnya anak anak muda sebagai
- tempat bertukar pikiran dalam membentuk sebuah komunitas musik rock
- Akses kearah site mudah dan cepat,karena dekat jalan utama yaitu jalan Solo atau Urip Sumoharjo.



Arah barat dibatasi oleh area pertokoan



Arah timur adalah jalan tribata.Pada bangunan ir arah timur menjadi entrance menuju bangunan karena selain lalu lintasnya 2 arah juga mempertahankan kondisi asli dari bangunan sebelumnya



Arah selatan bibatasi oleh area pertokoan dan pendidikan



Arah utara dibatasi oleh area pertokoan,restaurant, dan hotel.Ini adalah gambaran sirkulasi keluar dari bangunan yaitu kearah jalan urip sumoharjo((jl solo)

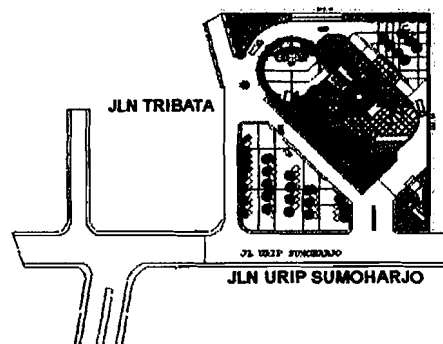
### Nilai Lebih Lokasi ini Untuk Fungsi Bisnis (komersil)

- Lokasi yang sangat strategis, karena terletak di sudut jalan, sehingga sudut pandang ke arah site sangat banyak dan beragam.
- Lokasi yang dekat dengan kawasan perbisnisan, karena dekat dengan area hiburan yang identik dengan kafe kafedan orang orang penyuka hiburan musik.
- Toko-toko di sepanjang jalan Solo dan sejumlah tempat tempat hiburan antara lain TJ's Club, Gudang Kafe, serta Hotel Safir yang berfungsi komersil.
- Lokasi yang sangat memungkinkan untuk mewujudkan suatu landmark kawasan ruang kota.

#### 4.1.2 Aksesibilitas pada site

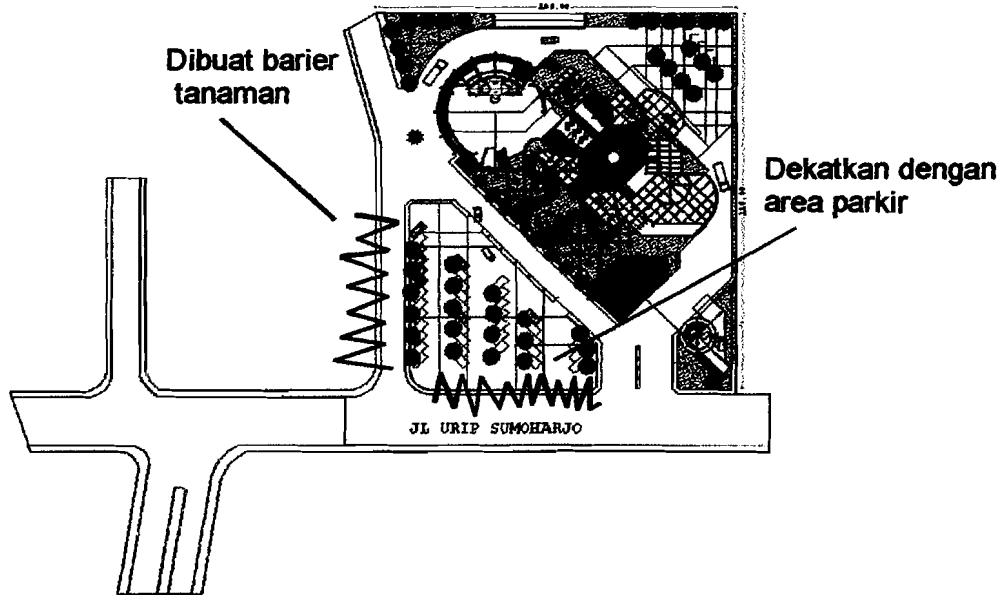
Untuk memberi kemudahan dan kenyamanan dalam pencapaian dari dan menuju site adalah pada jalan utama yaitu jalan Tribata dan jalan Solo. Karena jalan ini cukup lebar sehingga tidak menyusahkan.

Unsur sirkulasi, terutama pencapaian ke bangunan merupakan tahap pertama untuk melihat. Mengalami dan menggunakan ruang ruang. Sifat akses pencapaian ke bangunan dapat diolah menurut kepentingannya. karena jalan solo merupakan jalan satu arah maka sebagai jalan masuk dari jalan Tribata dan keluar diarahkan ke jalan Solo.



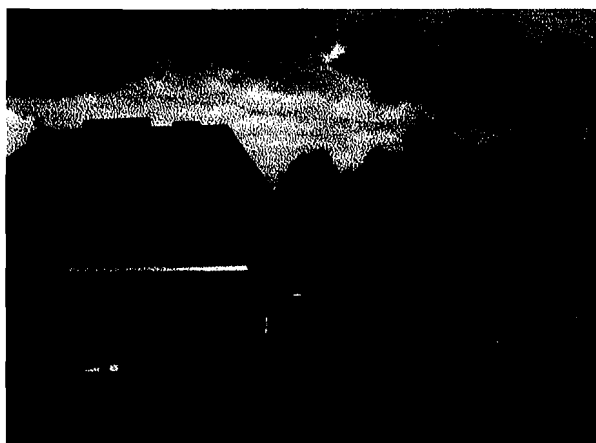
(gambar 1.5)

### 4.1.3 Kebisingan pada site



(Gambar 1.6)

Faktor kebisingan ditimbulkan dari dalam dan luar site diusahakan jangan sampai saling mengganggu. Kebisingan tersebut dapat diredam dengan menggunakan barrier peredam seperti vegetasi, dan menurunkan bangunan lebih tinggi dari pada jalan utama (semi basement)



(Gambar 1.7)

#### **4.2 Konsep tata ruang bangunan yang dinamis ekspresif**

Dalam memperlihatkan suatu karakter komunitas musik rock komposisi tata ruang perlu ditekankan .pada konsep ini pola yang diambil dalam karakter rock adalah bebas ekspresif, dinamis bergerak, anti kemapanan pembrontak dan.Merancang sirkulasi dengan cara mengatur proses pergerakannya yaitu mengatur peletakan / pijakan(jaraknya) dan penggunaan bahan materialnya serta tinggi rendah lantai sehingga mengajak pengguna untuk merasakan kapan akan berjalan cepat(allegro),kapan berjalan sedang/santai (andante),dan kapan akan berjalan lambat(largo).Pendekatan yang dilakukan untuk mendukung pergerakan adalah dengan menyatakan suatu perubahan dengan tekanan tekanan tertentu yaitu berupa perubahan kualitas ruang ruangnya,baik ruang dalam maupun hubungan dengan ruang luarnya.Dengan pendekatan di atas akan terbentuk suatu pengalaman ruang yang dinamis.Dengan cara mengatur panjang pendek ,tinggi rendah , cepat lambat pergerakan dan kualitas ruangnya.Pengguna dapat merasakan dan mengalami ruang melalui gerakan badannya sendiri bahwa mereka adalah bagian dari komposisi ruang/musik (ritme dan tempo).Element element seperti tempat pijakan ,pemandangan adalah sebagai temponya.dan pengguna adalah sebagai ritmenya.Dalam musik tempo adalah pengatur cepat lambatnya sebuah lagu dan ritme adalah denyutnya.Unsur harmoni merupakan background dari komposisi yang terbentuk, yaitu bentuk kualitas ruang dan suasananya.Kwalitas ruang dan suasana dicapai dengan mempertimbangkan proporsi,skala ruang,pencahayaan.

##### **- Konsep komposisi ruang dalam**

Dalam memperlihatkan karakter komunitas yang bebas dan tidak mau terkekang maka tampilan ruang dalam seakan tidak ada batas antara ruang dalam dan luar.Dengan menggunakan permainan tinggi rendah lantai dan material yang dapat menunjukkan tingkat keespresifan pengunjung.



## PENGGUNAAN PERBEDAAN MATERIAL DAN WARNA



## PERMAINAN TINGGI RENDAH LANTAI (Konsep tata ruang dalam Gambar 1.8)

### - Hubungan antar ruang dalam dan ruang luar

Hubungan ruang dalam dan luar diciptakan untuk menimbulkan kesan tertutup dari dalam ke luar sebagai perwujudan dari sifat komunitas musik rock. Hubungan ini dapat dicapai dengan mengurangi ruang yang terbuka dari luar sehingga hubungan ruang ini dapat diciptakan melalui perbedaan kontur. Konsep ini nantinya diterapkan pada Sarana komunitas yang menuntut untuk lebih dinamis ekspresif





(Konsep Hubungan ruang dalam dan luar)

(Gambar 1.9)

- **Konsep bentuk tata ruang luar dan masa bangunan**

**Masa bangunan**

Gubahan masa dan penampilan masa bangunan memperlihatkan suatu kontradiksi sebagai perwujudan tentang pemahaman karakter komunitas musik rock..Metode yang dilakukan adalah mentransformasikan unsur unsur yang terkandung dalam karakter komunitas musik rock sebagai ungkapan ekspresif, kedalam simbol simbol atau bentukan bentukan yang secara visual dapat kita lihat dan diterapkan melalui bentuk bentuk arsitektural. Bentukan masa bangunan yang akan digunakan adalah bentuk yang dapat mencerminkan sebuah karakter komunitas musik rock yaitu dinamis dan ekspresif.

Bentuk bentuk yang akan dipakai adalah lingkaran dan bentuk persegi dan persegi yang dikurangi mengikuti fungsi dan guna serta bentuk lantainya.

**Analisis bentuk bentuk tersebut :**

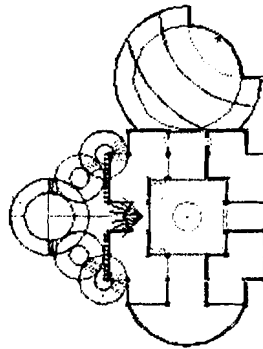
- **Lingkaran :** Bentuk lingkaran akan berkesan terpusat, sesuai dengan fungsi gedung yaitu Pusat Industri Musik Rock yang berada di Jogjakarta dan fungsi ruang yaitu sebagai ruang pengatur sirkulasi untuk memudahkan akses

menuju ke masing masing kegiatan. bentuk lengkung berpengaruh terhadap proses pengumpulan dan penyebaran bunyi. Bentuk setengah lingkaran cenderung memantulkan bunyi secara memusat. Untuk mencegah pemusatan bunyi diadakan pengurangan bentuk lengkung pada ruangan studio rekaman dan ruang pertunjukan.

- Bentuk persegi : Bentuk persegi empat yang menjadi persegi panjang dan bentuk persegi yang disesuaikan dengan fungsi dan kegunaan, seperti mengikuti bentuk lantai dan ruangan lainnya yang akan menimbulkan kesan ekspresif dan dinamis

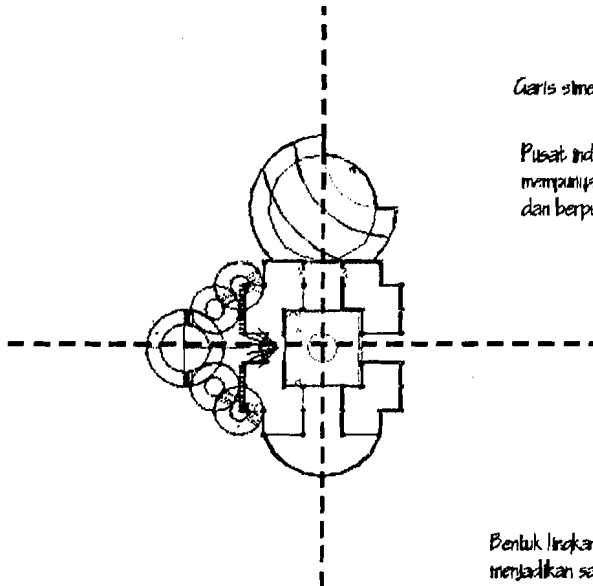
Cubahan masa banyak menggunakan masa lingkaran agar sirkulasi dapat mudah di capai serta kesan dinamis ekspresif dapat tercipta

Bentuk lingkaran berkesan akrab dan memusat sesuai dengan fungsi bangunan yaitu sebagai pusat industri musik rock



Garis simetris

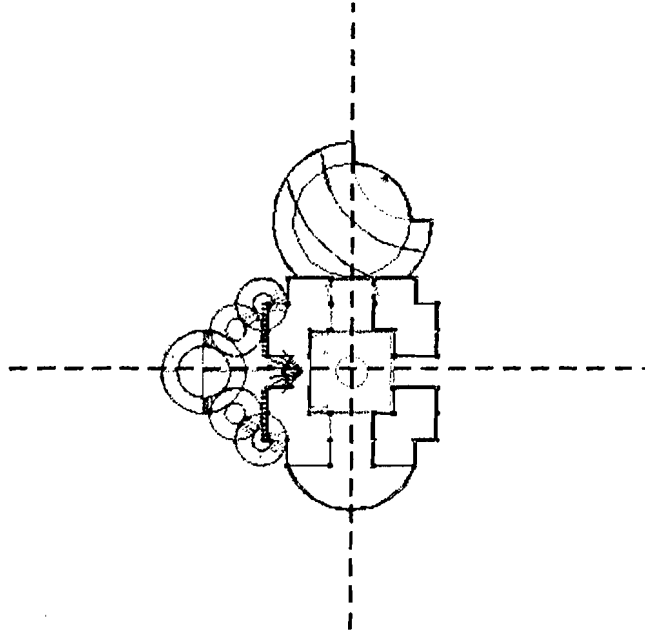
Pusat industri musik rock mempunyai satu masa yang seling bei kesinambungan dan berpusat pada tempat komunitas



Bentuk lingkaran masa bangunan menjadikan satu kesatuan yang akrab

Ada beberapa macam pola gubahan masa antara lain masa tunggal asimetris sebagai pertimbangan yang nantinya akan dipakai sebagai pendekatan penampilan Pusat Industri Musik Rock di Jogjkarta ini.

**Masa tunggal asimertis adalah**



- **Terdiri dari satu masa**
- **Sumbu keseimbangan dan pusat orientasi maya**
- **Peran ruang luar tidak terlihat**
- **Kesan dinamis dapat tercipta**
- **Sebagai Pusat Industri sangat cocok karena punya satu pusat masa tunggal**

**Bentuk tata ruang luar**

Enterance pada lanscape berpengaruh dalam hal bentuk dan letak entrance, sehingga akan meninggalkan kesan seperti apakah bangunan ini. salah satu alternatifnya adalah seperti :

- **Tipe entrance masuk kebawah : tipe ini secara tidak langsung menonjolkan sifat komunitas rock yang tidak mau terekspose entrance model seperti ini bersifat**

tertutup dan terbuka buat orang yang sefaham dengan mereka

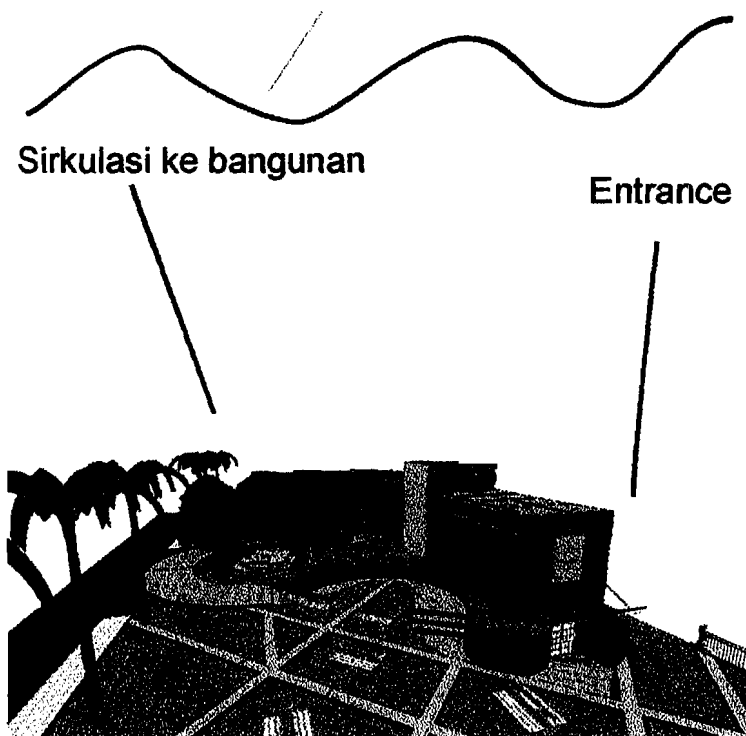
- Kreteria enrance mudah dilihat
- Mempunyai penekanan tertentu sebagai ruang penerima dan bentuk sirkulasi tapak
- Mempunyai ciri khas bangunan komunitas musik rock

### Sirkulasi jalan masuk

Mengambil bentuk yang dinamis yaitu pemakaian jalan yang tidak monoton lurus tetapi membuat jalan berbelok belok sehingga kesan dinamis terasa. Dan menanamkan vegetasi yang berbeda beda membuat kesan dinamis dan ekspresif tercipta

Karakter dinamis pergerakan komunitas musik rock :

Kesan dinamis

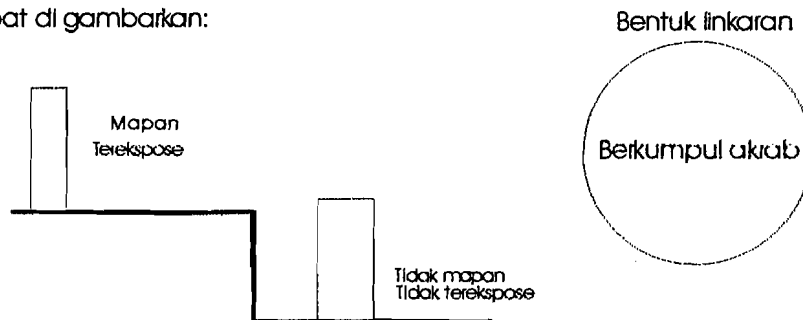


(gambar 1.10)

### Transformasi karakter komunitas musik rock ke dalam bentuk tata ruang bangunan



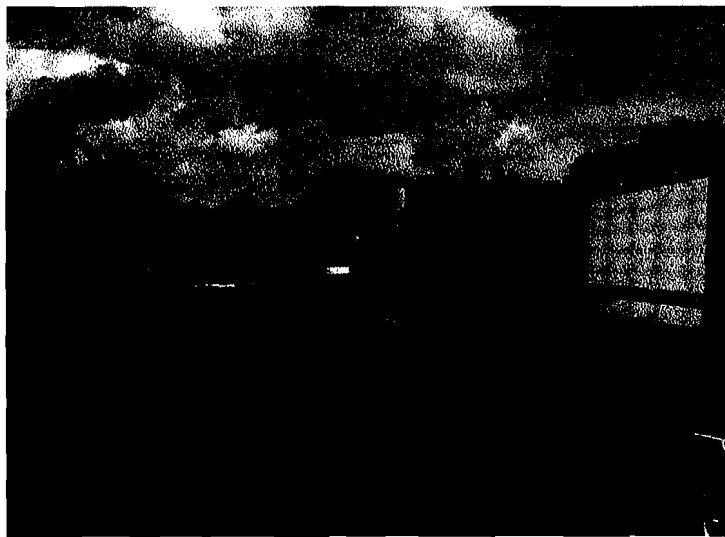
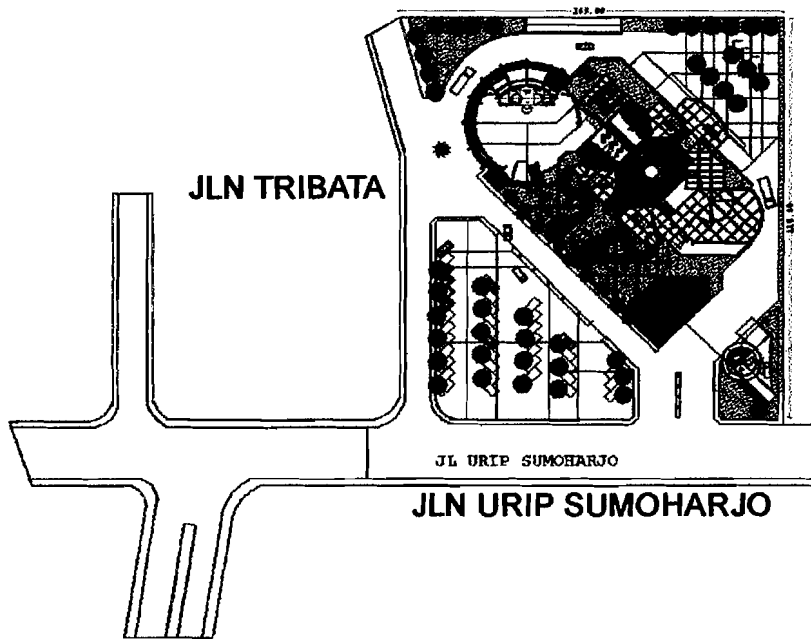
Secara visual dapat di gambarkan:



Pola pergerakan komunitas yang dinamis ekspresif dalam menyikapi kehidupan mereka



**GUBAHAN MASA DAN SITE**



(Gambar 1.11)

(Penempatan masa bangunan yang cenderung turun ke bawah/semibaseament)

## Konsep vegetasi

Penataan vegetasi merupakan bagian dari konsep komposisi bangunan yang diterapkan pada rancangan landscape. tinggi rendah pohon dan jenis pohon menjadi kesan dinamis. Peletakan pohon sesuai dengan jenis dan kegunaannya seperti berikut :

Visual kontrol pohon untuk penghijauan sehingga mengurangi gersang pada selasar. Vegetasi difungsikan sebagai ground cover yaitu dengan rumput di sepanjang sirkulasi

### 4.3 Konsep Sistem Bangunan

#### Sistem Struktur

Sistem struktur yang digunakan adalah beton bertulang dan baja.

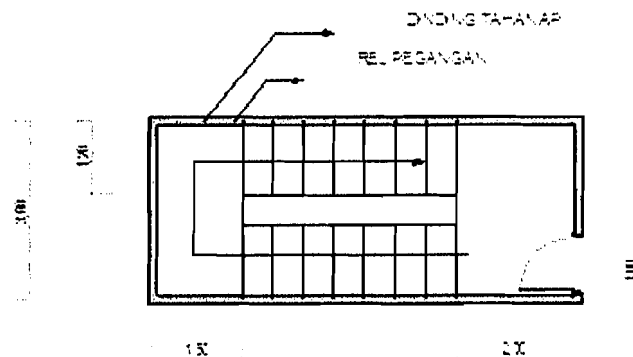
#### Sistem utilitas

Mekanikal dan elektrikal khususnya genset yang berfungsi untuk kebutuhan pertunjukan live.

#### Sistem Keamanan

- **Sistem pemadam kebakaran**

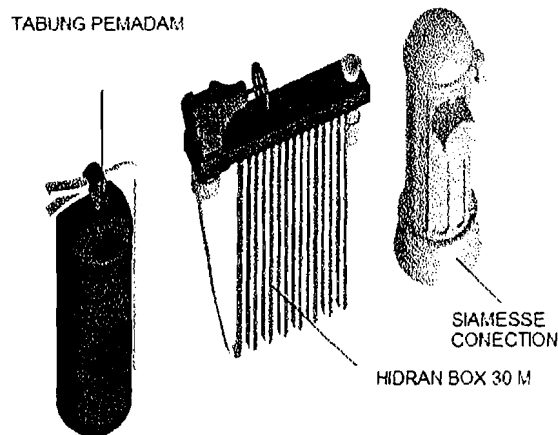
Upaya penanggulangan kebakaran dilakukan dengan tangga darurat pada tiap fungsi ruang baik itu studio, distro, maupun gedung pertunjukannya. Letaknya pada sudut bangunan dan langsung mengarah pada ruang luar. Selain itu pintu darurat untuk mobil pemadam kebakaran harus dapat menjangkau gedung pertunjukan, studio rekaman dan distro. Sistem tabung pemadam api yang diletakan di dalam bangunan pada ruang ruang sensitif yaitu dapur umum, mekanikal elektrikal, tempat studio rekaman distro, panggung pertunjukan .Dan letaknya mudah dilihat dan dijangkau. Sistem ini berfungsi untuk menanggulangi kebakaran kecil.



Pada pintu masuk tangga darurat di buat untuk kapasitas satu orang, agar jika terjadi kebakaran orang tidak saling berdesakan ketika memasuki tangga tersebut.

- Sistem Hidran yang dipakai adalah :

1. Hydran Box yaitu selang air sepanjang 30m dan pemancar air yang diletakkan dalam sebuah kotak Hydran. Penempatan setiap jarak 30m dan diletakkan pada tempat umum terutama pada jalur sirkulasi, menempel pada dinding dengan menggunakan warna merah. Tempat pemasangan harus terjangkau dan mudah dilihat.
2. Siamese connection yaitu coupling khusus yang diletakkan di luar bangunan yang dihubungkan dengan mobil pemadam kebakaran



(Gambar 1.18)

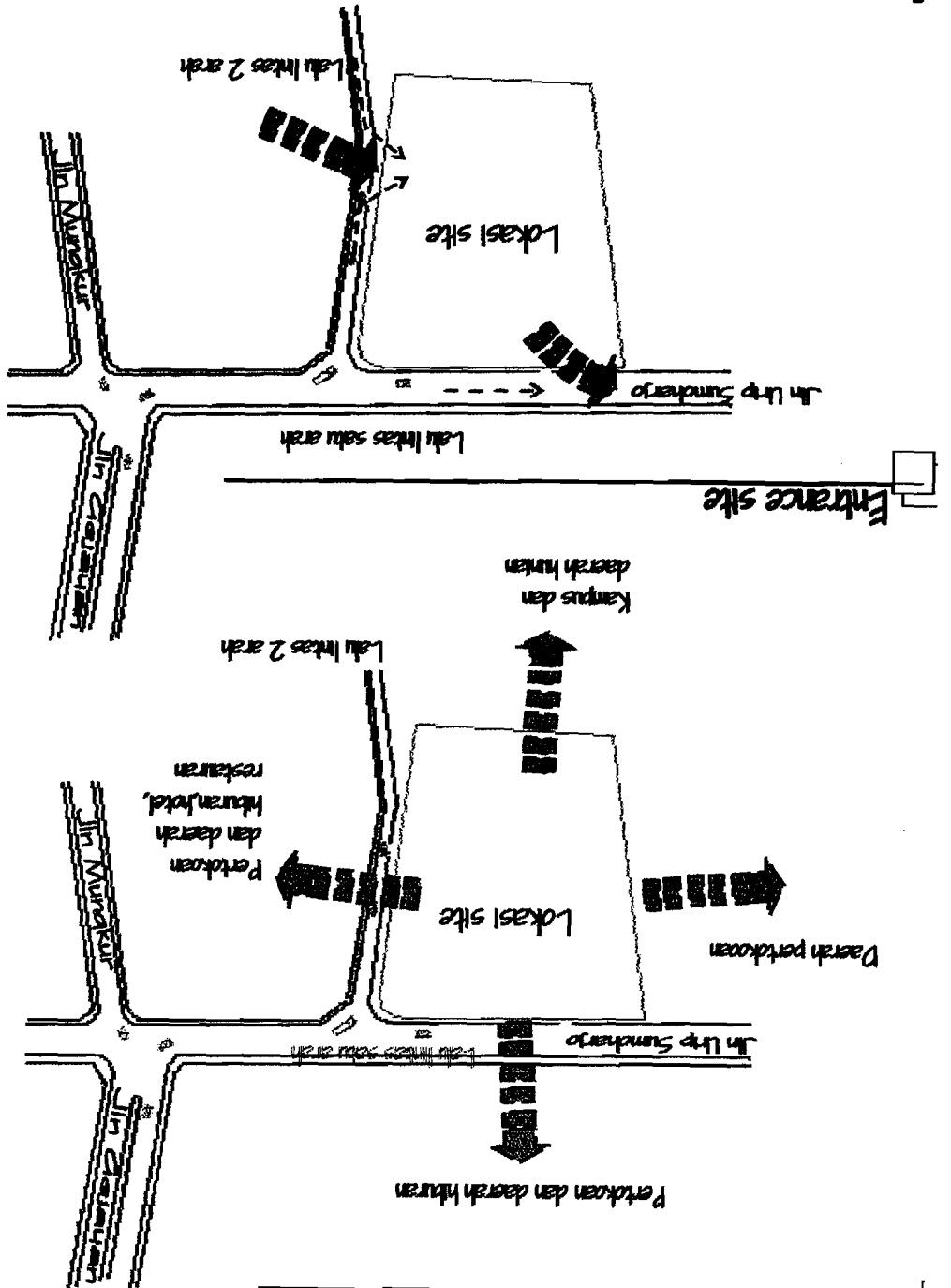


## DAFTAR PUSTAKA

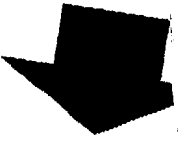
- Komunitas Rock/underground Jogjakarta.
- Komunitas musik Gm studio, Amos sound Engineering
- Purwodaminta. WJS Kamus Umum Bahasa Indonesia. Balai Pustaka Jakarta, 1982
- Yandianto, DRS 97 Kamus Umum Bahasa Indonesia, M2s Bandung
- Buku akustik lingkungan
- Penelitian tentang Komunitas Rock dengan genre Punk/Republika
- Penelitian Pakar Psikologi Tika Bisono dan Dr Arief Rachman, mengenai Komunitas Slank (Slanker)
- Komunitas Malioboro Clasical
- Ernst Neufert, *"Data Arsitek,"* jilid Dua, Jakarta : Erlangga, 1997
- Francis DK. Ching, *"Arsitektur bentuk, struktur, dan ruang,"* Jkt Erlangga 1991

# Skematik desain

Gambarkan site secara umum



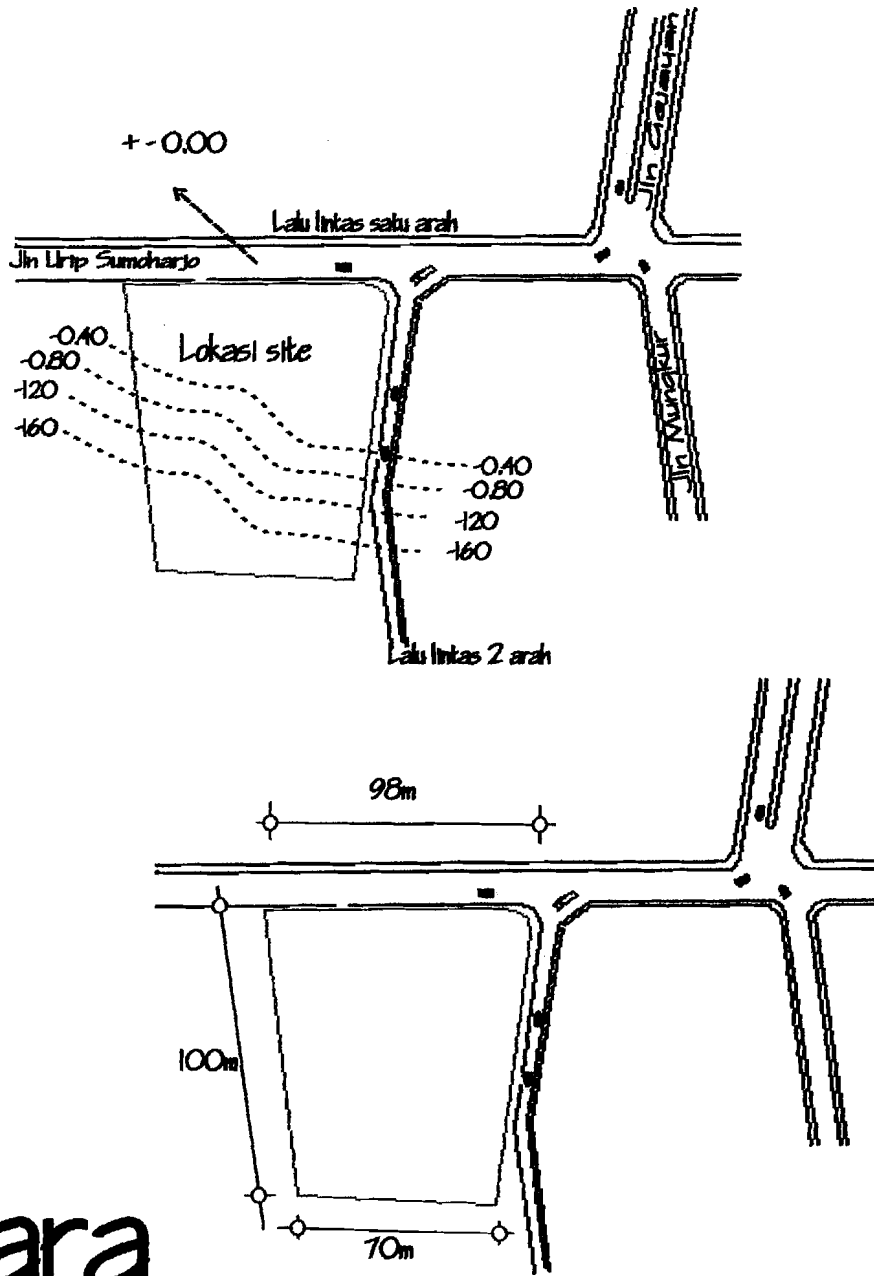
# Itara



Pusat NISIA MUSK BOK JOGJAKARTA  
 Penekanan pada tata ruang yang meliburkan pemain  
 Aditya Baiq Ashsidiq dengan komunitasnya secara dinamis ekspresif

# Skematik desain

Gambaran site secara umum



Utara

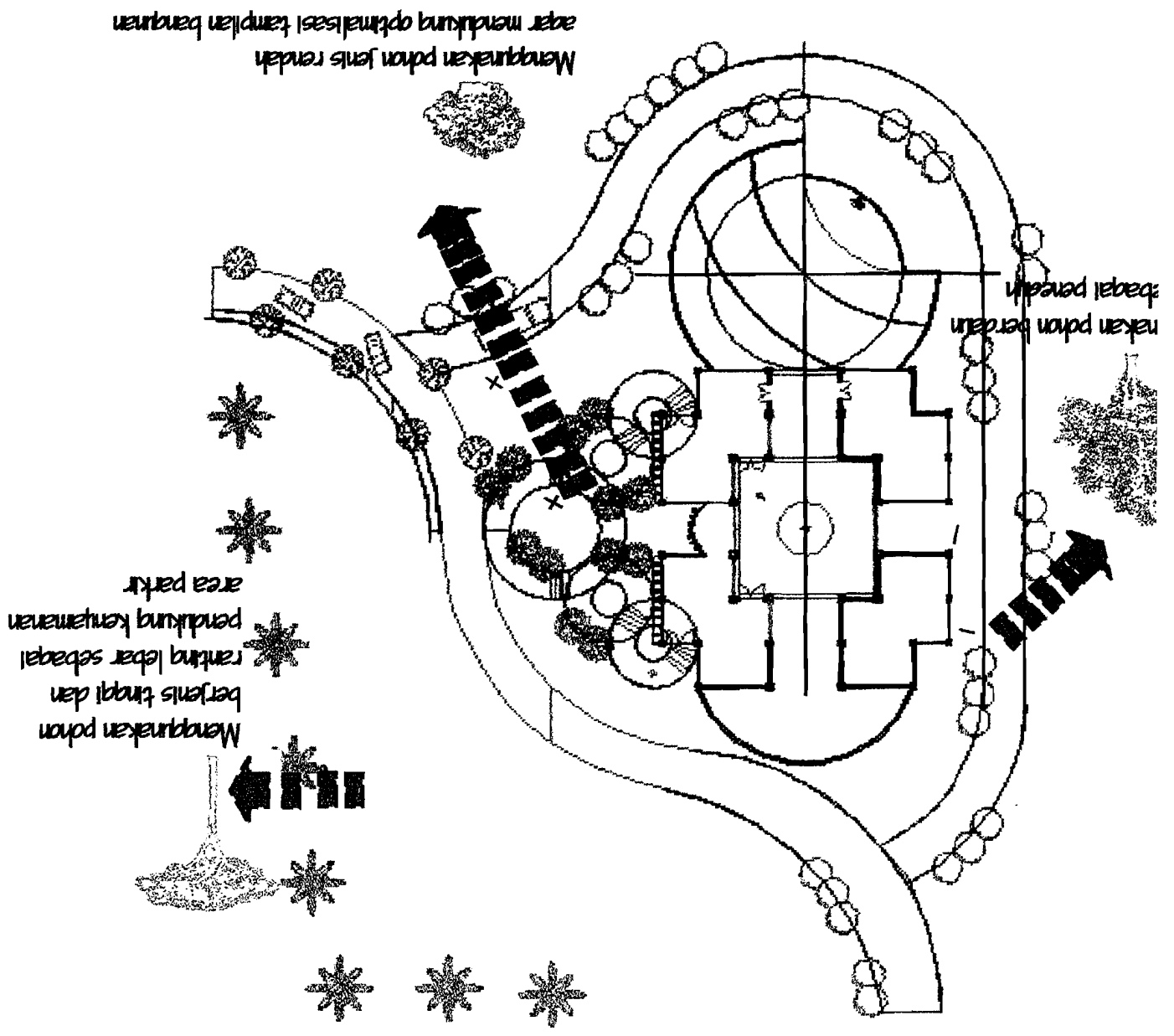


**PUSAT INDUSTRI MUSIK ROCK JOGJAKARTA**

Penekanan pada tata ruang yang meleburkan pemain Aditya Bayu Ashsidiq dengan komunitasnya secara dinamis ekspresif

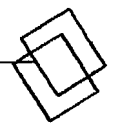
# Skematik desain

'enamman vegetasi



Mempunyai pohon rendah agar mendukung optimalisasi tampilan bangunan

lata  
↓



PLSAT NUSANTARA MISK ROCK JOGJAKARTA  
 Perencanaan pada tata ruang yang meliburkan pemain Adhitya Baiju Ashidla dengan komunitasnya secara dinamis ekspresif

# Skematik desain

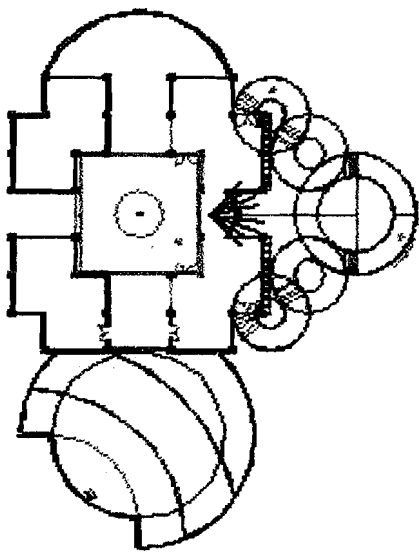
ubahan masa

Konsep Tata ruang yang dinamis ekspresif

bahan masa banyak menggunakan  
 sa lincaran agar sirkulasi dapat mudah di capai serta kesan  
 namis ekspresif dapat tercipta

Bentuk lincaran berkesan  
 krab dan memusat

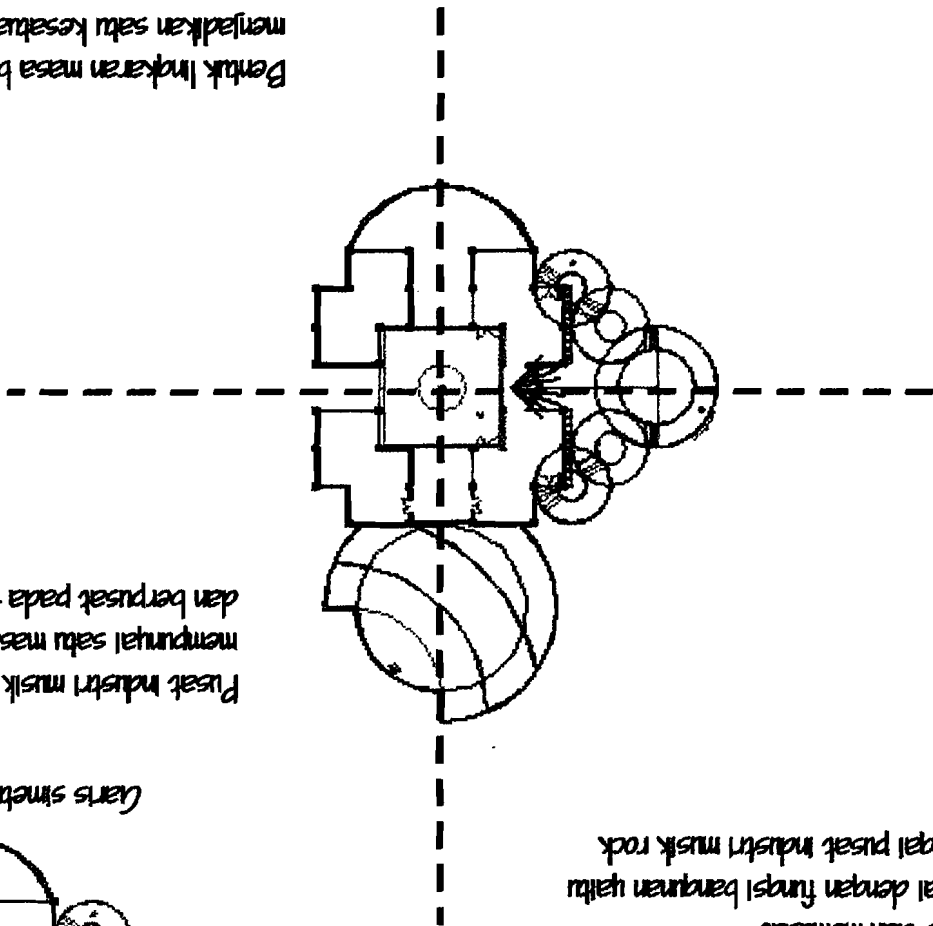
esuai dengan fungsi bangunan yaitu  
 sebagai pusat industri musik rock



Lains simetris

Pusat industri musik rock  
 mempunyai satu masa yang saling berkesambungan  
 dan berpusat pada tempat komunitas

Bentuk lincaran masa bangunan  
 menjadikan satu kesatuan yang akrab



Penekanan pada tata ruang yang meliburkan pemain  
 dengan komunitasnya secara dinamis ekspresif

PUSAT INDUSTRI MUSIK ROCK JOGJAKARTA

Aditya Baiju Ashidig

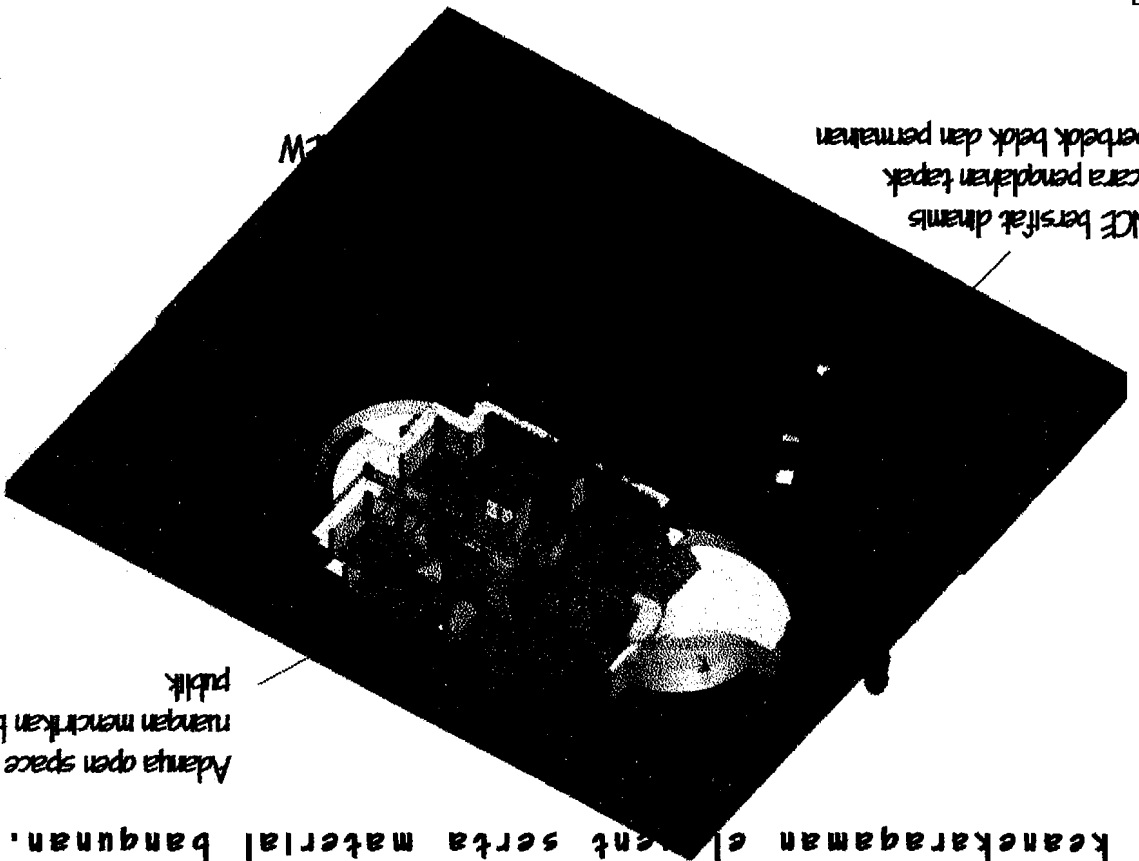
# Skematik desain

Subhan masa

Tata ruang yang dinamis ekspresif

Bentuk bentuk dinamis ditampilkan dengan sirkulasi bangunan yang disusun dengan penambatan dan pengurangan lantai sehingga ukuran berubah ubah. Bentuk ekspresif ditampilkan dengan dimensi ruang dan ditunjukkan dengan keanekaragaman element serta material bangunan.

Adanya open space dalam ruangan menaikan bangunan publik



TRANCE bersifat dinamis  
ruang cara pendekatan tapak  
luas berbeda belok dan permainan  
tur

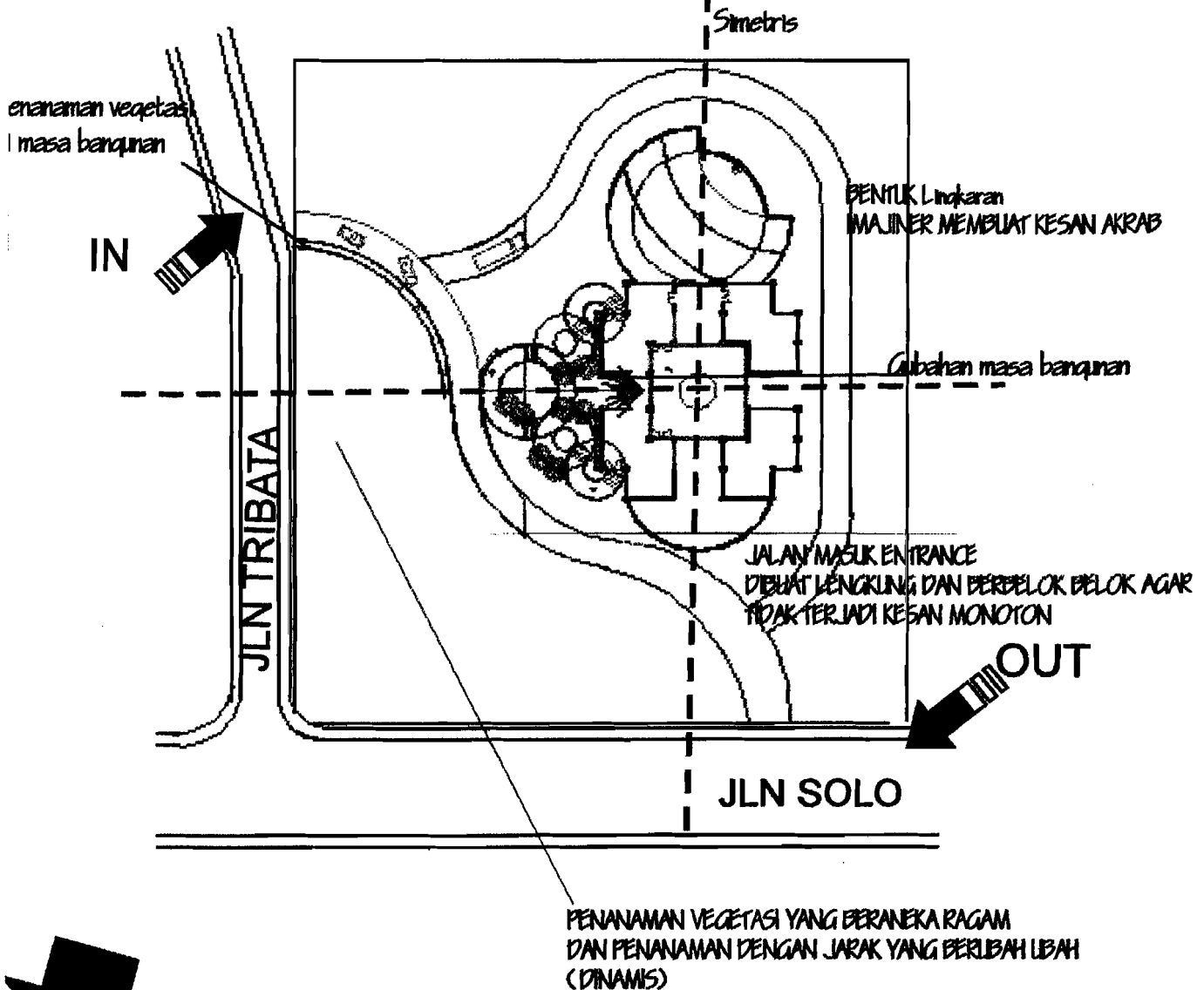
Bangunan yang turun ke bawah menjadi ciri sebuah komunitas musik rock yang tidak mau terekspose dan anti kemapanan. Sehingga dalam bertekansi dan bereksprese dapat tercipta melalui bentuk tata ruang yang dinamis ekspresif

# Skematik desain

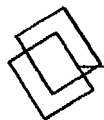
## Site plan

Ekspresi land scape terhadap masa bangunan

Landscape bangunan dilah dengan memperhatikan tata masa bangunan dan digunakan untuk proses penciptaan bangunan yang Dinamis Ekspresif. Hal ini dituangkan dengan menggunakan element element landscape seperti : Tumbuh tumbuhan batu dan material lainnya yang dapat menunjang bentuk keseluruhan tata bangunan



tara



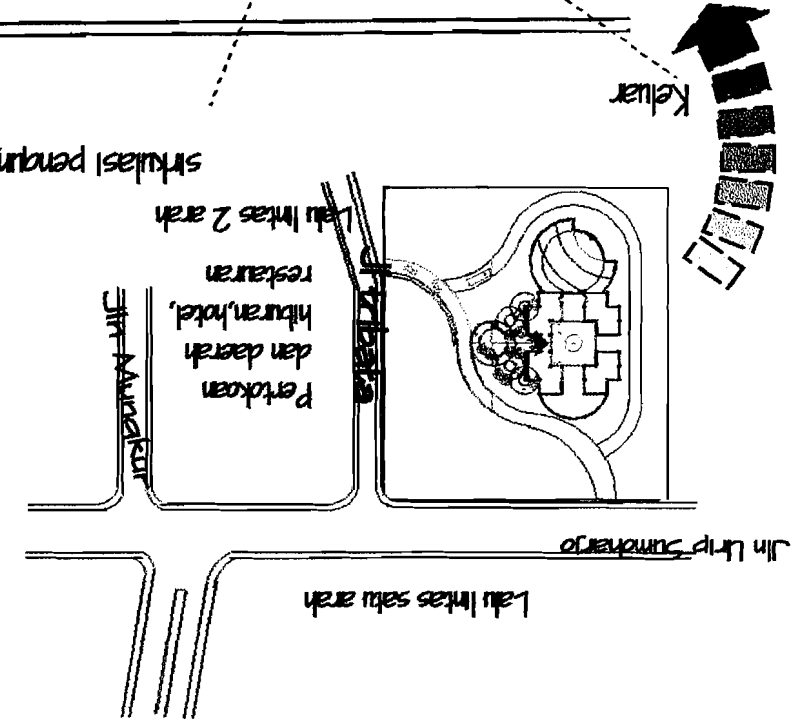
**PUSAT INDUSTRI MUSIK ROCK JOG. JAKARTA**

Penekanan pada tata ruang yang meleburkan pemain Aditya Baiu Ashsidiq dengan komunitasnya secara dinamis ekspresif

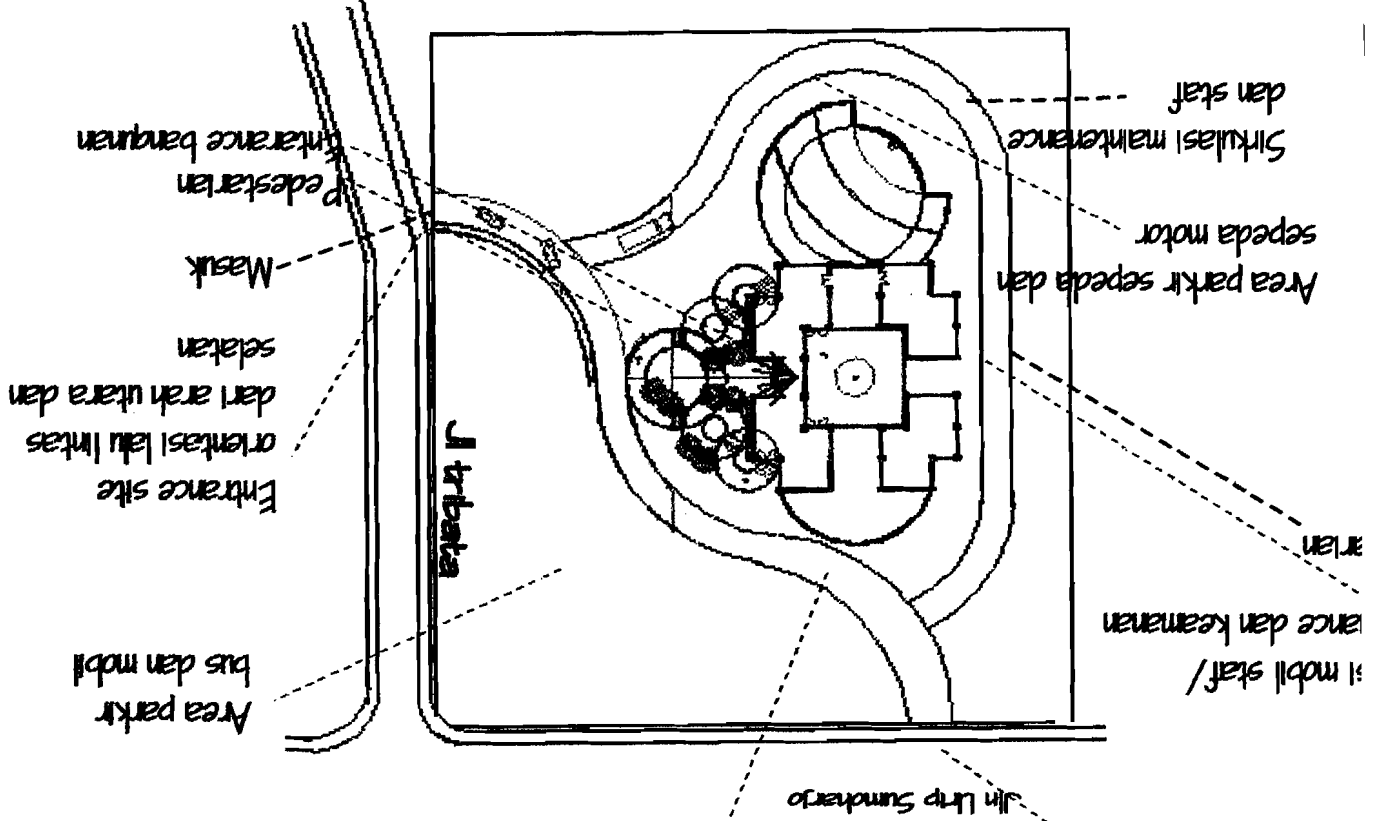
# Skematik desain

Site plan

Ekspresi land scape terhadap masa bangunan



Utara



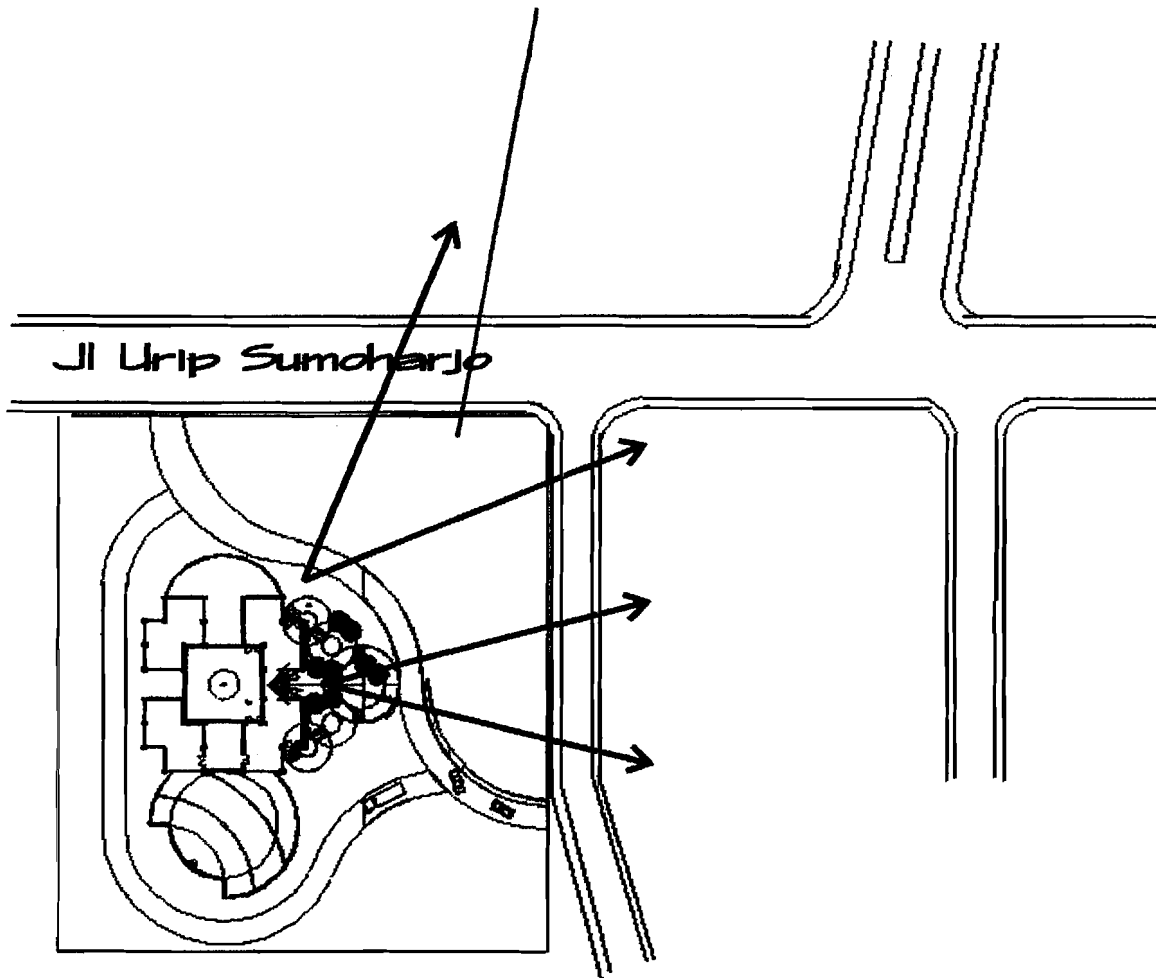
PUSAT INDUSTRI MISK ROCK JOGJAKARTA  
 Penekanan pada tata ruang yang meliburkan pemain Aditya Baiju Ashidila dengan komunitasnya secara dinamis ekspresif



# Skematik desain

## Orientasi view bangunan

View arah utara gunung merapi menjadi salah satu view ekspresif dalam bangunan



Utara



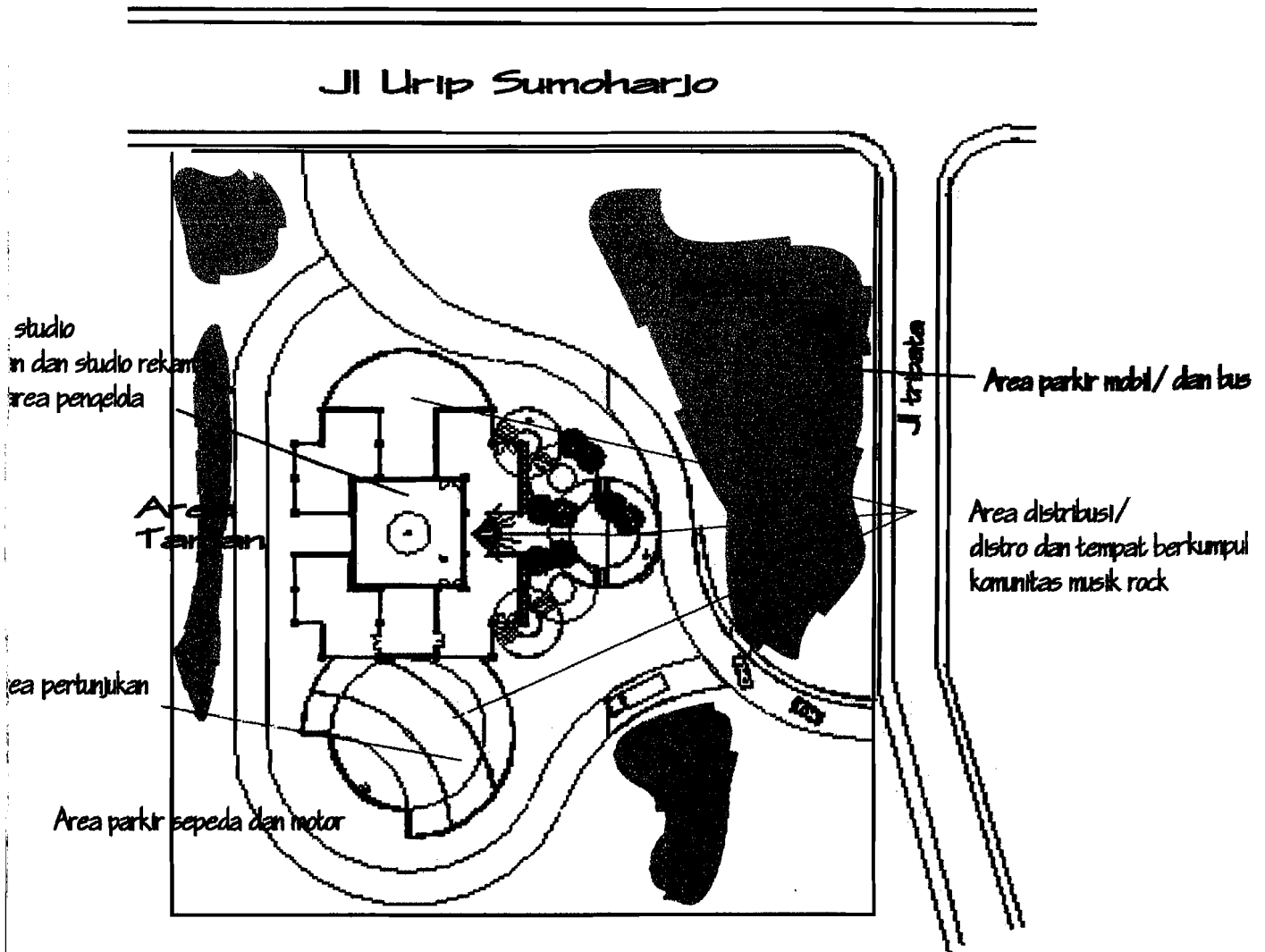
**PUSAT INDUSTRI MUSIK ROCK JOGJAKARTA**

Penekanan pada tata ruang yang meleburkan pemain dengan komunitasnya secara dinamis ekspresif Aditya Bayu Ashsidiq

# Skematik desain

## Zoning

Zonasi dalam dan luar



Utara



- Sirkulasi pengunjung
- ..... Sirkulasi pengelola, maintenance (mobil barang, mobil pemadam kebakaran)



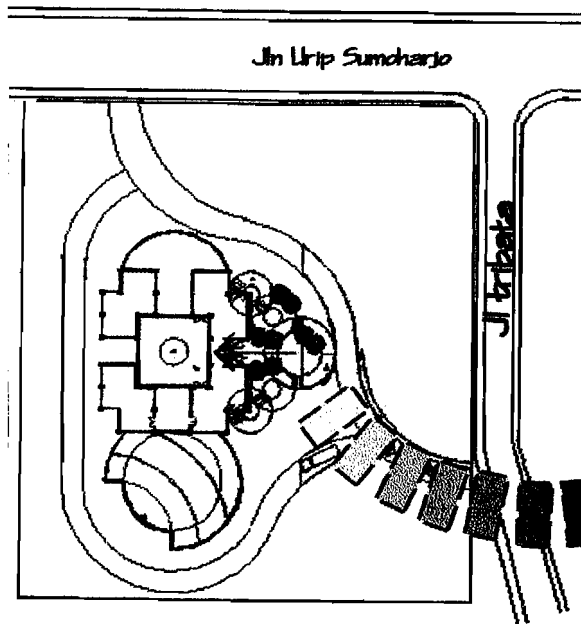
### PUSAT INDUSTRI MUSIK ROCK JOG-JAKARTA

Penekanan pada tata ruang yang meleburkan pemain dengan komunitasnya secara dinamis ekspresif Aditya Baiju Ashsidiq

# Skematik desain

## Site plan

Ekspresi landscape terhadap masa bangunan

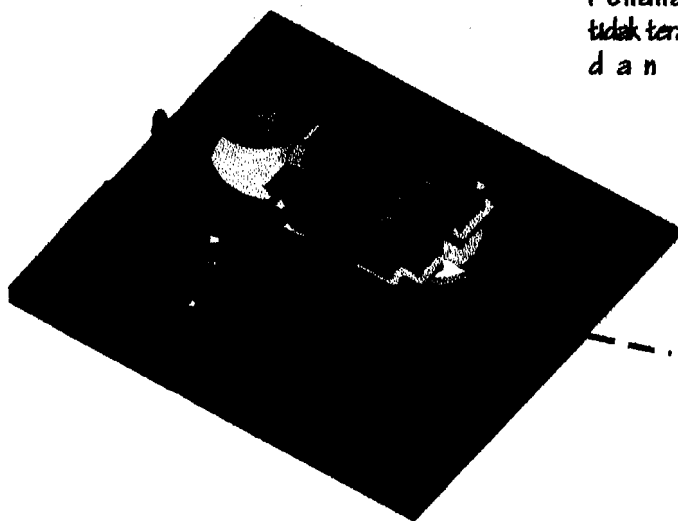


TINGGI RENDAH LANTAI MENGATUR RITME SEHINGGA SELALU BERUBAH UBAH DAN KONSEP DINAMIS TERCAPAI



MANUSIA SEBAGAI RITME

Penanaman vegetasi yang tidak teratur menjadi simbol kebebasan dan dinamis



Jarak penanaman vegetasi memperlihatkan sesuatu yang dinamis ekspresif yaitu dengan cara penanaman dengan jarak yang berbeda serta jenis tanaman yang beraneka ragam jenis

**PUSAT INDUSTRI MUSIK ROCK JOGJAKARTA**

Penekanan pada tata ruang yang meleburkan pemain dengan komunitasnya secara dinamis ekspresif Aditya Bayu Ashsidiq

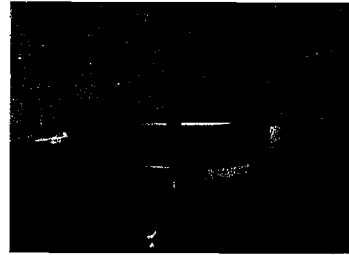
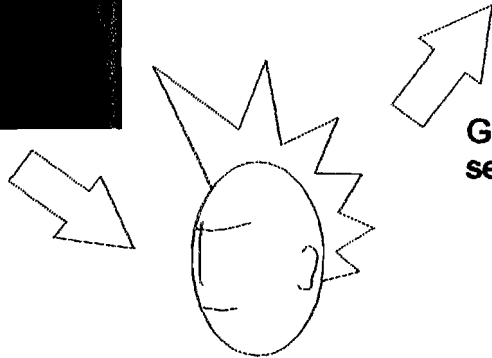
## ANALISA KONSEP TERHADAP KARAKTER KOMUNITAS MUSIK ROCK

### EKSPRESIF

- Transformasi karakter Komunitas musik rock terhadap bentuk bangunan

Sifat ekspresif ditransformasikan melalui bentuk dari style dan fasion. Yaitu dengan transformasi bentuk gaya rambut *mohawk* dan *fasion* yaitu aksesoris berupa benda benda dari logam/ metal yang menjadi ciri dari komunitas tersebut

#### Gaya rambut Mohawk



Gaya rambut ini pada bangunan menjadi sebuah ornamen pada fasad bangunan

#### Aksesoris metal, dan tatoo



Aksesoris metal menjadi material ornamen interior bangunan.

Aplikasi dinding bergambar dan material metal pada ornamen menjadi simbol keekspresifan mereka

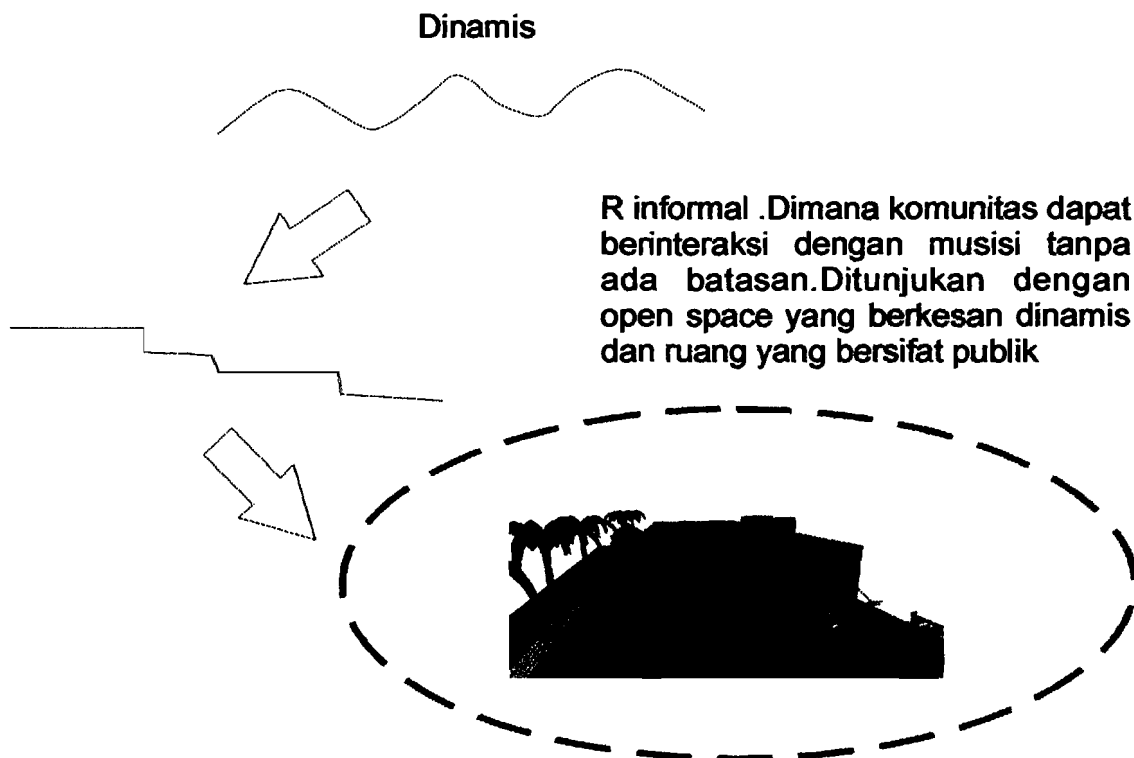
## ANALISA KONSEP TERHADAP KARAKTER KOMUNITAS MUSIK ROCK

Musik rock adalah musik yang identik dengan kekerasan serta gaya pemberontak. Pada perkembangan band rock indie tak lepas dari peran sebuah komunitas band tersebut. Dengan sifat komunitas musik rock yang ekspresif dalam penampilan dan dinamis dalam berkomunitas dan berorganisasi, maka dibutuhkan space yang dapat mewadahi aktifitas mereka sesuai dengan sifat dan karakter mereka. Dengan adanya interaksi musisi dengan fansnya tersebut maka dapat membuat sebuah komunitas yang dapat mendukung aktifitas dalam bermusik sehingga turut mendukung perkembangan/kesuksesan sebuah grup band. Jadi dengan berkembangnya sebuah band dapat berpengaruh pada perindustrian musik rock .

### DINAMIS

- Transformasi karakter Komunitas musik rock terhadap bentuk bangunan

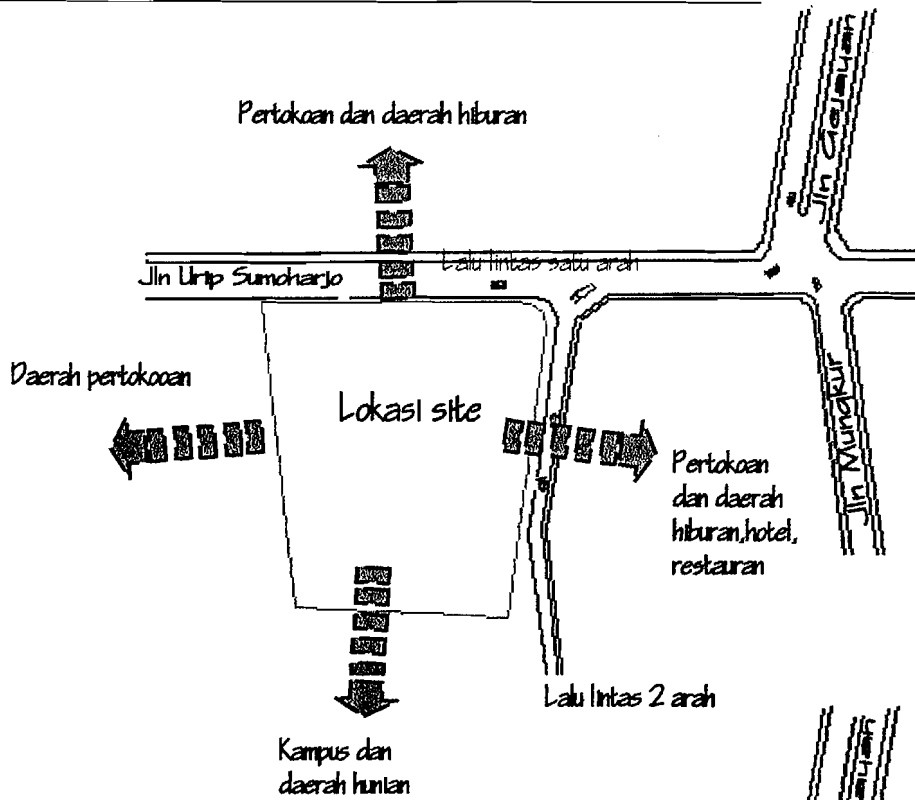
Sifat komunitas musik rock yang selalu dinamis dalam arti aktif dan cenderung selalu bergerak. Didalam konsep ini digambarkan dengan transformasi bentuk sebagai berikut :



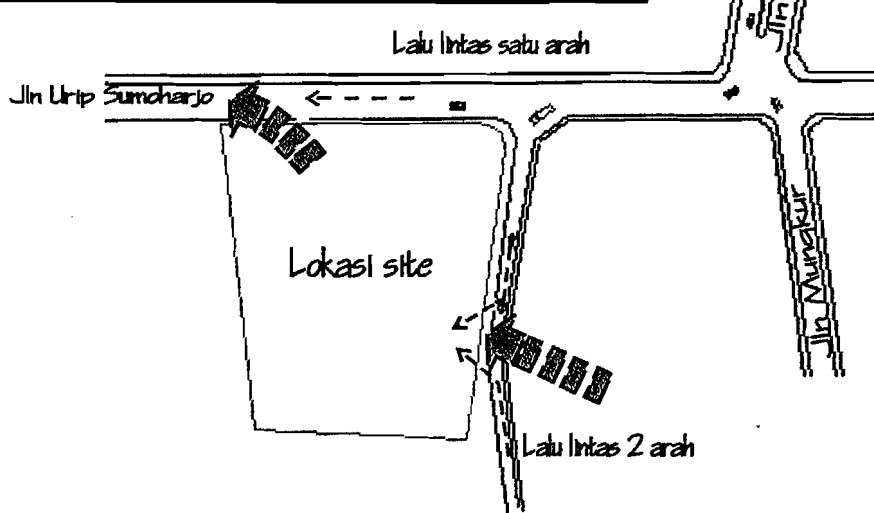
Aplikasi transformasi tersebut pada sirkulasi dan pola lantai bangunan yang cenderung menggunakan permainan tinggi rendah lantai. Dengan demikian pengguna bangunan dapat merasakan kedinamisan ruang tersebut.

# Skematik desain

Gambaran site secara umum



Entrance site

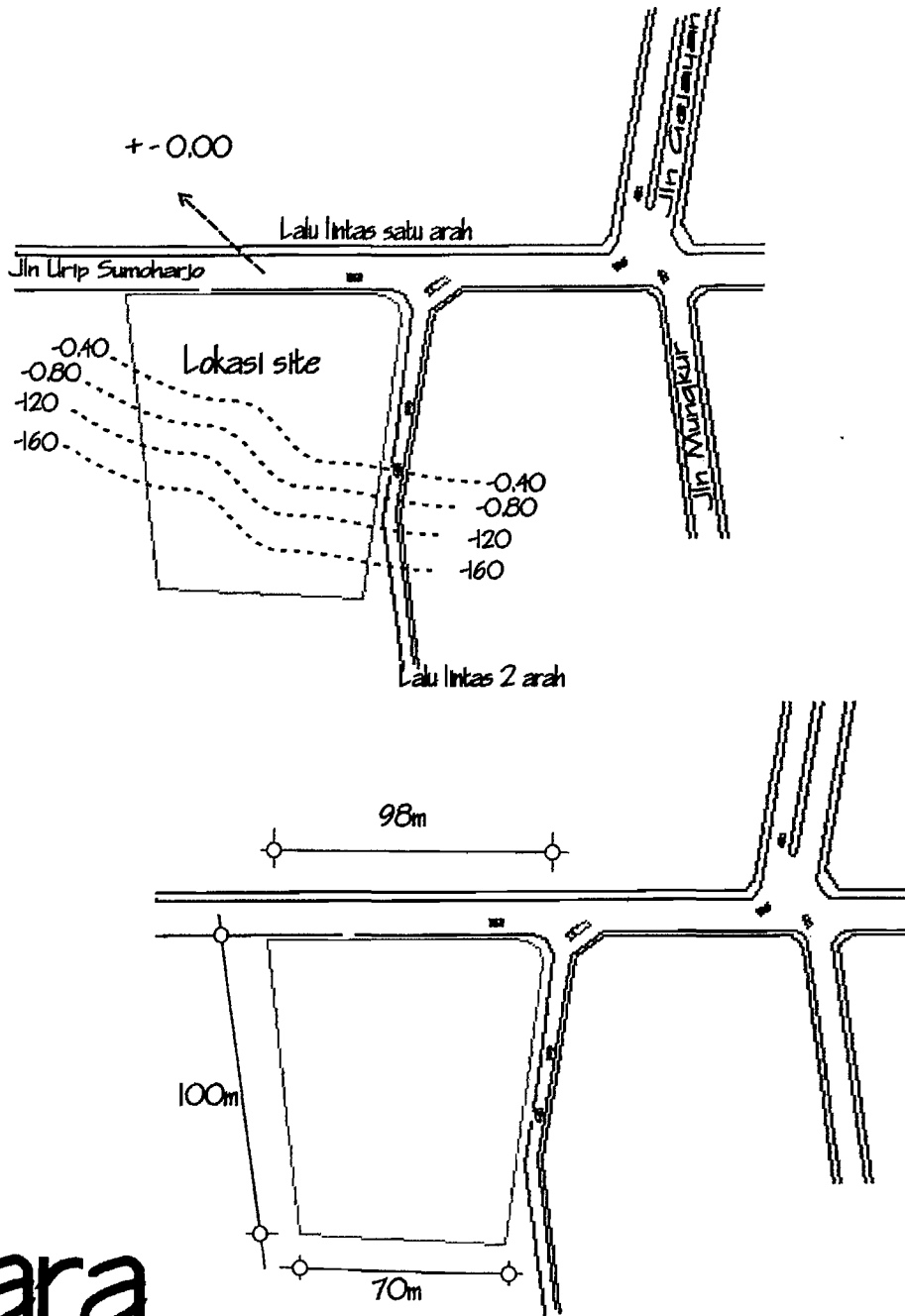


Utara

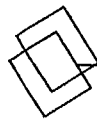


# Skematik desain

□ Gambaran site secara umum



Utara



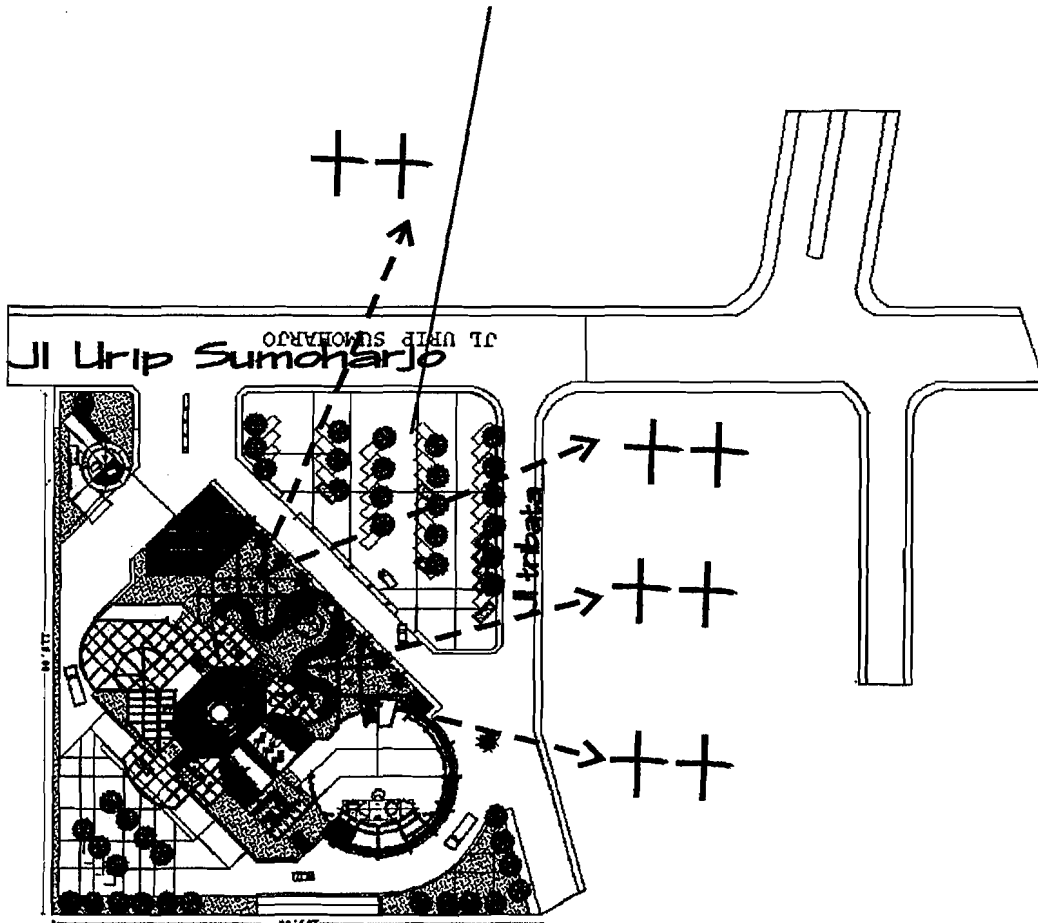
**PUSAT INDUSTRI MUSK ROCK JOGJAKARTA**

Penekanan pada tata ruang yang meleburkan pemain Aditya Bayu Ashsidiq dan komunitasnya secara dinamis ekspresif

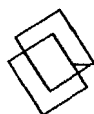
# Skematik desain

## Orientasi view bangunan

View arah utara gunung merapi menjadi salah satu view ekspresif dalam bangunan



Utara



**PUSAT INDUSTRI MUSIK ROCK JOG. JAKARTA**

Penekanan pada tata ruang yang meleburkan pemain dan komunitasnya secara dinamis ekspresif Aditya Bayu Ashsidiq

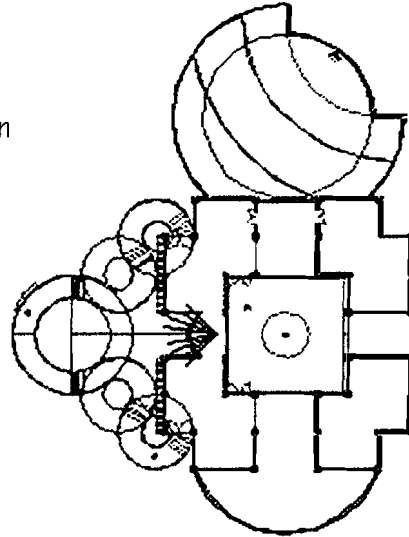


# Skematik desain

## Gubahan masa

### Konsep Tata ruang yang dinamis ekspresif

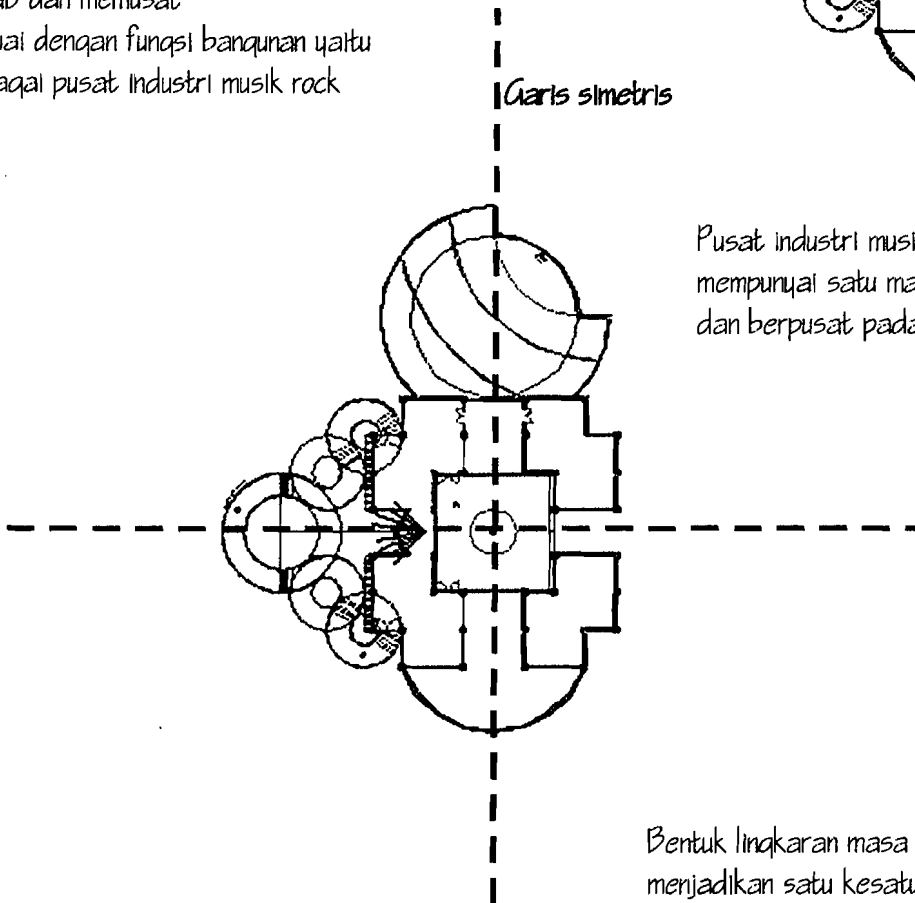
Gubahan masa banyak menggunakan masa lingkaran agar sirkulasi dapat mudah di capai serta kesan dinamis ekspresif dapat tercipta



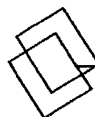
Bentuk lingkaran berkesan akrab dan memusat sesuai dengan fungsi bangunan yaitu sebagai pusat industri musik rock

Garis simetris

Pusat industri musik rock mempunyai satu masa yang saling berkesinambungan dan berpusat pada tempat komunitas



Bentuk lingkaran masa bangunan menjadikan satu kesatuan yang akrab



## PUSAT INDUSTRI MUSIK ROCK JOG. JAKARTA

Penekanan pada tata ruang yang meleburkan pemain dan komunitasnya secara dinamis ekspresif

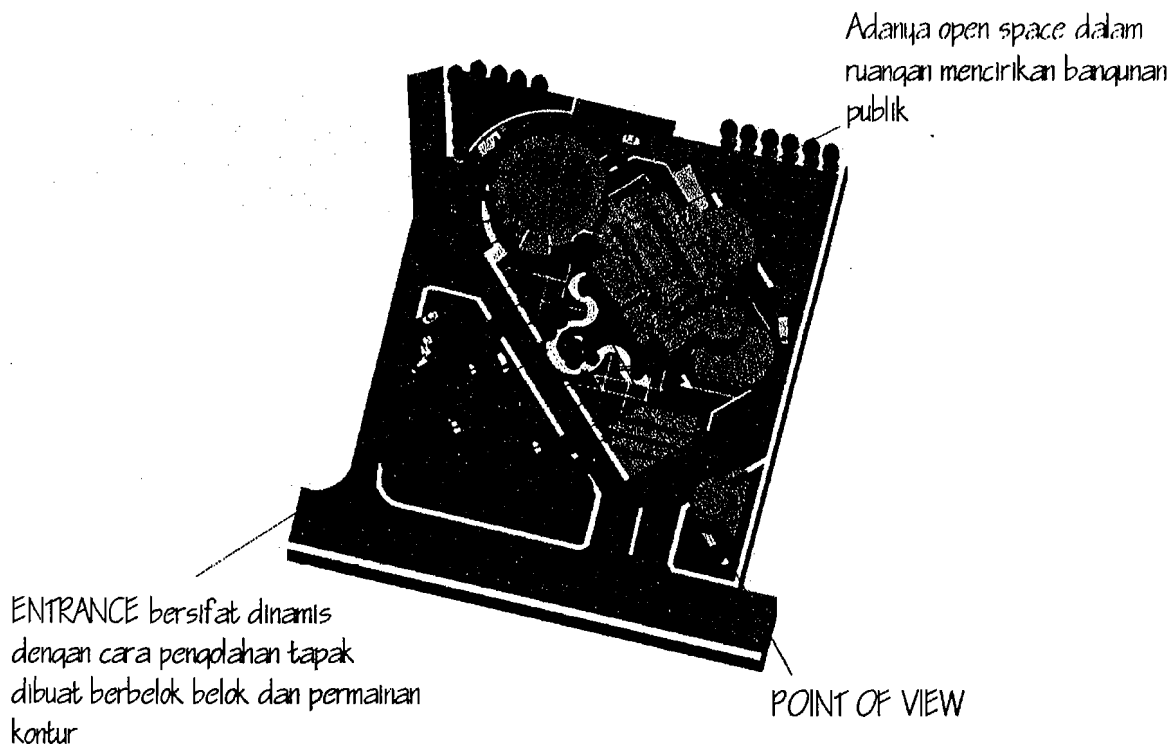
Aditya Bayu Ashidiq

# Skematik desain

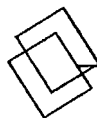
— Perubahan masa

— Tata ruang yang dinamis ekspresif

Bentuk bentuk dinamis ditampilkan dengan sirkulasi bangunan yang disusun dengan penambahan dan pengurangan ketinggian lantai sehingga ukurannya berubah ubah. Bentuk ekspresif ditampilkan dengan dimensi ruang dan ditunjukkan dengan keanekaragaman element serta material bangunan.



Bangunan yang turun ke bawah menjadi ciri sebuah komunitas musik rock yang tidak mau terekspose dan anti kemapanan. Sehingga dalam berkreasi dan berekspresi dapat tercipta melalui bentuk tata ruang yang dinamis ekspresif

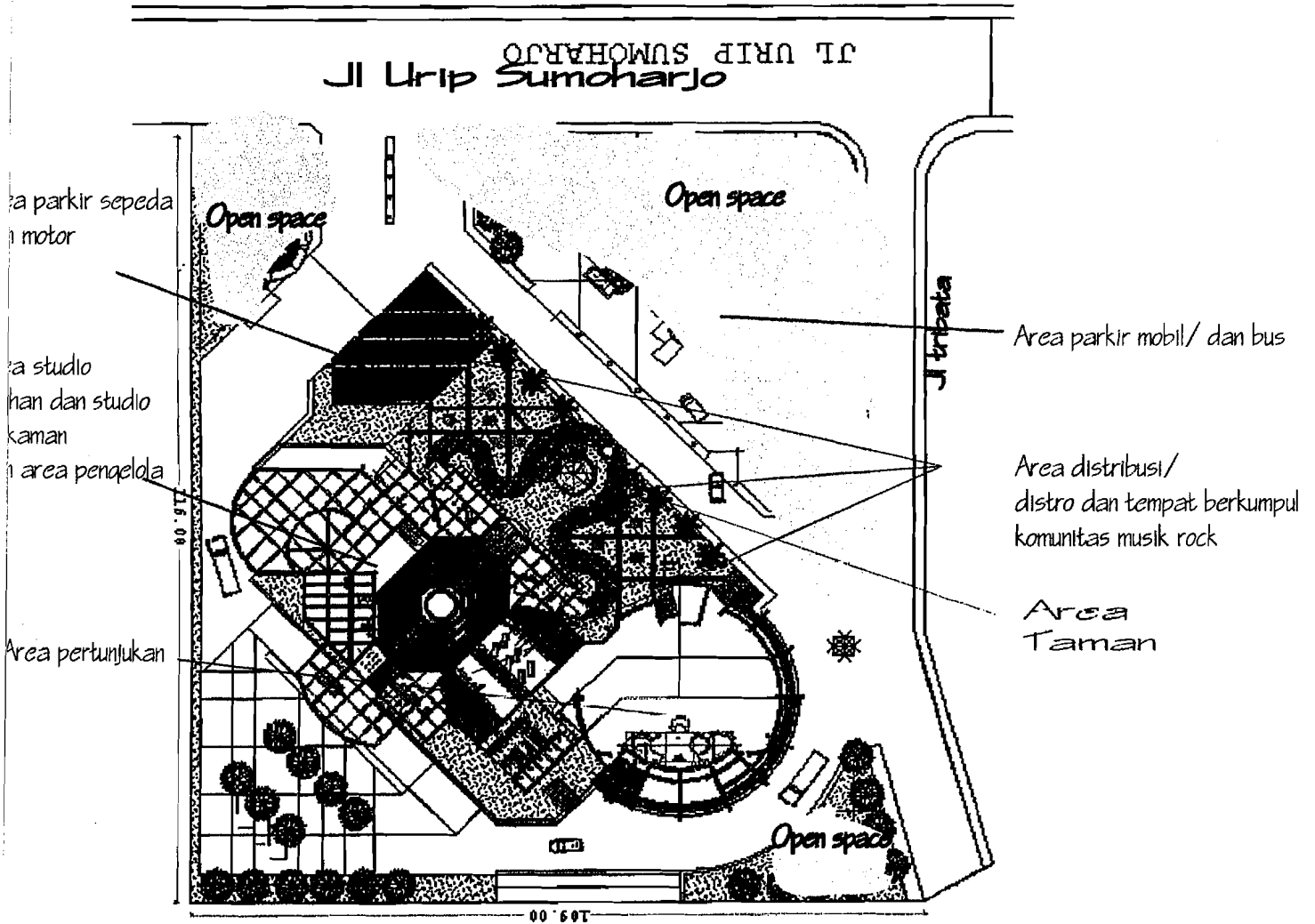


**PUSAT INDUSTRI MUSIK ROCK, JOG. JAKARTA**  
Penekanan pada tata ruang yang meleburkan pemain dan komunitasnya secara dinamis ekspresif Aditya Bayu Ashsidiq

# Skematik desain

## Zoning

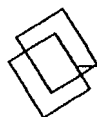
Zoning yang Dalam dan luar



Utara



----- Sirkulasi pengelola, maintenance (mobil barang, mobil pemadam kebakaran)

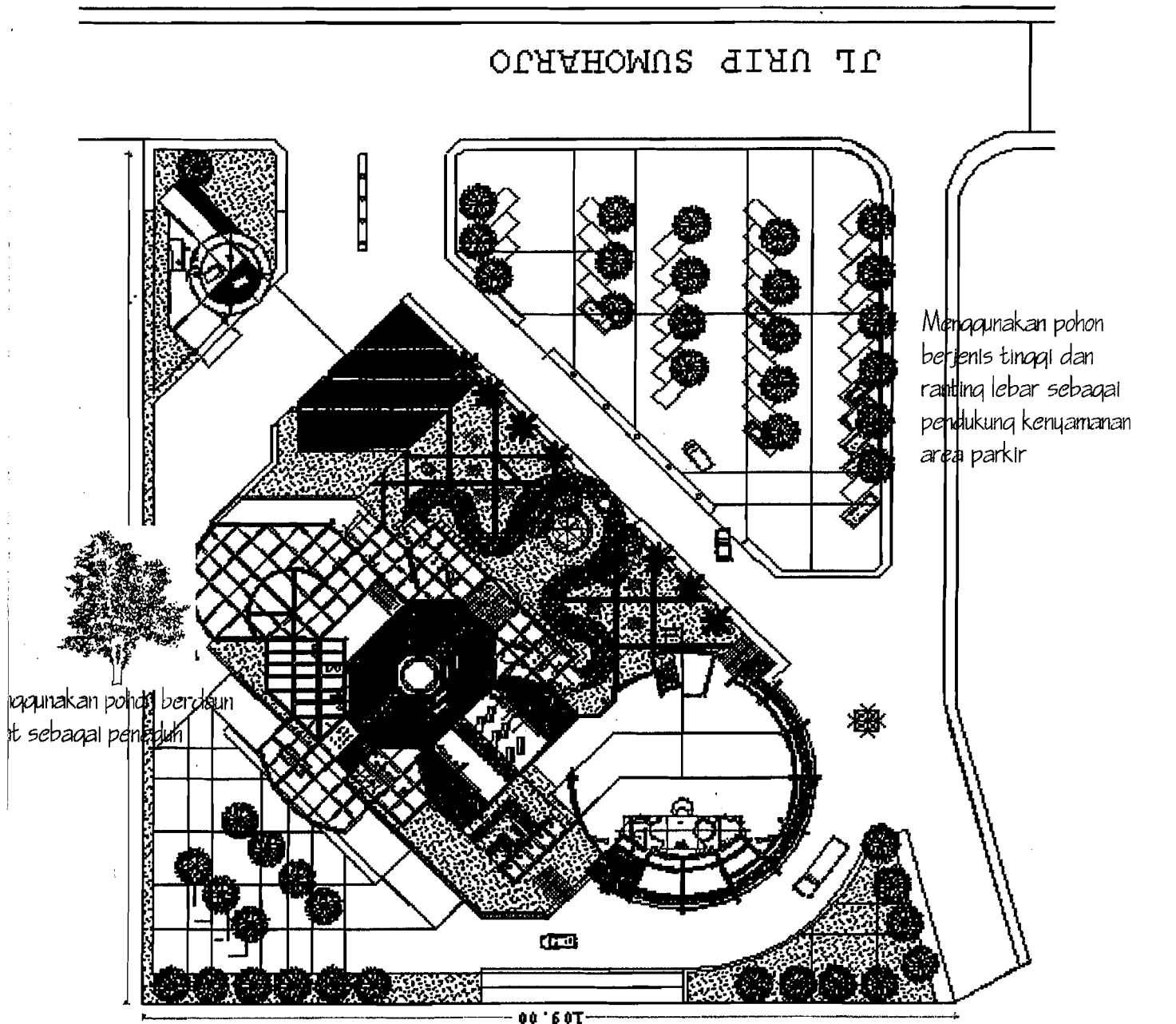


## PUSAT INDUSTRI MUSIK ROCK JOGJAKARTA

Penekanan pada tata ruang yang meleburkan pemain dan komunitasnya secara dinamis ekspresif Aditya Baiu Ashsidiq

# Skematik desain

- Site plan
- Penanaman vegetasi



Utara



**PUSAT INDUSTRI MUSK ROCK JOGJAKARTA**

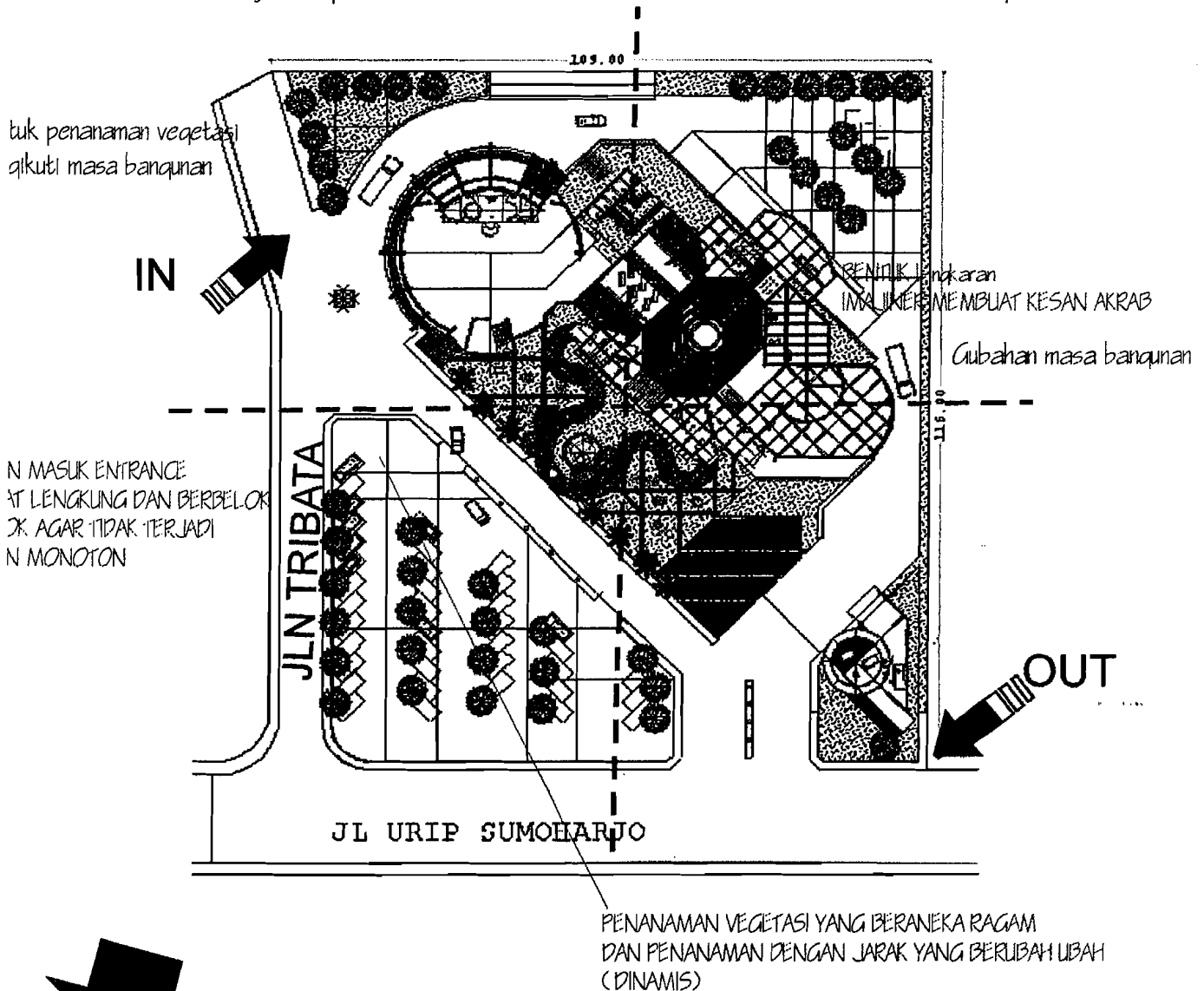
Penekanan pada tata ruang yang meleburkan pemain dan komunitasnya secara dinamis ekspresif Aditya Bayu Ashsidiq

# Skematik desain

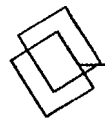
## Site plan

Konsep tata masa Terhadap site

Landscape bangunan diolah dengan memperhatikan tata masa bangunan dan digunakan untuk proses penciptaan bangunan yang Dinamis Ekspresif. Hal ini dituangkan dengan menggunakan element element lanscape seperti : Tumbuh tumbuhan batu dan material lainnya yang dapat menunjang bentuk keseluruhan tata bangunan



Utara

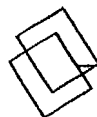
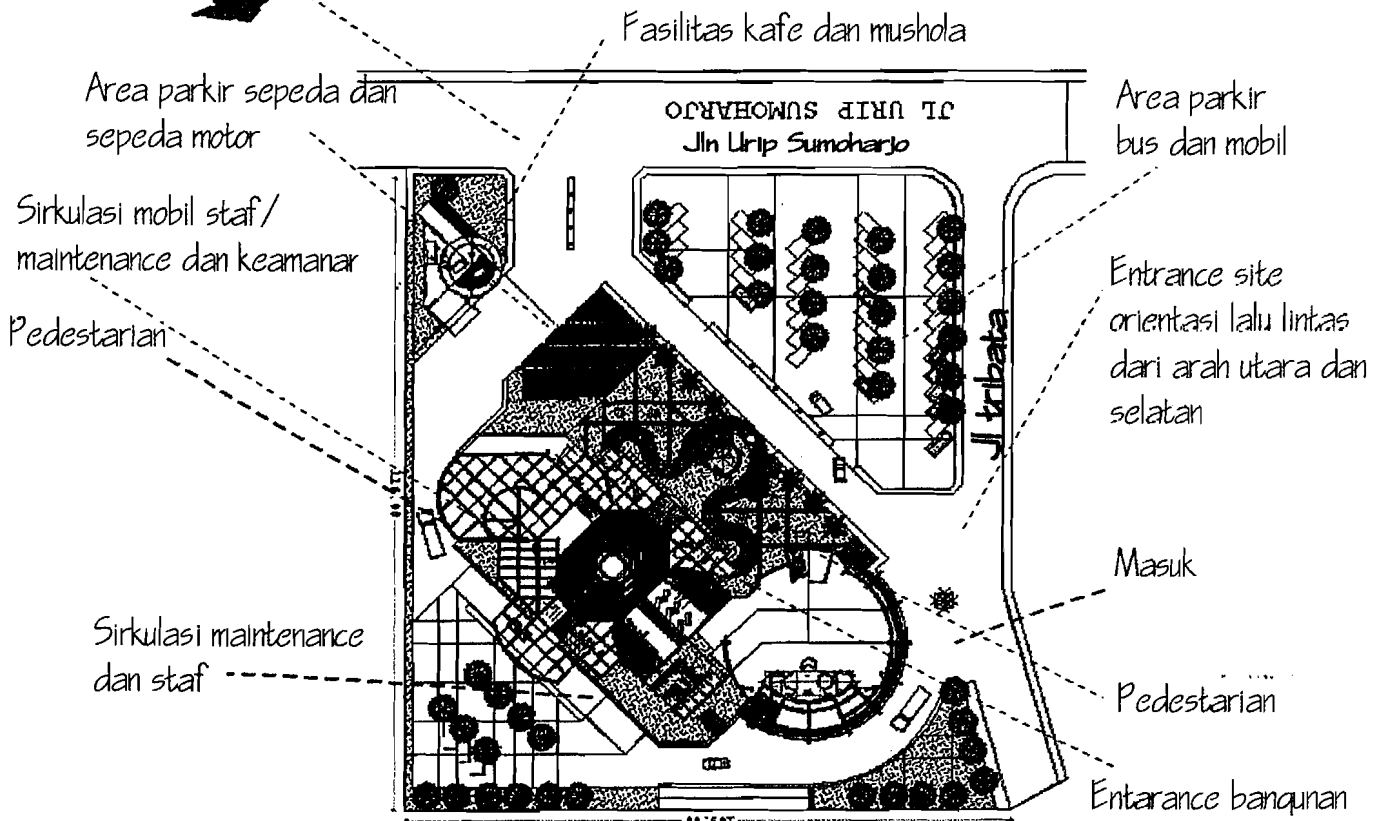
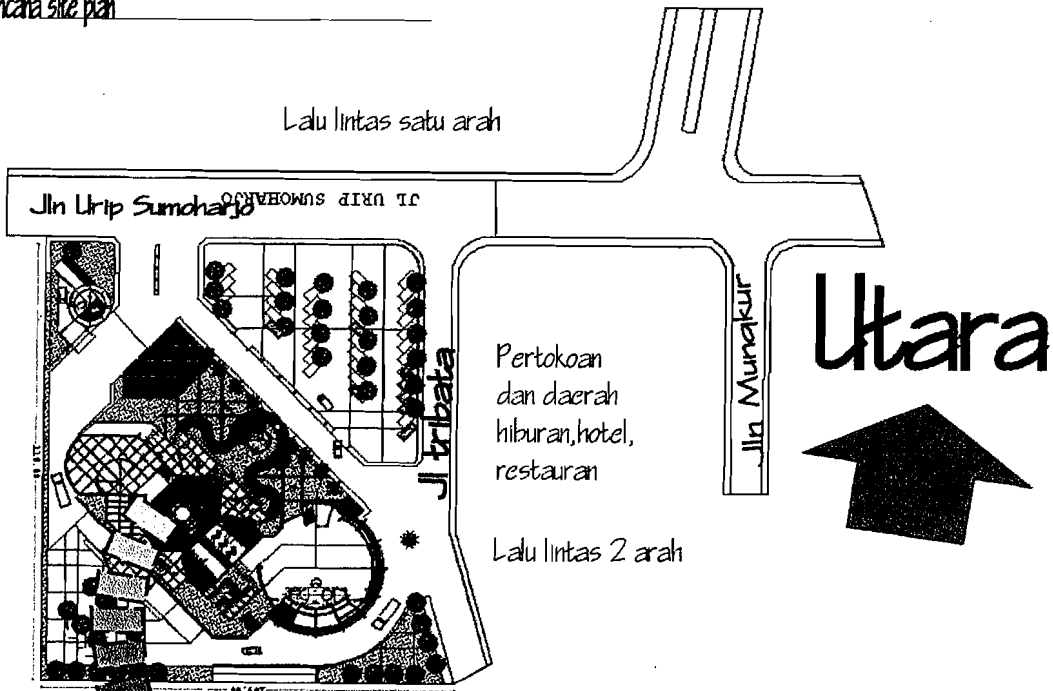


**PUSAT INDUSTRI MUSIK ROCK JOGJAKARTA**

Penekanan pada tata ruang yang meleburkan pemain Aditya Bayu Ashsidiq dan komunitasnya secara dinamis ekspresif

# Skematik desain

Site plan  
Rencana site plan



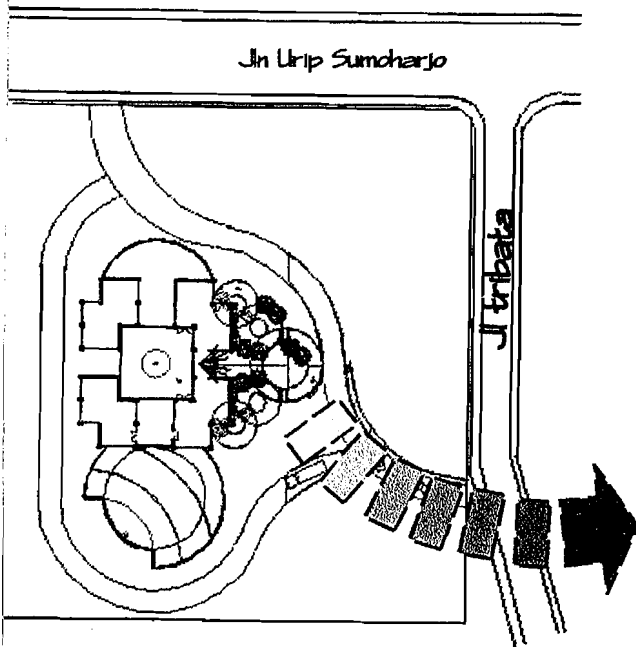
**PUSAT INDUSTRI MUSK ROCK JOGJAKARTA**

Penekanan pada tata ruang yang meleburkan pemain dan komunitasnya secara dinamis ekspresif Aditya Bayu Ashsidiq

# Skematik desain

## Site plan

Penataan landscape

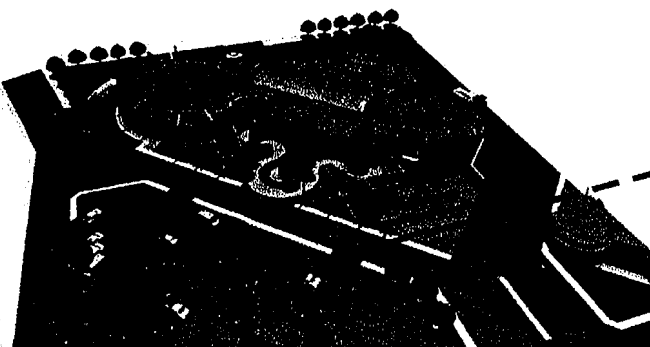


TINGGI RENDAH TAPAK MENGATUR RITME SEHINGGA SELALU BERUBAH UBAH DAN KONSEP DINAMIS TERCAPAI

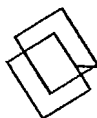


MANUSIA SEBAGAI RITME

Penanaman vegetasi yang tidak teratur menjadi simbol kebebasan dan dinamis



Jarak penanaman veqetasi memperlihatkan sesuatu yang dinamis ekspresif yaitu dengan cara penanaman dengan jarak yang berbeda serta jenis tanaman yang beraneka ragam jenis

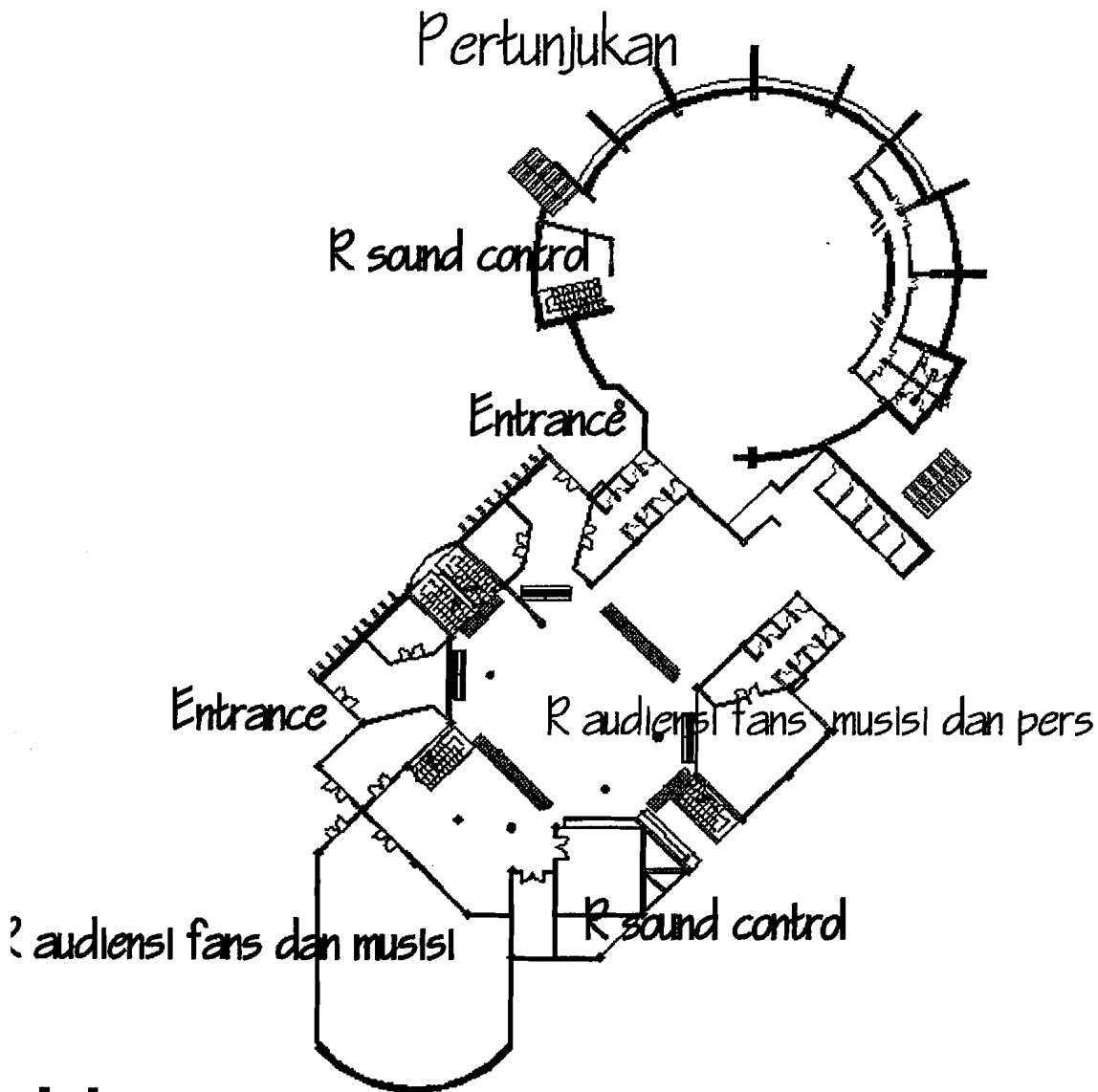


**PUSAT INDUSTRI MUSK ROCK JOGJAKARTA**

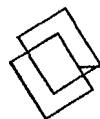
Penekanan pada tata ruang yang meleburkan pemain dan komunitasnya secara dinamis ekspresif

# Skematik desain

□ Zona tata masa



Utara



**PUSAT INDUSTRI MUSIK ROCK JOG.JAKARTA**

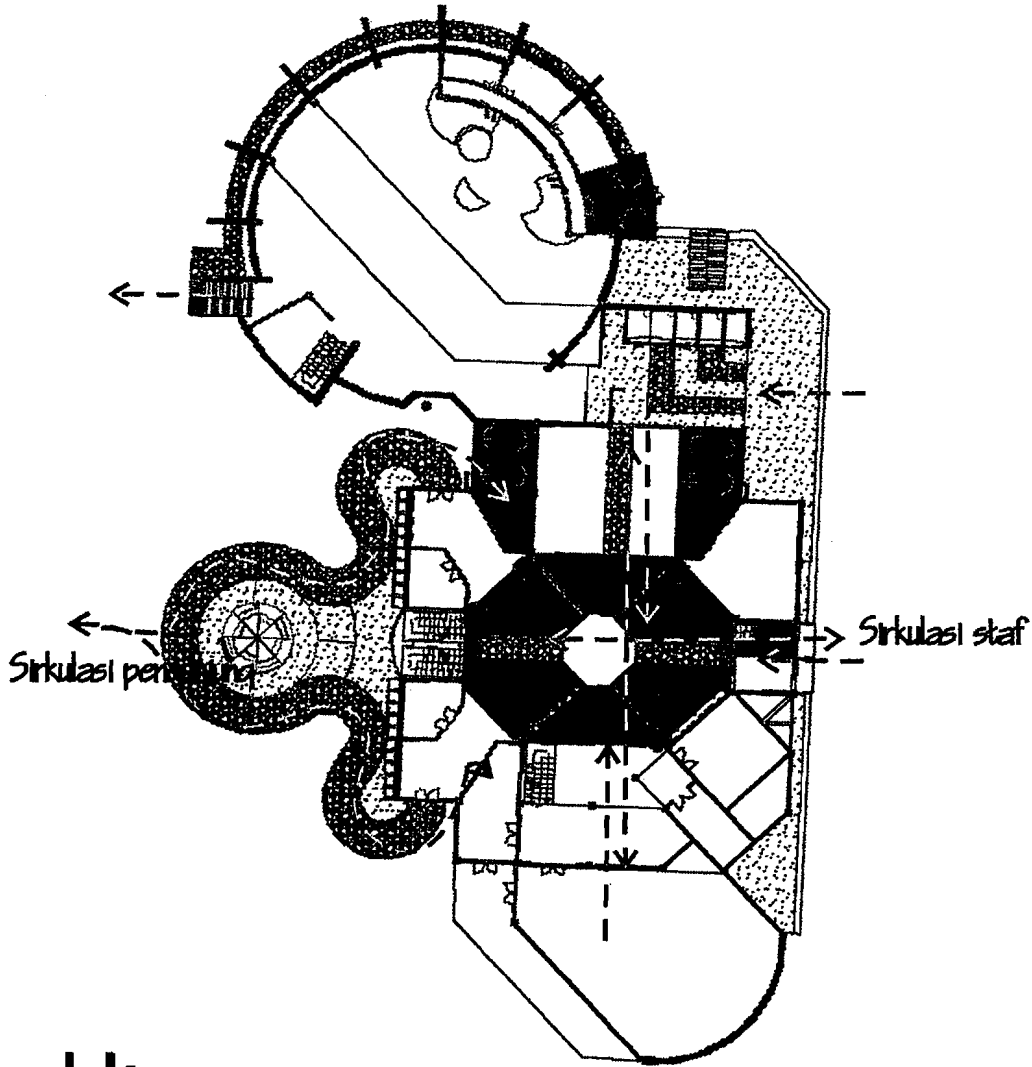
Penekanan pada tata ruang yang meleburkan pemain dan komunitasnya secara dinamis ekspresif

Aditya Bayu Ashsidiq



# Skematik desain

- Masa bangunan
- Sirkulasi masa bangunan



Utara



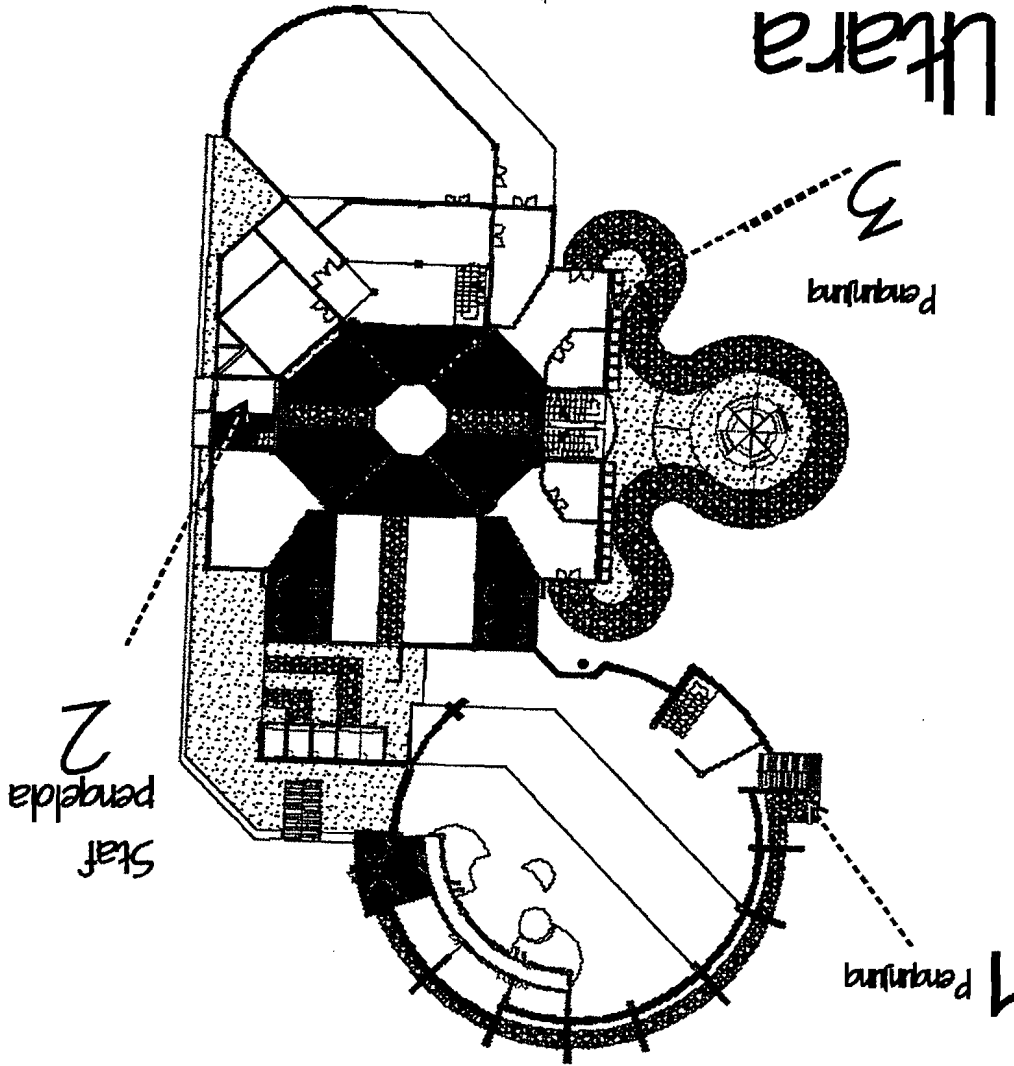
PUSAT INDUSTRI MUSIK ROCK JOGJAKARTA

Penekanan pada tata ruang yang meleburkan pemain Aditya Baiyu Ashidiq dan komunitasnya secara dinamis ekspresif

PRATI INDIRA MUSK ROCK JOGJAKARTA  
Penekanan pada tata ruang yang melibatkan pemain dan komunitasnya secara dinamis ekspresif.



Utara



Entrance pada bangunan dbag 3

Entrance mesa bangunan

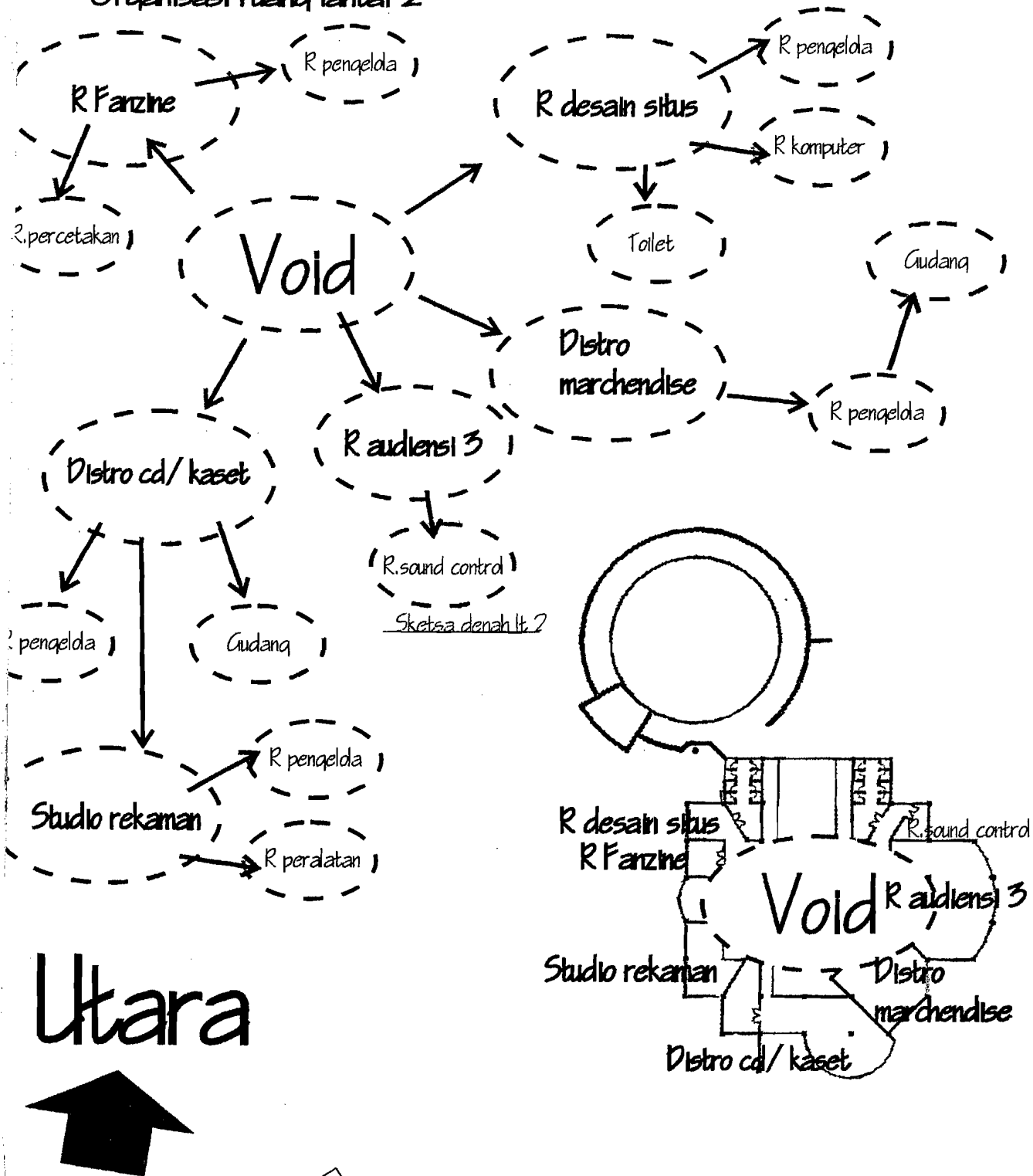
Mesa bangunan

# Skematik desain

# Skematik desain

□ Masa bangunan

Organisasi ruang lantai 2

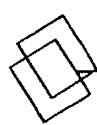
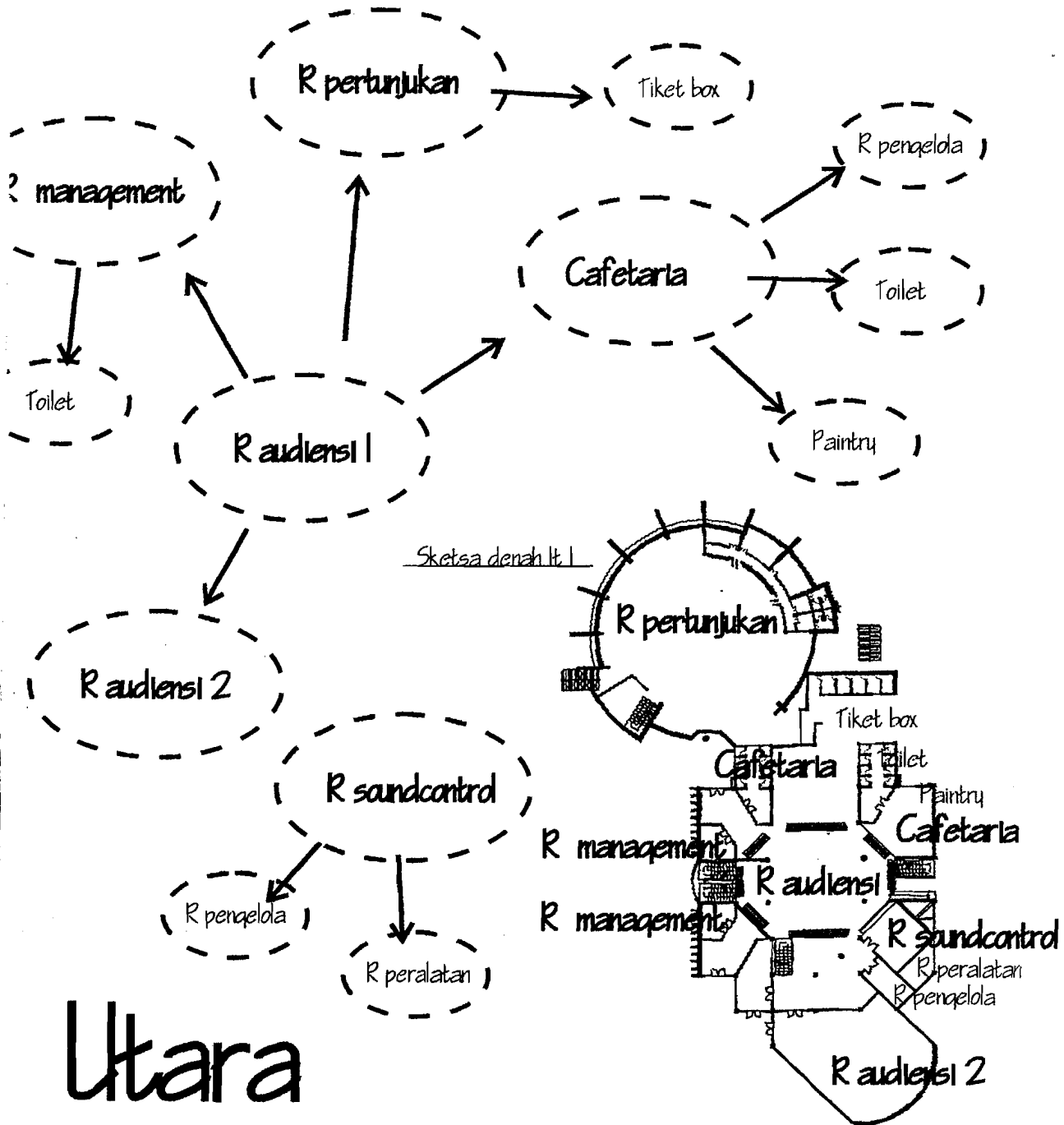


PUSAT INDUSTRI MUSIK ROCK JOGJAKARTA

Penekanan pada tata ruang yang meleburkan pemain Aditya Bayu Ashsidiq dan komunitasnya secara dinamis ekspresif

# Skematik desain

□ Masa bangunan  
 Organisasi ruang lantai I



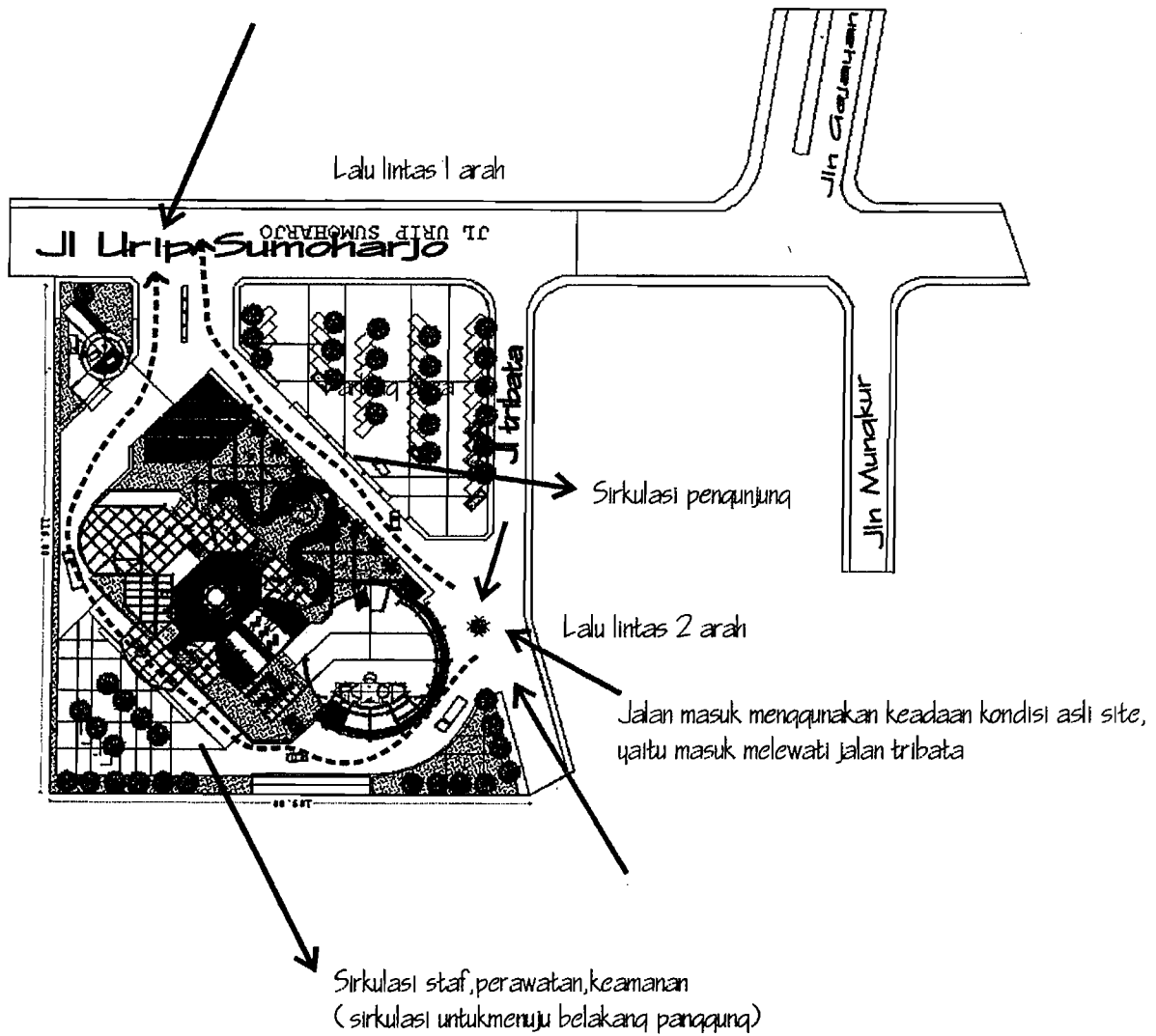
**PUSAT INDUSTRI MUSIK ROCK JOGJAKARTA**

Penekanan pada tata ruang yang meleburkan pemain Aditya Bayu Ashsidiq dan komunitasnya secara dinamis ekspresif

# Skematik desain

- Site plan
- Sirkulasi site

Jalan keluar menggunakan keadaan kondisi asli site, yaitu keluar melewati jalan urip sumoharjo. Atas pertimbangan keadaan lalu lintas agar tidak terjadi kemacetan



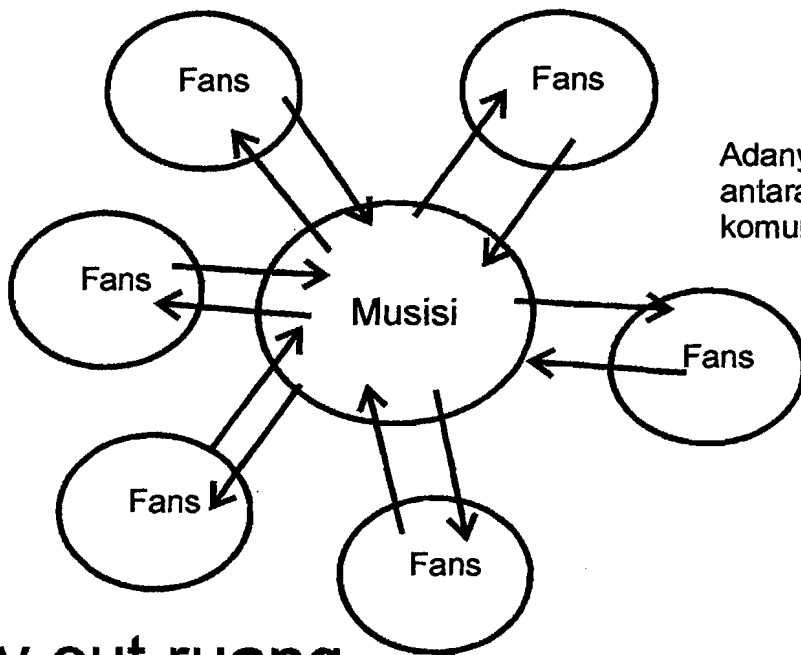
**PUSAT INDUSTRI MUSIK ROCK JOGJAKARTA**

Penekanan pada tata ruang yang meleburkan pemain dan komunitasnya secara dinamis ekspresif Aditya Bayu Ashidiq

Ruang audiensi musisi dengan fans/komunitasnya

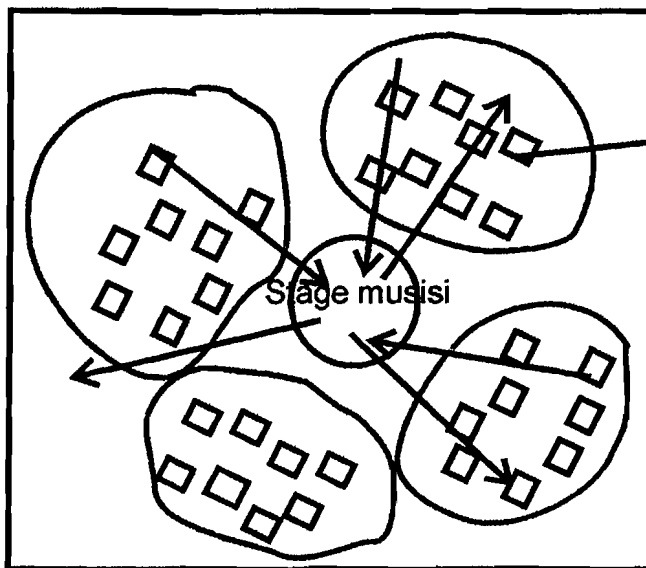
akter komunitas musik rock yang cenderung berkumpul dan bergerak  
jadikan sebuah konsep tata ruang yang dinamis ekspresif

sep karakter hubungan musisi dengan fans



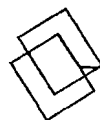
Adanya interaksi privat  
antara musisi dgn fans dlm satu  
komunitas dengan suasana keakraban

lay out ruang



Lay out meja makan

Komunikasi dua arah, dinamis  
tidak adanya batas antara musisi  
dengan fans



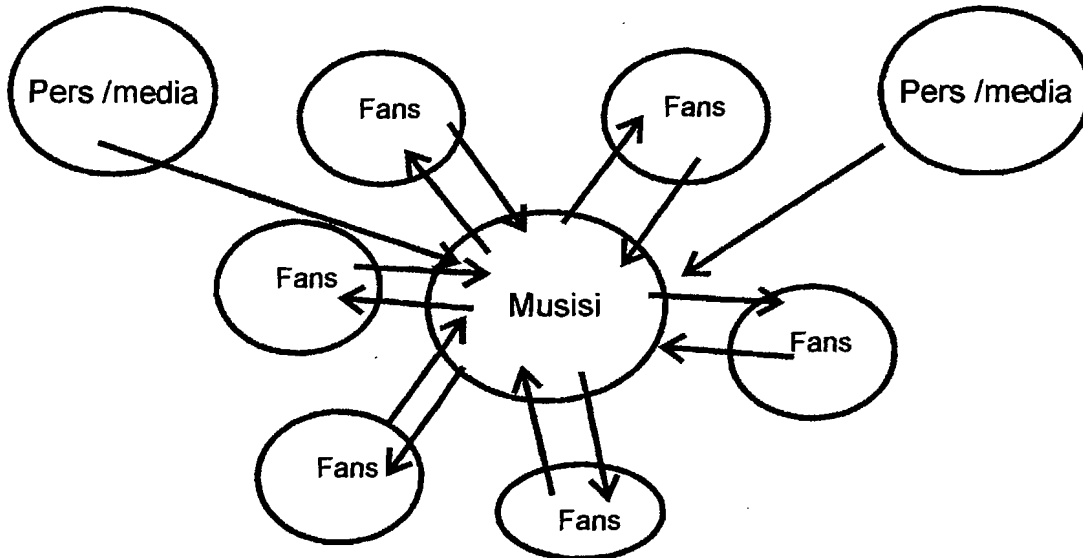
**PUSAT INDUSTRI MUSIK ROCK JOGJAKARTA**

Penekanan pada tata ruang yang meleburkan pemain dan komunitasnya secara dinamis ekspresif Aditya Bayu Ashsidiq

Ruang audiensi musisi, fans/komunitasnya dan pers/media

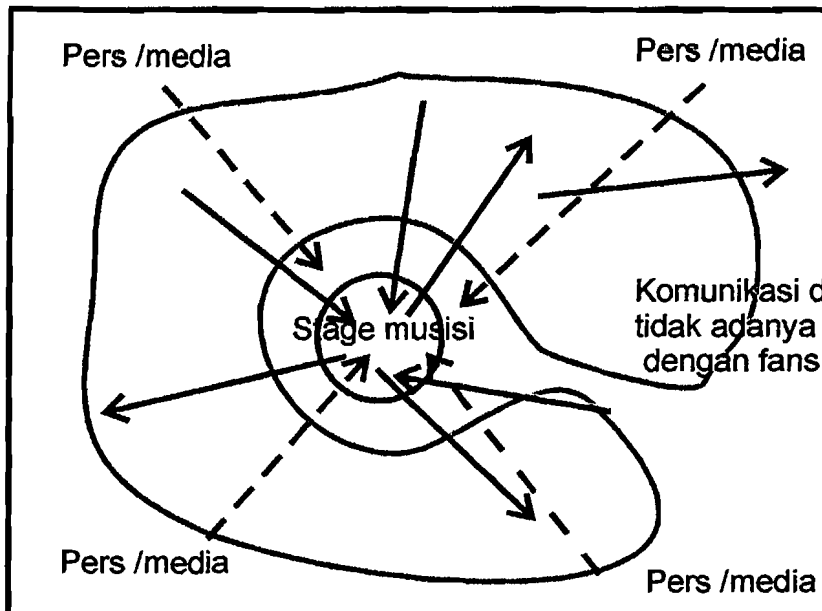
aktor komunitas musik rock yang cenderung berkumpul tidak mau teralalu di ekspose dan bergerak menjadikan sebuah konsep tata ruang yang dinamis ekspresif

konsep karakter hubungan musisi, fans dan pers/media



Adanya interaksi privat antara musisi dgn fans dan pers/media dlm satu komunitas dengan suasana keakraban

Lay out ruang



Lay out fans

Komunikasi dua arah, dinamis tidak adanya batas antara musisi dengan fans

Tugas pers/media hanya meliput, jadi tidak ada interaksi timbal balik antara pers dengan musisi



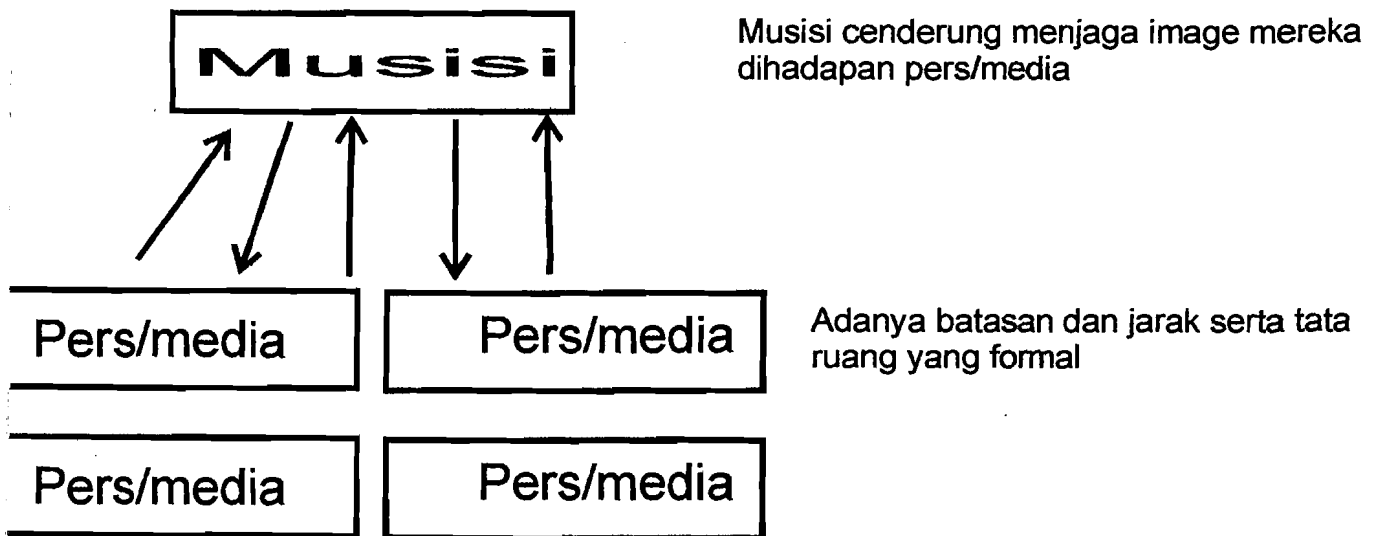
**PUSAT INDUSTRI MUSIK ROCK JOGJAKARTA**

Penekanan pada tata ruang yang meleburkan pemain dan komunitasnya secara dinamis ekspresif Aditya Bayu Ashsidiq

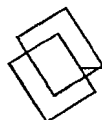
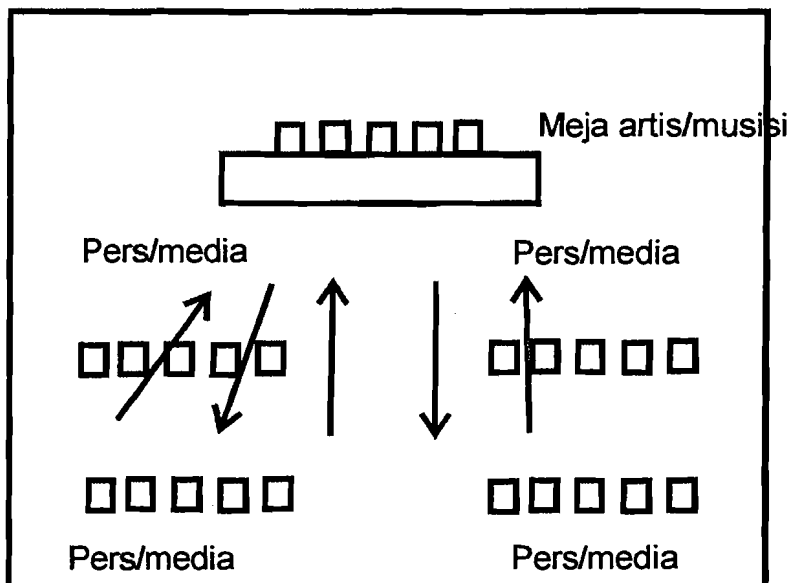
**Ruang audiensi musisi dengan pers/media**

Karakter komunitas musik rock yang cenderung tidak mau terlalu diekspose media menjadikan sebuah konsep tata ruang yang formal

Konsep karakter hubungan musisi dengan pers/media



**ay out ruang**

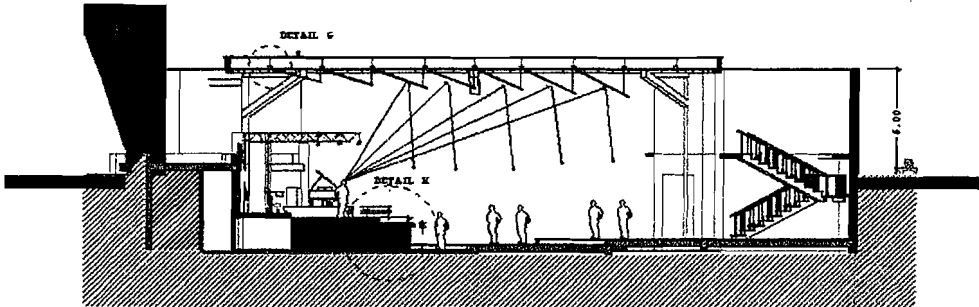


**PUSAT INDUSTRI MUSIK ROCK JOGJAKARTA**

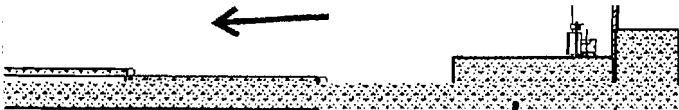
Penekanan pada tata ruang yang meleburkan pemain dan komunitasnya secara dinamis ekspresif Aditya Bayu Ashsidiq



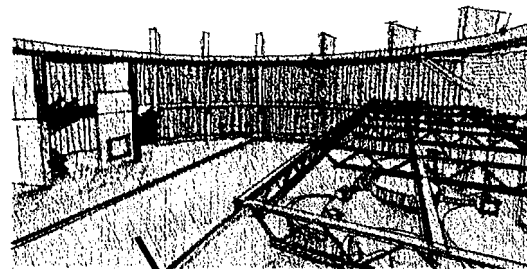
Analisa bentuk panggung



Dengan tidak adanya batas audiens dengan musisi diharapkan 2 hal tersebut bisa saling melebur dan menciptakan suasana dinamis ekspresif

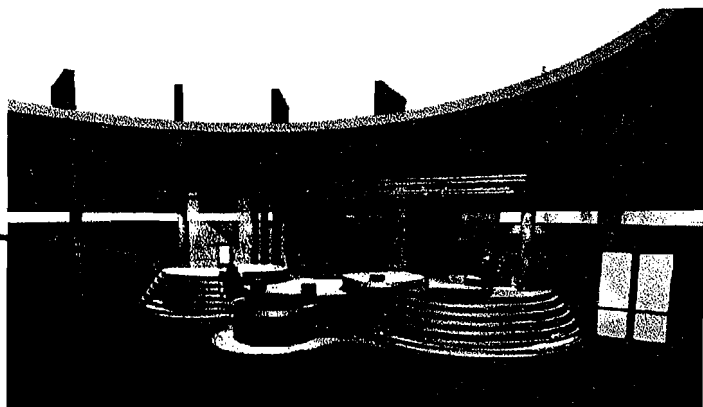
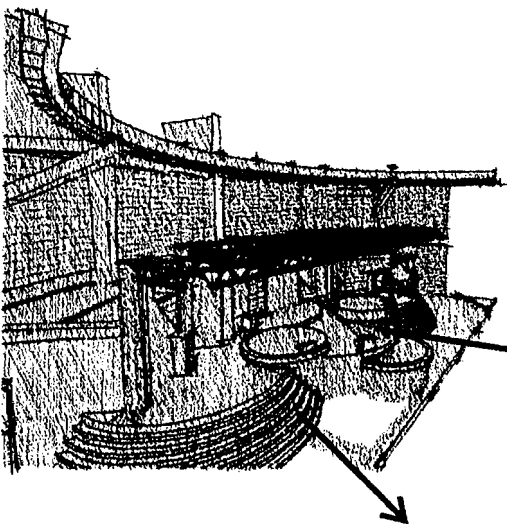


Ketinggian panggung kurang lebih 1 m, pertimbangan faktor keamanan

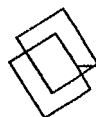


Stage

Perbedaan ketinggian lantai audiens berpengaruh pada kenyamanan visual audiens



Akses panggung menggunakan sirkulasi yang akrab dengan audiens, sehingga fans bisa ikut mendukung performen sebuah band

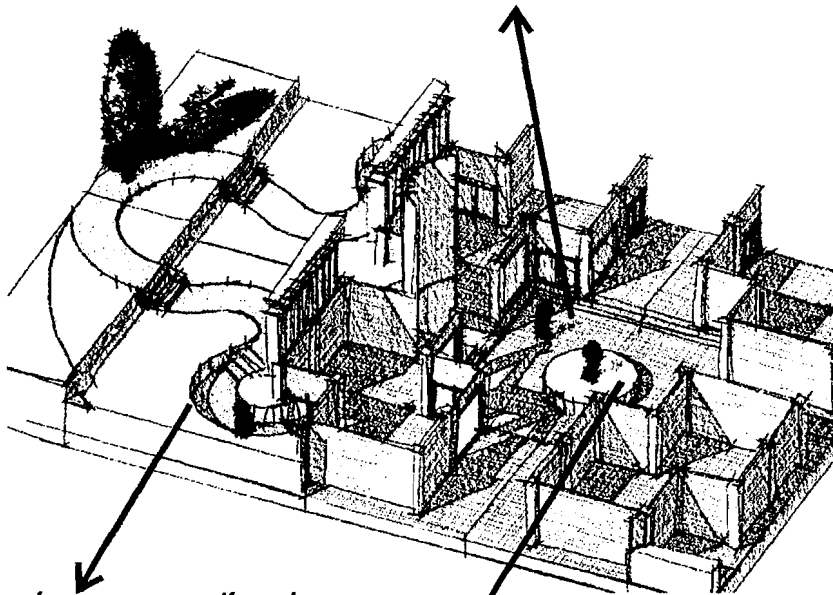


**PUSAT INDUSTRI MUSIK ROCK JOG. JAKARTA**

Penekanan pada tata ruang yang meleburkan pemain dan komunitasnya secara dinamis ekspresif Aditya Bayu Ashsidiq

## Analisa Ruang audiensi antara musisi, fans dan pers

Open space dalam ruangan semi indoor



Arkulasi menuju ruang audiensi kuat berbelok belok agar tidak monoton dan lebih dinamis

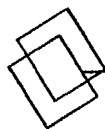
Sebuah stage kecil untuk tempat perform musisi agar dapat di saksikan oleh fansnya



Rangka atap kuda kuda baja.atap polycarbonat

Semi open space

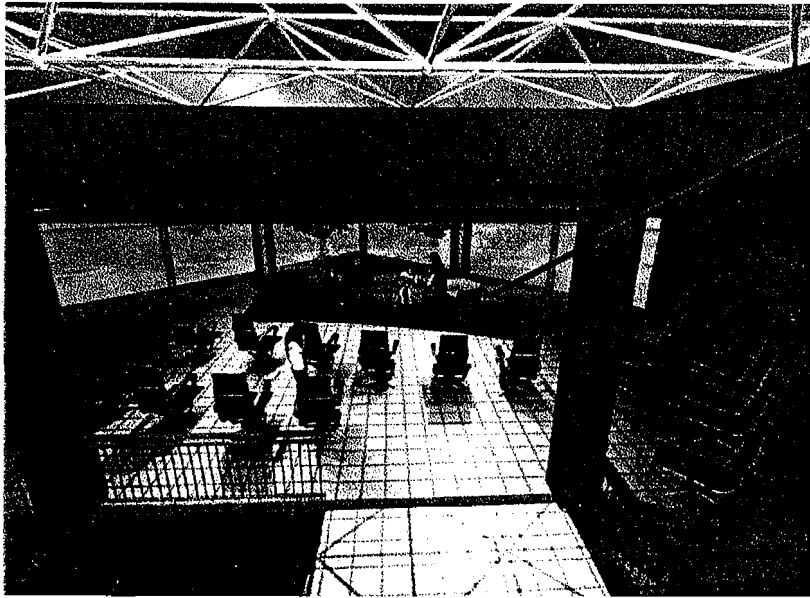
## Interior



**PUSAT INDUSTRI MUSIK ROCK JOG.JAKARTA**

Penekanan pada tata ruang yang meleburkan pemain dan komunitasnya secara dinamis ekspresif Aditya Bayu Ashsidiq

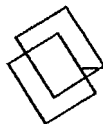
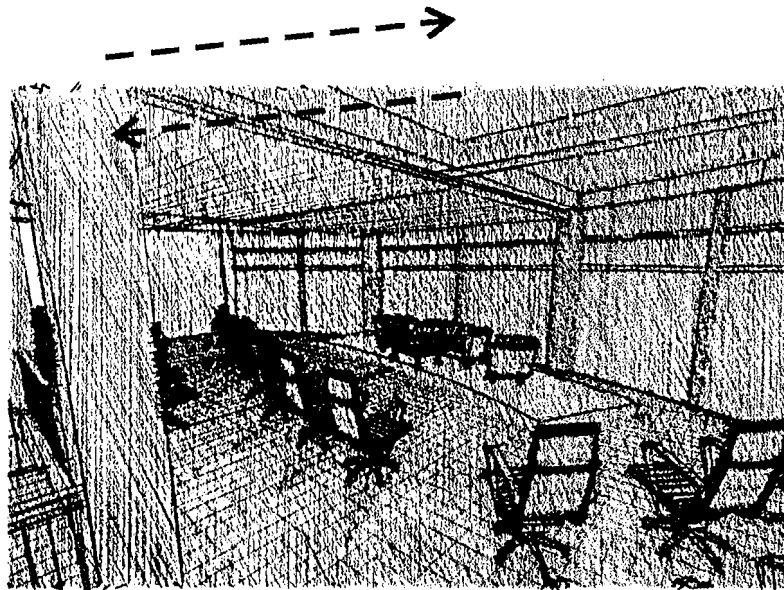
Analisa Ruang audiensi antara musisi dengan pers



Kursi aratis/musisi

Kursi wartawan/pers

uangan musisi dan pers  
jarak. Dengan penggunaan meja dan kursi yang berkesan formal

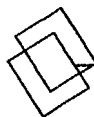
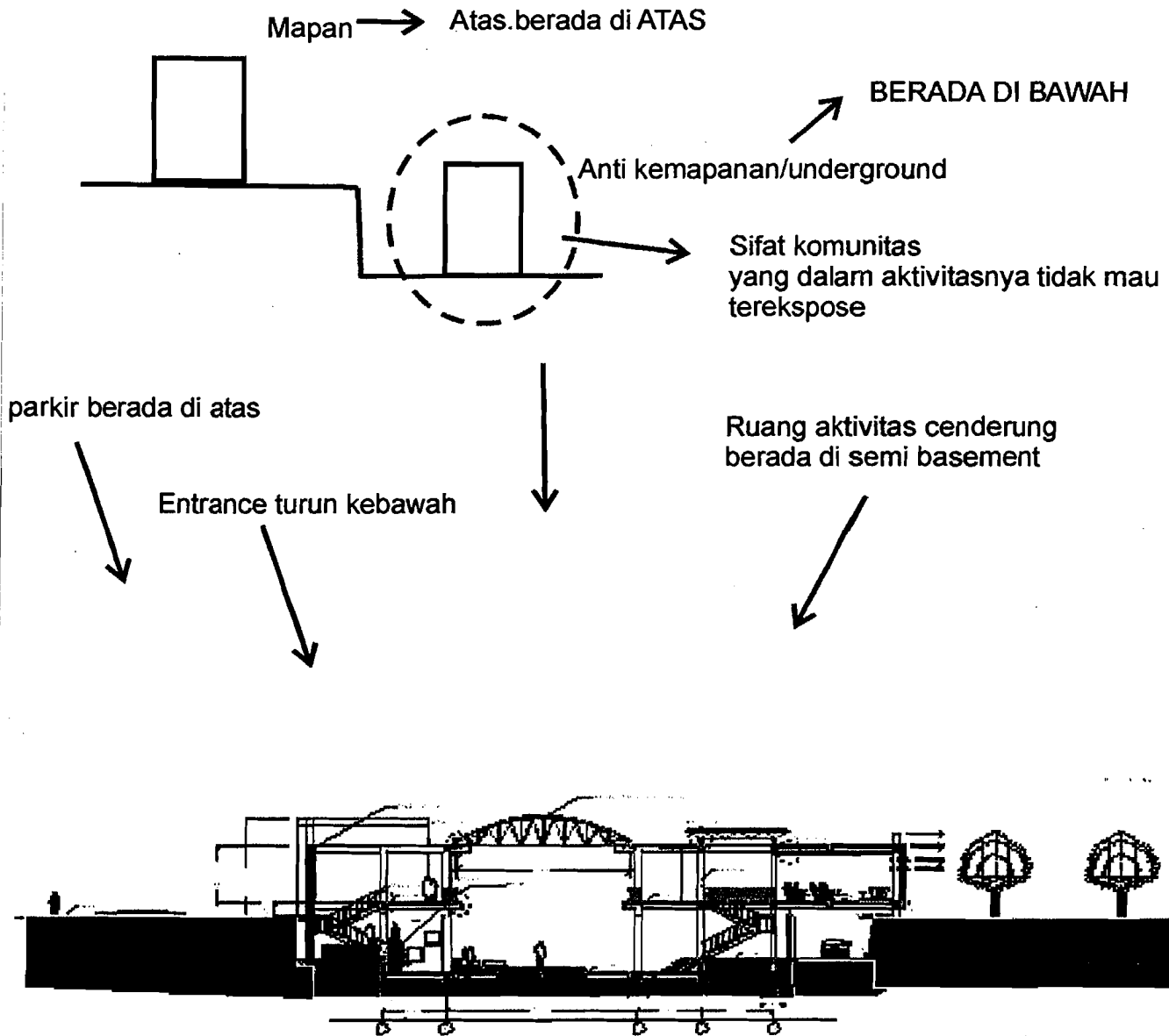


**PUSAT INDUSTRI MUSIK ROCK JOG. JAKARTA**

Penekanan pada tata ruang yang meleburkan pemain dan komunitasnya secara dinamis ekspresif Aditya Bayu Ashsidiq

# Konsep bangunan

Karakter komunitas musik rock yang anti kemapanan menjadi ciri dari bangunan tersebut, serta pengungkapan ekspresi mereka yang selalu dinamis ekspresif menjadikan sebuah tata ruang yang dapat mewedahi aktivitas mereka

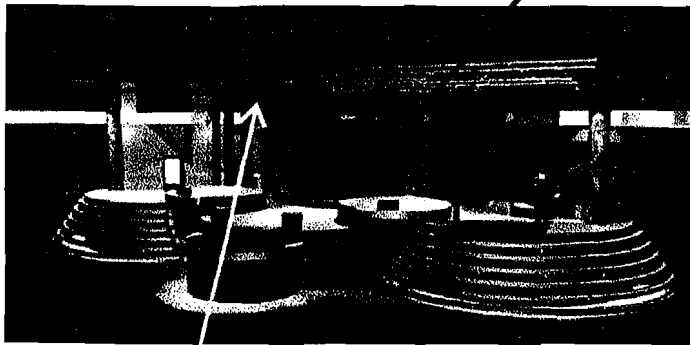


## PUSAT INDUSTRI MUSIK ROCK JOGJAKARTA

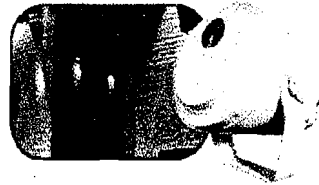
Penekanan pada tata ruang yang meleburkan pemain dan komunitasnya secara dinamis ekspresif Aditya Bayu Ashsidiq

## Analisa lampu panggung

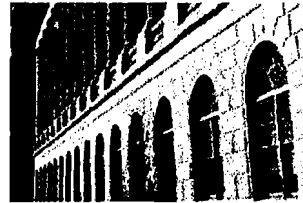
Spektrum pencahayaan pada dinding samping stage dan background stage dengan sudut pencahayaan sampai dengan 240 derajat kemiringan



## Lampu spektrum



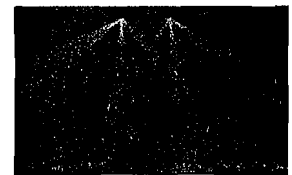
Contoh



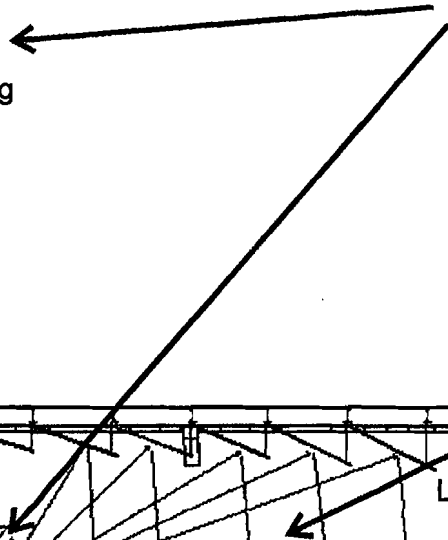
## Track scan



Contoh hasil pencahayaan



Sudut rotasi 360 derajat daya sorot tak terhingga digunakan pada panggung dipasang tepat di atas panggung radius sebar 2 m



Lampu sorot ke panggung

5.00

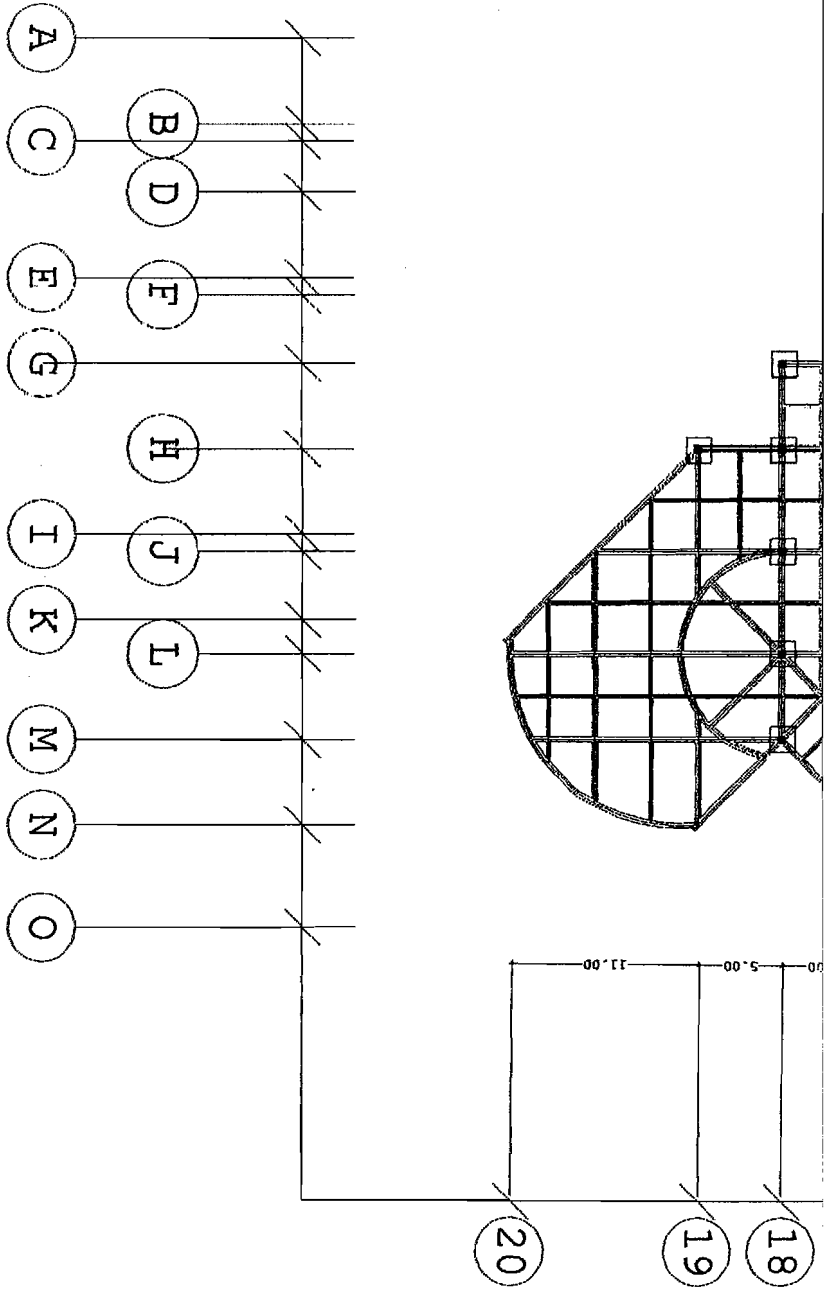


## PUSAT INDUSTRI MUSIK ROCK JOGJAKARTA

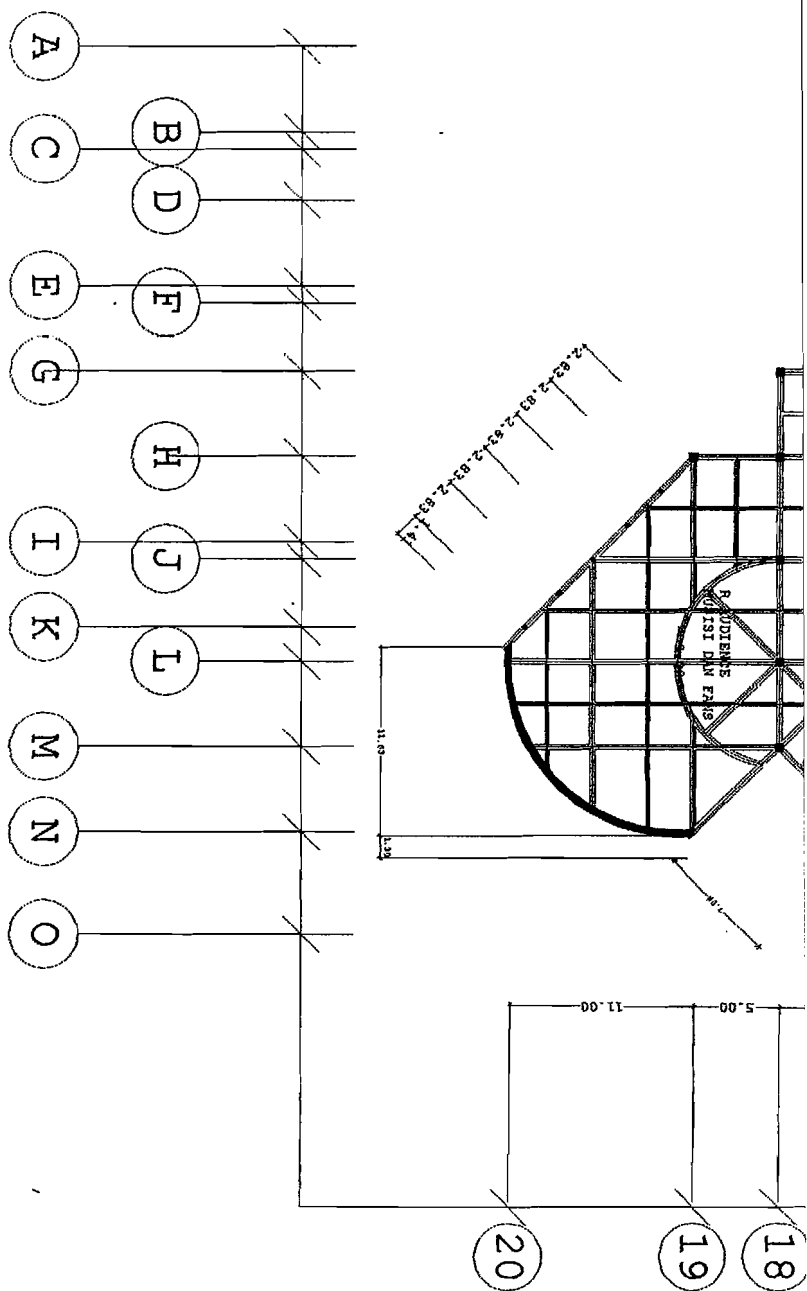
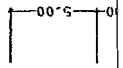
Penekanan pada tata ruang yang meleburkan pemain dan komunitasnya secara dinamis ekspresif Aditya Bayu Ashsidiq



IDENTITAS MAHASISWA	NAMA		ADITYA BAYU
	NO. MAHASISWA		00512136
NAMA GAMBAR	RENCANA		BALOK
	SKALA NO. LBR		LANTAI 1
JML LBR			
PENGESAHAN			

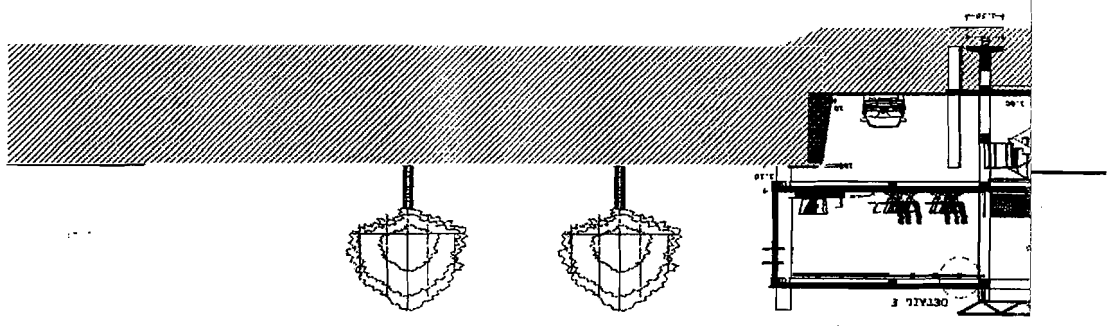
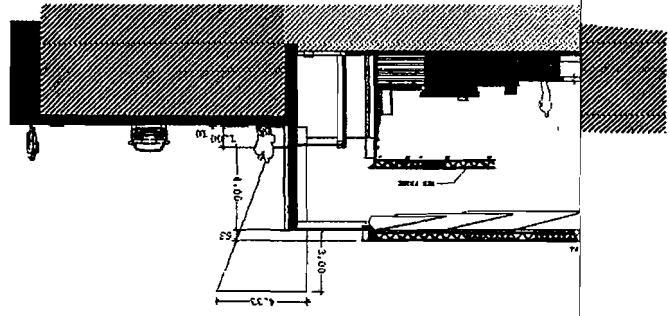


IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR		SKALA NO. LBR	JML LBR	PENGSAHAN
NAMA		NO. MAHASISWA		TANDA TANGKAP		
ADITTA ERVY		D0512130		RENCANA		
				GALON		
				LAMPI 1		

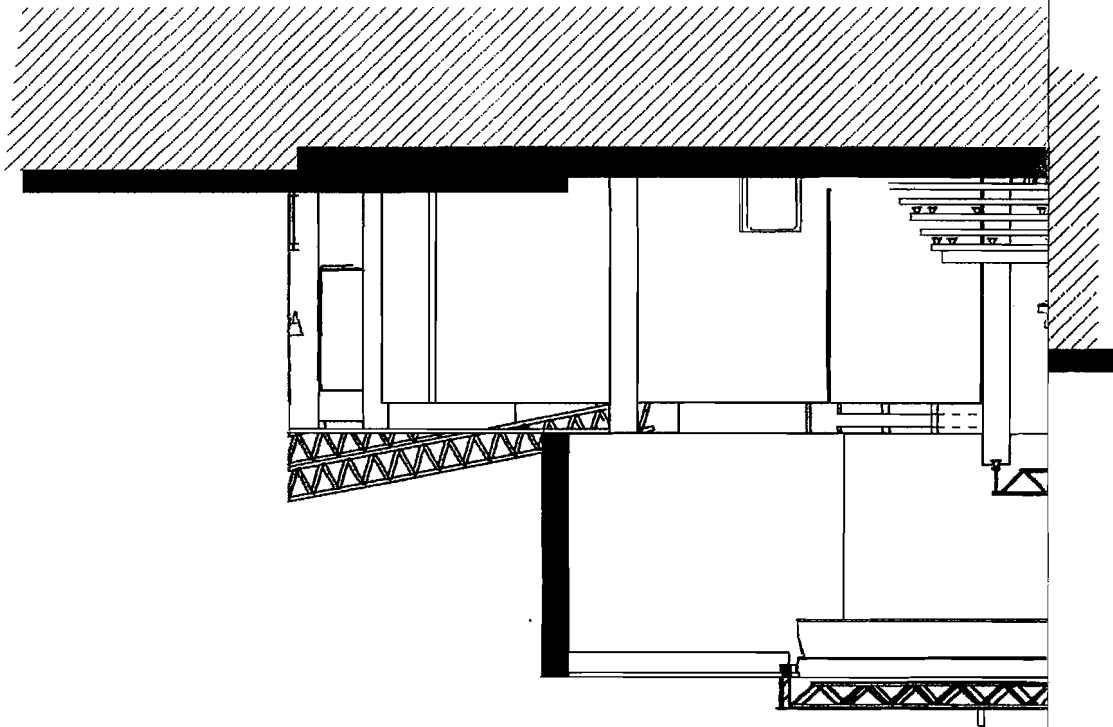




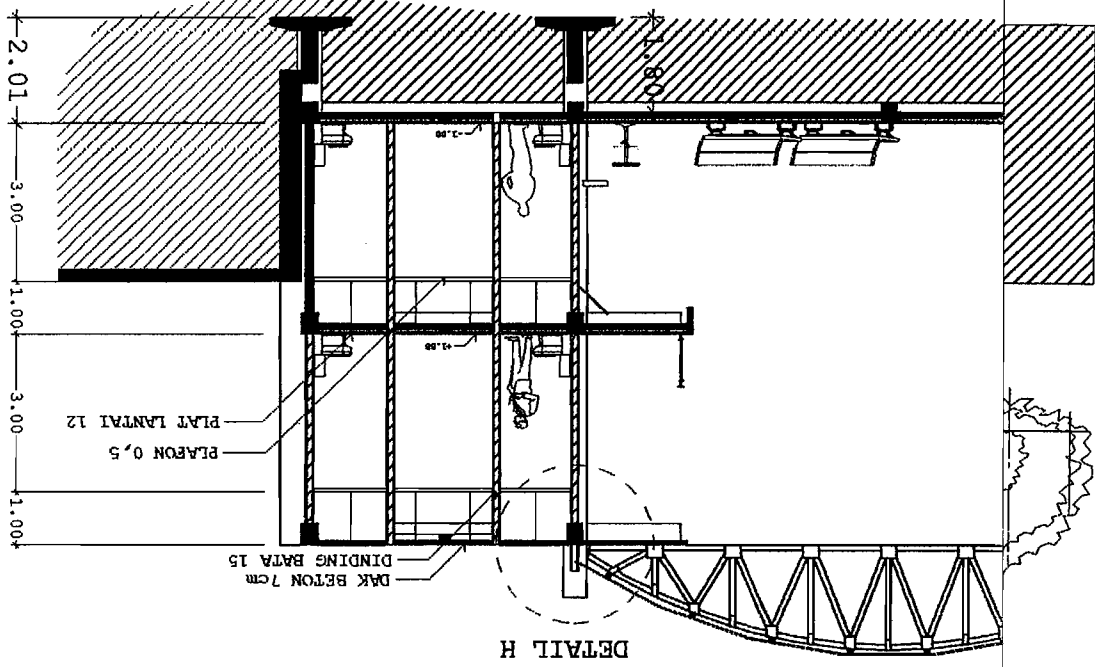
PENGESAHAN	JML LBR	NO. LBR	SKALA	NAMA GAMBAR	IDENTITAS MAHASISWA	NAMA	NO. MAHASISWA	TANDA TANGKAL
						ADITYA BAYU	0052130	POTOMAN



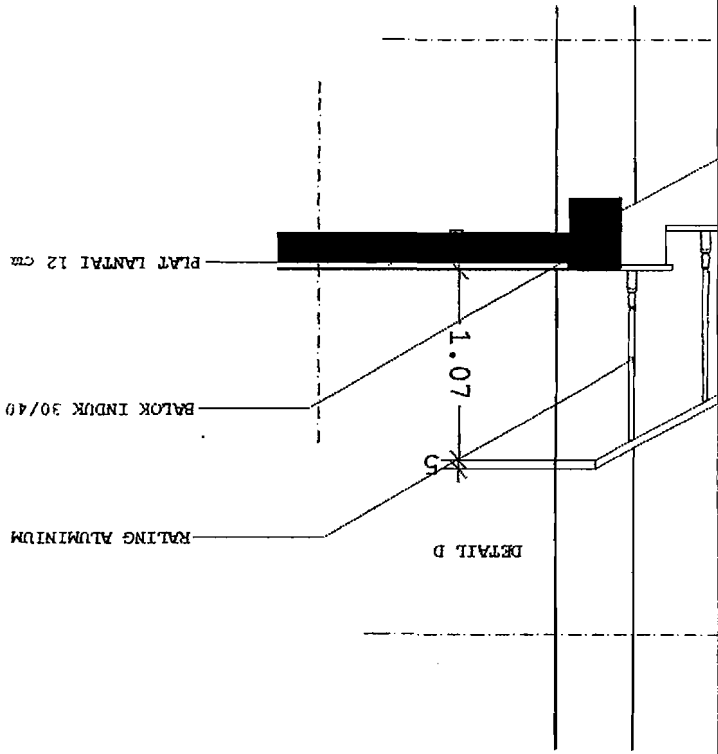
						TANDA TANGAN	No. MA
						NO. MAHASISWA	
						NAMA	
PENGSAHABAN	JML LBR	NO. LBR	SKALA	NAMA GAMBAR	IDENTITAS MAHASISWA		



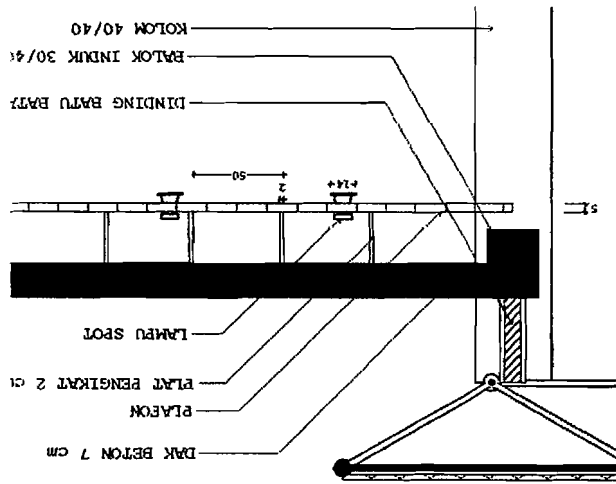
IDENTITAS MAHASISWA	NAMA GAMBAR				KATA	NO. MAHASISWA	ZANDA TANGLAN
	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN			



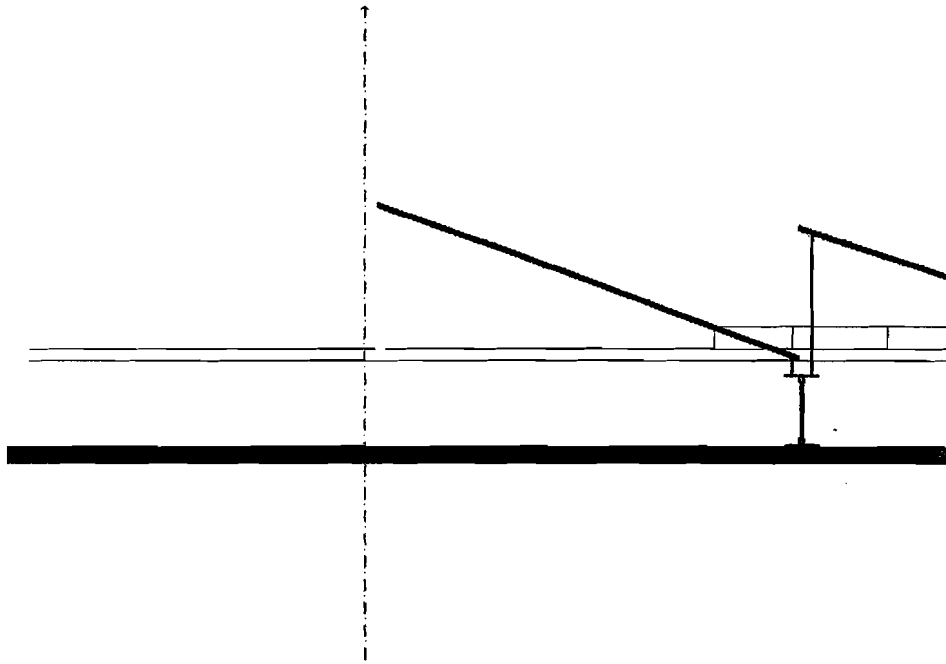
NO	IDENTITAS MAHASISWA	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN	NAMA	NO. MAHASISWA	TANDA TANGAN
								DETAIL	



RING	IDENTITAS MAHASISWA	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN	NAMA	NO. MAHASISWA	TANDA TANGAN
							DETAIL		



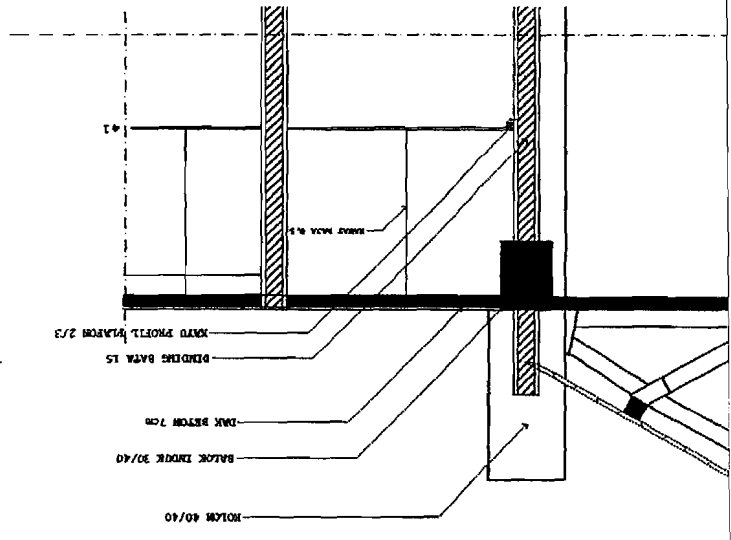
				DETAIL	TANDA TANGAN	J.M.
					NO. MAHASISWA	
					NAMA	
PENGESAHAN	JML LBR	NO. LBR	SKALA	NAMA GAMBAR	IDENTITAS MAHASISWA	



I. OPEN-MEB 28K10

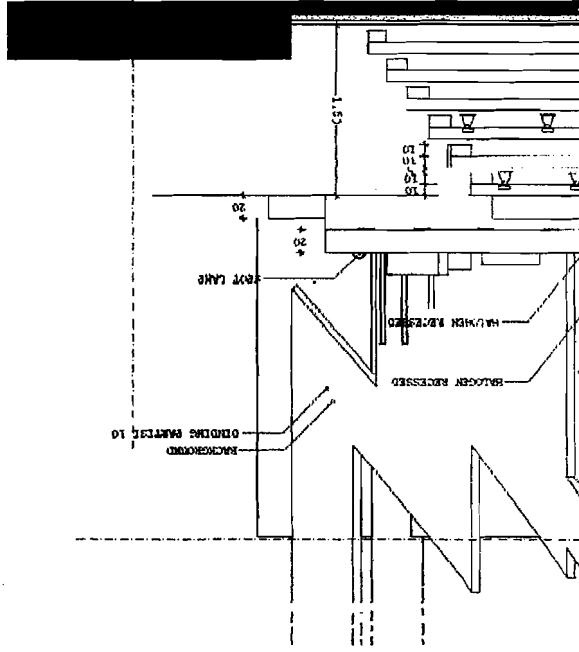
PENGESAHAN	JML LBR	NO. LBR	SKALA	NAMA GAMBAR	IDENTITAS MAHASISWA	MA	NO. MAHASISWA	TANDA TANGAN

DETAIL



DETAIL H

PENGESAHAN	JML LBR	NO. LBR	SKALA	NAMA GAMBAR	IDENTITAS MAHASISWA	NAMA	ADITYA BAYU
						NO. MAHASISWA	00512130
						TAMBA TANGAN	
				DETAIL			





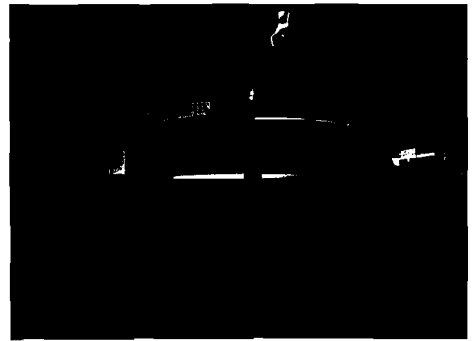
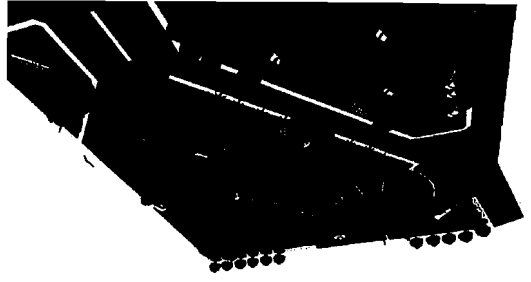
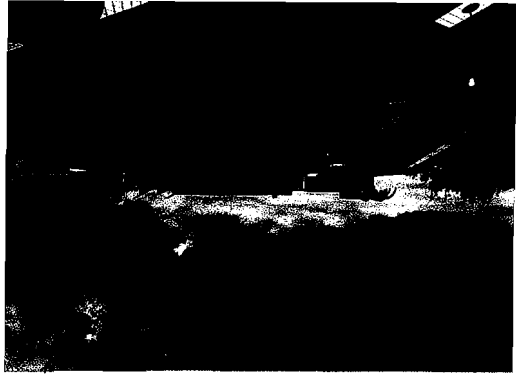


FOTO RENDER EKSTERIOR

LAMPIRAN



FOTO RENDER INTERIOR

# LAMPIRAN

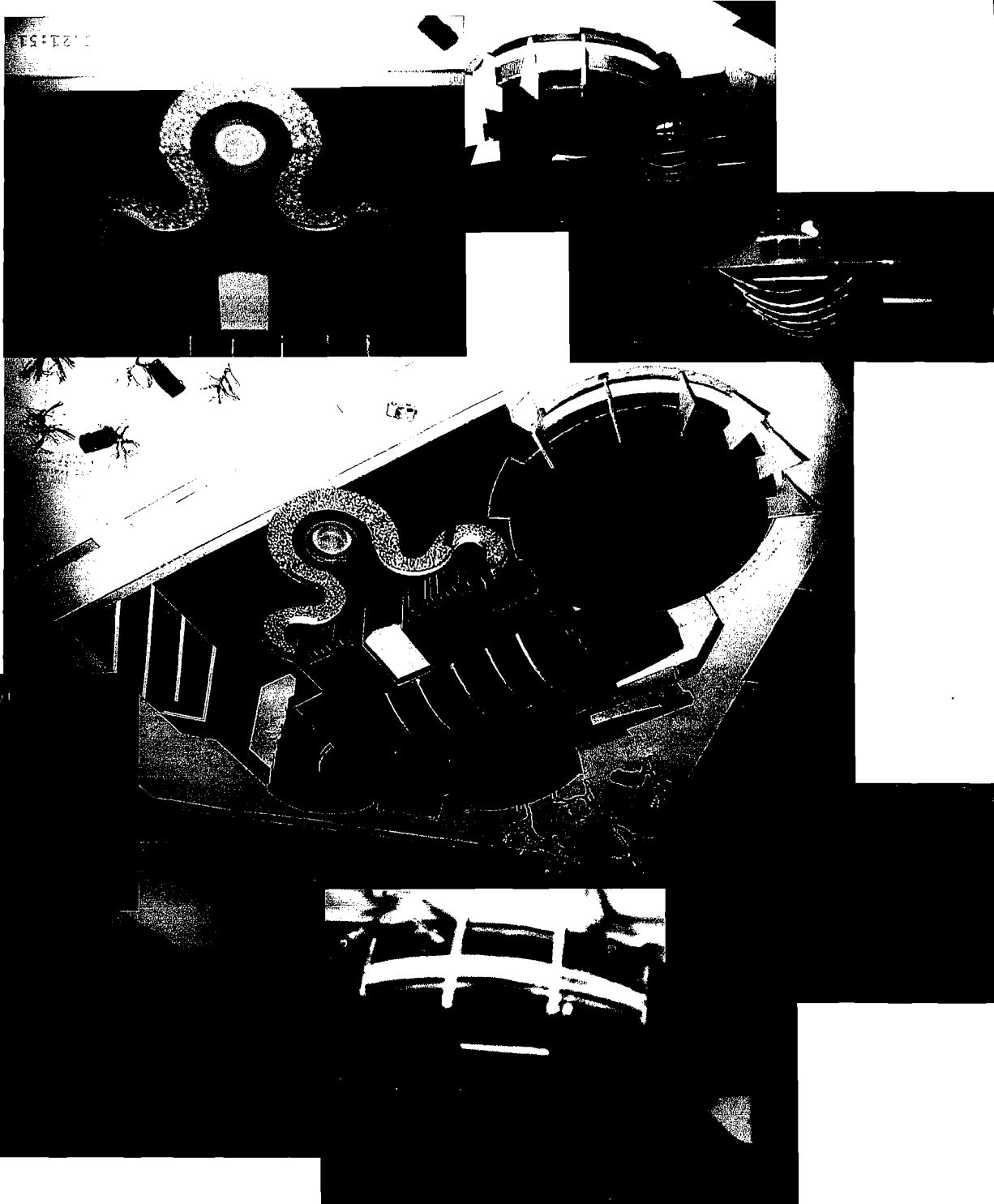


FOTO MAKET

# LAMPIRAN